



Provident Agro

Laporan Tahunan  
Annual Report

**2017**

# Managing Performance











## Managing Performance

Di tahun 2017, kami fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis, memaksimalkan profitabilitas dan produktivitas dengan memacu produksi melalui praktik manajemen perkebunan terbaik dan penerapan teknologi yang tepat untuk meningkatkan kualitas tanah dan serapan hara tanaman kelapa sawit.

Strategi Perseroan adalah mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham.

In 2017, we focused on efficiency strategies across all business processes, maximization of profitability and productivity by encouraging production with the best plantation management practices and the right technology application in order to improve soil quality and nutrient uptake of oil palm trees.

The Company's strategy is to optimize every available resource to maintain the sustainable growth and to provide the optimum benefits to Shareholders.





# DAFTAR ISI

Contents

# 4



## Ikhtisar Kinerja 2017 Performance Highlights 2017

- 6 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 7 **Grafik Keuangan**  
Financial Charts
- 8 **Ikhtisar Operasional**  
Operational Highlights
- 10 **Ikhtisar Saham**  
Stock Highlights

# 12



## Profil Perusahaan Company Profile

- 14 **Informasi Perusahaan**  
Company Information
- 15 **Sekilas Perseroan**  
Company in Brief
- 16 **Komposisi Pemegang Saham**  
Composition of Shareholders
- 17 **Bidang Usaha**  
Business Activities
- 18 **Jejak Langkah Perseroan**  
Company Milestones
- 20 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**  
Vision, Mission and Corporate Values
- 22 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 24 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 30 **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 34 **Konsultan Perseroan & Kontak Penting**  
Company's Advisers & Relevant Contacts
- 35 **Entitas Anak Perseroan**  
Company's Subsidiaries
- 36 **Lokasi Perkebunan dan Kantor**  
Location of Plantation and Offices
- 38 **Struktur Grup Perseroan**  
Corporate Structure

# 40



## Laporan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report

- 42 **Laporan Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners' Report
- 50 **Laporan Direksi**  
The Board of Directors' Report

# 60



## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

- 62 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Performance
  - 62 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Comprehensive Income
  - 64 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Financial Position
  - 64 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Cash Flows
  - 65 **Kemampuan Membayar Hutang**  
Solvency



- 65 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Receivables Collectibility
- 66 **Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan**  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 66 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 67 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal**  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/ Capital Restructuring
- 67 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**  
Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest
- 68 **Kinerja Operasional**  
Operational Performance



## 72



### Pendukung Bisnis Business Support

- 74 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- 80 **Teknologi Informasi**  
Information Technology

## 84



### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 86 **Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance (GCG)
- 88 **Dasar Penerapan GCG**  
GCG Guidelines
- 90 **Struktur Tata Kelola**  
Governance Structure
- 91 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders
- 102 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 107 **Direksi**  
Board of Directors
- 113 **Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak**  
Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries
- 114 **Keperwakilan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**  
Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 114 **Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham**  
Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
- 115 **Komite Audit**  
Audit Committee
- 119 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 123 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 125 **Hubungan Investor**  
Investor Relations
- 126 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
Access To Corporate Information and Data
- 127 **Audit Internal**  
Internal Audit
- 129 **Manajemen Risiko**  
Risk Management

- 132 **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 133 **Akuntan Publik**  
Public Accountant
- 134 **Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan**  
Legal Proceedings Involving the Company
- 135 **Sanksi Administrasi**  
Administrative Sanctions
- 135 **Kode Etik**  
Code of Conduct

## 138



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 140 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 148 **Komitmen Keberlanjutan**  
Sustainability Commitment

## 153

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

## 154

### Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements







# Ikhtisar Kinerja 2017

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

Perseroan memiliki 7 entitas anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera dan Sulawesi, dengan kapasitas total pabrik 105 Ton TBS per jam.

The Company had 7 subsidiaries engaged in palm oil plantation spread across Sumatera and Sulawesi, with a total capacity of 105 tons of FFB per hour.

- 6 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 7 Grafik Keuangan  
Financial Charts
- 8 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 10 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	759.995	1.169.778	1.046.536	Revenues
Laba Bruto	252.814	334.440	327.466	Gross Profit
EBITDA <sup>1)</sup>	201.328	247.148	243.567	EBITDA <sup>1)</sup>
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada;				Total Profit (Loss) Attributable to;
Pemilik Entitas Induk	68.287	219.214	(55.206)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(71)	(115)	(36)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	68.216	219.099	(55.242)	Total Profit (Loss) for The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(17.759)	140.204	(742)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(79)	(112)	(34)	Non-controlling Interests
Jumlah Rugi (Laba) Komprehensif Tahun Berjalan	(17.838)	140.092	(776)	Total Comprehensive (Loss) Income for The Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (angka penuh)	9,59	30,79	(7,75)	Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Jumlah Aset Lancar	176.516	1.060.441	203.974	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.672.578	2.800.335	4.492.965	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	2.849.094	3.860.776	4.696.939	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	324.526	330.447	904.699	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	984.258	1.204.015	2.104.977	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.308.785	1.534.462	3.009.676	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.540.310	2.326.314	1.687.263	Total Equity
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Cash Flows</b>
Arus Kas Bersih Tersedia dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	93.934	40.449	(52.790)	Net Cash Flows Provided by (used in) by Operating Activities
Arus Kas Bersih Tersedia dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	525.735	798.105	(417.585)	Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas Bersih (digunakan untuk) Tersedia dari Aktivitas Pendanaan	(941.282)	(448.471)	348.451	Net Cash Flows (used in) Provided by Financing Activities
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
Rasio Lancar	54,39%	320,91%	22,55%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	2,4%	5,68%	-1,18%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	4,43%	9,42%	-3,27%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	33,27%	28,59%	31,29%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,85	0,66	1,78	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,46	0,40	0,64	Debt to Total Assets Ratio (x)

Keterangan | Note:

- 1) EBITDA = Laba Bruto - Beban Usaha + Beban Penyusutan.  
EBITDA = Gross Profit - Operating Expenses + Depreciation Expenses.





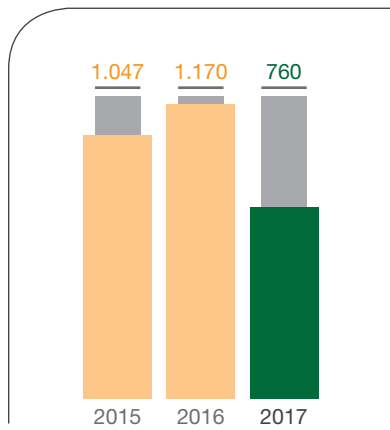
# GRAFIK KEUANGAN

## Financial Charts

### PENDAPATAN

Revenues

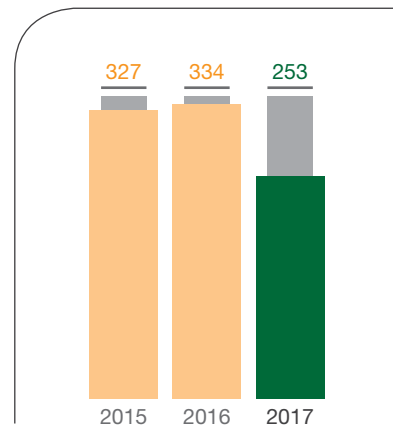
Dalam Milliar Rupiah  
In Billion Rupiah



### LABA BRUTO

Gross Profit

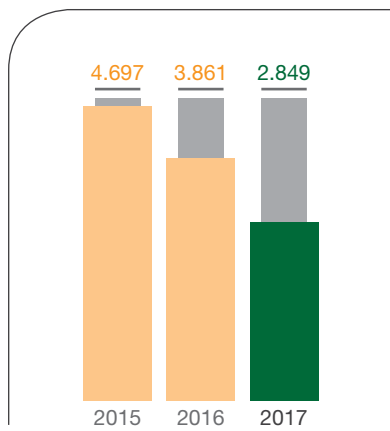
Dalam Milliar Rupiah  
In Billion Rupiah



### JUMLAH ASET

Total Assets

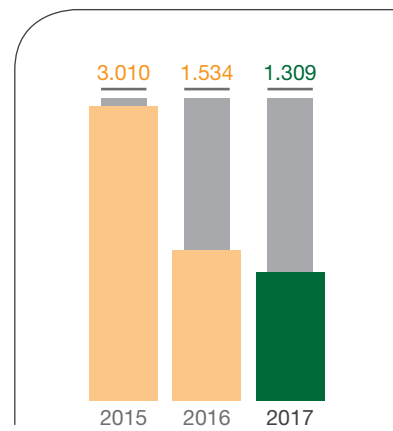
Dalam Milliar Rupiah  
In Billion Rupiah



### JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

Dalam Milliar Rupiah  
In Billion Rupiah





# IKHTISAR OPERASIONAL

## Operational Highlights

	2017	2016	2015	
Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	23.418	23.428	40.721	Planted Nucleus
Menghasilkan	18.731	18.396	31.199	Mature
Belum Menghasilkan	4.687	5.032	9.522	Immature
Lahan Plasma	1.223	1.584	5.941	Planted Plasma
Menghasilkan	888	700	3.782	Mature
Belum Menghasilkan	335	884	2.159	Immature
Jumlah Lahan Tertanam	24.641	25.013	46.663	Total Planted
Menghasilkan	19.619	19.096	34.982	Mature
Belum Menghasilkan	5.022	5.917	11.681	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha)				Plantation Age Profile (Ha)
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	9.767	10.141	23.929	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	4.335	3.959	6.874	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	5.517	4.996	4.179	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)	5.022	5.917	11.681	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas				Production and Yield
Tandan Buah Segar (ton)	274.625 <sup>1)</sup>	362.826 <sup>3)</sup>	449.080	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	14,42 <sup>2)</sup>	13,49 <sup>4)</sup>	14,39	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	74.963	119.137 <sup>5)</sup>	122.544	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	22,08	22,52	23,15	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	14.519	22.091 <sup>5)</sup>	21.919	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,28	4,18	4,14	Kernel Extraction Rate (%)

Keterangan | Notes:

- 1) Termasuk produksi TBS Inti PT Agrisentra Lestari (ASL) s.d September 2017  
Including FFB Nucleus production of PT Agrisentra Lestari (ASL) up to September 2017
- 2) Perhitungan Yield Perseroan Tahun 2017 tidak termasuk ASL  
The Company's Yield Calculation of 2017 does not include ASL
- 3) Termasuk produksi TBS Inti PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Saban Sawit Subur (SSS) s.d Bulan Agustus 2016 dan termasuk produksi TBS PT Nakau (NAK) s.d Desember 2016  
Including FFB Nucleus production from PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Saban Sawit Subur (SSS) up to August 2016 and including FFB Nucleus production of PT Nakau (NAK) up to December 2016
- 4) Perhitungan Yield Perseroan Tahun 2016 tidak termasuk GKM, SML, SSS, & NAK  
The Company's Yield Calculation of 2016 excludes GKM, SML, SSS, & NAK
- 5) Termasuk produksi minyak sawit dan inti sawit GKM dan SSS s.d bulan Agustus 2016.  
Including palm oil and palm kernel production by GKM and SSS up to August 2016.







## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

Pada Tahun 2017 terdapat penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp15,00 per saham. Informasi pemegang saham dan perubahan nilai saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2017, there was a decrease in the Company's authorised, issued and paid-up capital by decreasing the par value of the Company's shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share. Shareholders information and changes in shares value is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
<b>Sebelum IPO</b>				<b>Before IPO</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.268.835.000	426.883.500.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Provident Capital Indonesia
<b>31 Desember 2012</b>				<b>December 31, 2012</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.927.986.000	492.798.600.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	65.915.100.000	13,38%	Public
<b>31 Desember 2013</b>				<b>December 31, 2013</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.039.980.000	703.998.000.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	751.578.218	75.157.821.800	10,68%	Public
<b>31 Desember 2014</b>				<b>December 31, 2014</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
<b>31 Desember 2015</b>				<b>December 31, 2015</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
<b>31 Desember 2017</b>				<b>December 31, 2017</b>
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	780.430.446	11.706.456.690	10,96%	Public

**PERGERAKAN SAHAM DI TAHUN 2017**  
Shares Movement in 2017

No	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Peredaran Saham di Pasar Reguler Share Transaction in Regular Market		Jumlah Saham Tercatat Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
					Volume	Nilai Value		
					dalam lembar saham in number of shares	(Rp)		
1	Januari January	470	440	442	1.318.300	606.248.400	7.119.540.356	3.146.836.837.352
2	Februari February	460	400	458	102.600	46.827.000	7.119.540.356	3.260.749.483.048
3	Maret March	460	340	400	1.032.500	464.212.400	7.119.540.356	2.847.816.142.400
4	April April	456	340	416	1.787.400	694.942.000	7.119.540.356	2.961.728.788.096
5	Mei May	450	382	400	12.660.300	5.668.182.800	7.119.540.356	2.847.816.142.400
6	Juni June	448	390	430	1.101.200	446.131.200	7.119.540.356	3.061.402.353.080
7	Juli July	480	330	402	4.998.500	2.231.633.000	7.119.540.356	2.862.055.223.112
8	Agustus August	400	310	368	1.402.500	531.302.000	7.119.540.356	2.619.990.851.008
9	September September	438	328	390	250.500	91.092.400	7.119.540.356	2.776.620.738.840
10	Oktober October	400	314	336	2.977.100	1.149.825.400	7.119.540.356	2.392.165.559.616
11	November November	354	310	326	60.300	19.972.800	7.119.540.356	2.320.970.156.056
12	Desember December	350	302	328	26.000	8.321.400	7.119.540.356	2.335.209.236.768









# Profil Perusahaan

## COMPANY PROFILE

Perseroan memiliki 7 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan Sulawesi dengan total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 24.641 hektar (ha) dengan komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.619 ha dan 5.022 ha.

The Company owns 7 palm oil plantations located in Sumatera and Sulawesi with total planted area (nucleus and plasma) reached 24,641 hectare (ha) with composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,619 ha and 5,022 ha.

- |   |   |
|---|---|
| 14 Informasi Perusahaan<br>Company Information                                | 24 Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Profile                            |
| 15 Sekilas Perseroan<br>Company in Brief                                      | 30 Profil Direksi<br>Board of Directors' Profile  |
| 16 Komposisi Pemegang Saham<br>Composition of Shareholders                    | 34 Konsultan Perseroan & Kontak<br>Penting<br>Company's Advisers &<br>Relevant Contacts |
| 17 Bidang Usaha<br>Business Activities  | 35 Entitas Anak Perseroan<br>Company's Subsidiaries                                     |
| 18 Jejak Langkah Perseroan<br>Company Milestones                              | 36 Lokasi Perkebunan dan Kantor<br>Location of Plantation and<br>Offices                |
| 20 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan<br>Vision, Mission and Corporate<br>Values | 38 Struktur Perseroan<br>Corporate Structure  |
| 22 Struktur Organisasi<br>Organization Structure                              |   |





## INFORMASI PERUSAHAAN

### Company Information

<b>Nama Perusahaan</b> Company's name	PT Provident Agro Tbk (Perseroan)
<b>Bidang Usaha</b> Business Activity	Agroindustri Agro Industry
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006</li> <li>SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 Decree of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. W7-02413HT.01.01-TH.2006 dated November 13, 2006</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Saratoga Sentra Business 44,88%</li> <li>PT Provident Capital Indonesia 44,16%</li> <li>Masyarakat / Public shareholders 10,96%</li> </ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp150.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Subscribed and paid Up Capital	Rp106.793.105.340
<b>Pencatatan di Bursa Saham</b> Listing on Stock Exchange	<p>Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan kode saham: PALM</p> <p>The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012, with ticker code: PALM</p>
<b>Alamat Perusahaan</b> Company's address	<p>Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21 Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna Said Jakarta 12940 Tel. : (+6221) 2157 2008 Fax. : (+6221) 2157 2009 Email : investor.relation@provident-agro.com Website : www.provident-agro.com</p>



## SEKILAS PERSEROAN

### Company in Brief

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan usaha patungan dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengolahan TBS menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “PALM”, setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (*initial public offering* - IPO).

Pada tahun 2017, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan dalam mencapai produktivitas, Perseroan melakukan divestasi seluruh saham yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung di PT Agrisentra Lestari yang berlokasi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 7 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan Sulawesi dengan total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 24.641 hektar (ha) dengan komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.619 ha dan 5.022 ha dengan rata-rata usia tanaman 10,1 tahun. Selain itu, Perseroan memiliki 3 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 105 ton TBS per jam.

Pada tahun 2017, total produksi CPO mencapai 74.963 ton dan PK mencapai 14.519 ton.

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) is a limited company domiciled in Jakarta and was established based on Deed of Limited Company No. 4, dated November 2, 2006 made in front of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a Notary in Jakarta. The Company is a joint venture of PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Since its establishment, the Company is engaged in oil palm plantation with three main activities, namely;

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of FFB into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of plantation products.

On October 8 2012, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code “PALM”, after conducting an initial public offering (IPO).

In 2017, to increase the Company’s efficiency and effectiveness in achieving productivity, the Company divested all shares owned directly or indirectly in PT Agrisentra Lestari, an oil palm plantation located in Sanggau District, West Kalimantan.

Accordingly, at the end of 2017, the Company owns 7 palm oil plantations located in Sumatera and Sulawesi with total planted area (nucleus and plasma) reached 24,641 hectare (ha) with composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,619 ha and 5,022 ha with an average plant age of 10.1 years. In addition, the Company has 3 palm oil mills with a total capacity of 105 tons of FFB per hour.

In 2017, the total production of CPO reached 74,963 tons and PK reached 14,519 tons.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Composition of Shareholders

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Composition of Shareholders as of 31 December 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
Modal Dasar	10.000.000.000		Authorized Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	780.430.446	10,96%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	100,00%	Total Issued and Paid-Up Capital

#### KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2017

Share Ownership of 5% or Above as of 31 December 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia

#### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.631.500	0,92%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31%



## BIDANG USAHA

### Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki beberapa bidang usaha di antaranya adalah investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Untuk itu, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; pengolahan lahan, penyiwaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha di bidang industri kelapa sawit, antara lain: memproduksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; memasarkan hasil industri CPO, PK, PKO dan produk turunan kelapa sawit lainnya, serta melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan;
- Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
- Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
- Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
- Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri maupun ke pasar luar negeri.

Based on the Articles of Association, the Company has several businesses which include among others investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services).

Hence, the Company can perform the following activities:

- Operating agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: selection of plant seeds for breeding; land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
- Manufacturing palm oil related products particularly includes producing Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm-oil derivative products, marketing Crude Palm Oil (CPO) industrial products, Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm oil derivative products, as well as performing product diversification within the scope of the processing industry; and
- Selling and trading plantation products, seedlings, seed products of these plants as well as other palm oil products, both domestically and overseas.

The Company can also carry out the below supporting business activities to optimize the utilization of available resources:

- Building and operating special ports;
- Providing land transportation to ensure continuing shipments of industrial products;
- Providing services to others by utilizing industrial assets owned by the Company; and
- Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the company's products, both to domestic and overseas markets.



# JEJAK LANGKAH PERSEROAN

## Company Milestones

2006

Pendirian  
PT Provident Agro.

Established  
PT Provident Agro.

2009

- Akuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd dan Deira Investments (S) Pte. Ltd

- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera.
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2012

- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam.
- Akuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan.
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Provident Agro.
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

- Acquired plantations of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB per hour.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Initial Public Offering of PT Provident Agro.
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2007

- Akuisisi perkebunan PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Akuisisi perkebunan PT Langgam Inti Hibrindo di Riau.
- Akuisisi perkebunan PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.

- Acquired PT Mutiara Agam plantation in West Sumatera with Palm Oil Mill (POM) capable of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired PT Langgam Inti Hibrindo plantation in Riau.
- Acquired PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2008

- Akuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan.
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.

- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2013

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham.

- Obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk.
- Issuance of Preemptive Rights of 2,111,994,000 additional shares.



2014

- Akuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo.
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry.
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan di PT Nusaraya Permai.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Issuance of 79,560,356 additional shares without Preemptive Rights.
- Divested all the ownership of PT Surya Agro Persada to the third party.

2016

- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur dan PT Nusaraya Permai kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen Interim tahun buku 2016.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Nakau kepada pihak ketiga.
- Divested all the ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur dan PT Nusaraya Permai to the third party.
- Distribution of interim dividend for the financial year 2016.
- Divested all the ownership of PT Nakau to the third party.

2015

- PKS PT Saban Sawit Subur & PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat & Sumatra Selatan mulai beroperasi.
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai.
- Memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan & at PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera.
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai in West Kalimantan.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2017

- Penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp15,00 per saham.
- Pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen tunai yang berasal dari Saldo Laba tahun buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital is done by way of reduction in par value of shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share.
- Buyback on the Company's shares on April 25, 2017 until October 24, 2017 amounted to 2,779,300 shares.
- Divested all the ownership of PT Agrisentra Lestari to the third party.
- Distribution of a cash dividend for the financial year 2016.



## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values



# Visi Vision

**Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.**

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice.

## Nilai Perusahaan

**Integritas  
Kerja Keras**

Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.

**Kerjasama**

Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh *stakeholders*, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.



# Misi Mission

- Menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
- Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat *labor-intensive*, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan perkebunan.

- To create value added for shareholders and other stakeholders.
- Our management consists of the best professionals in this industry.
- We also focus on our employee welfare.
- In performing labour intensive palm plantations, we provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.

## Corporate Values

We value honesty in doing business activities.

We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.

We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.

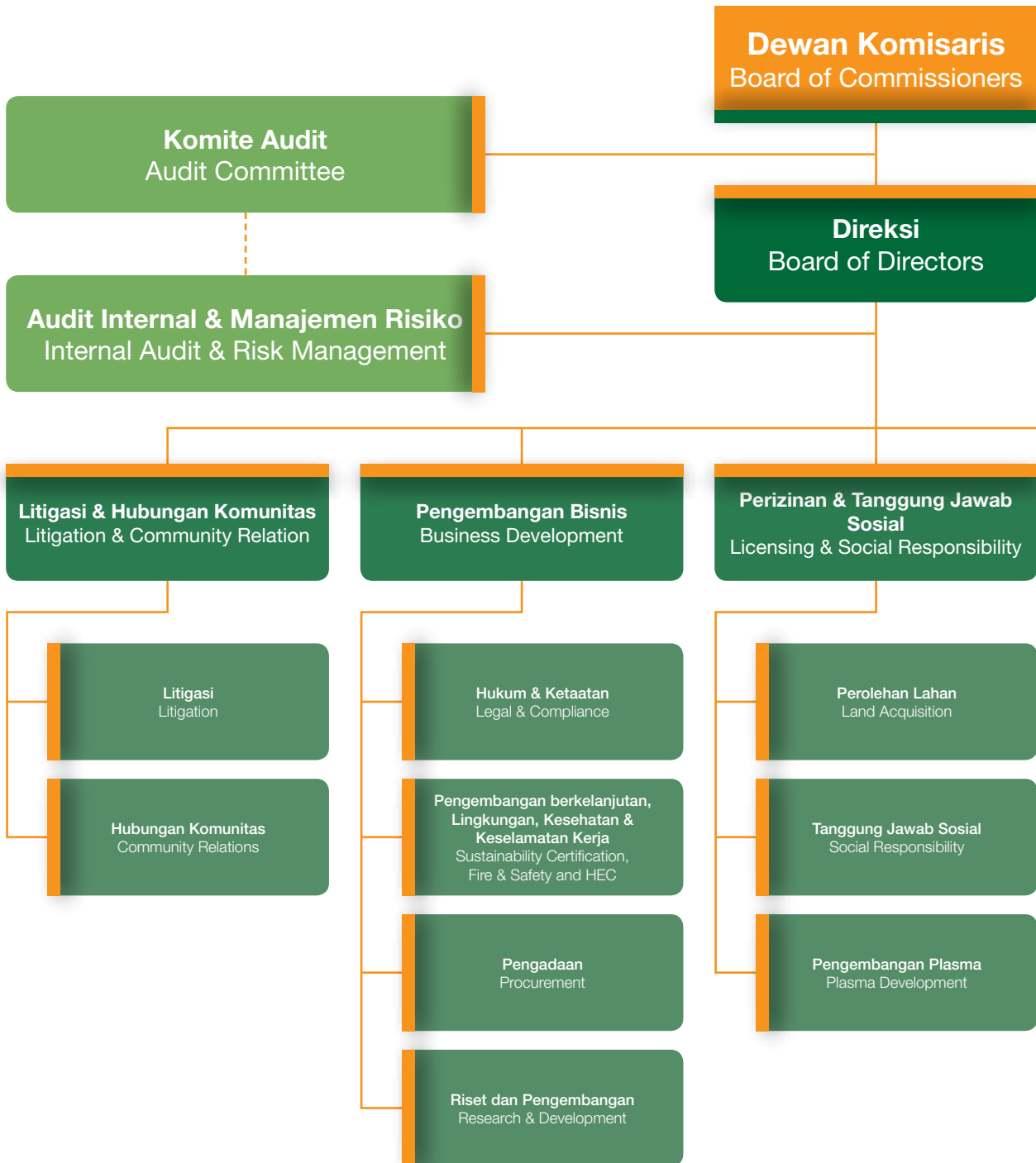
Integrity  
Hard Work

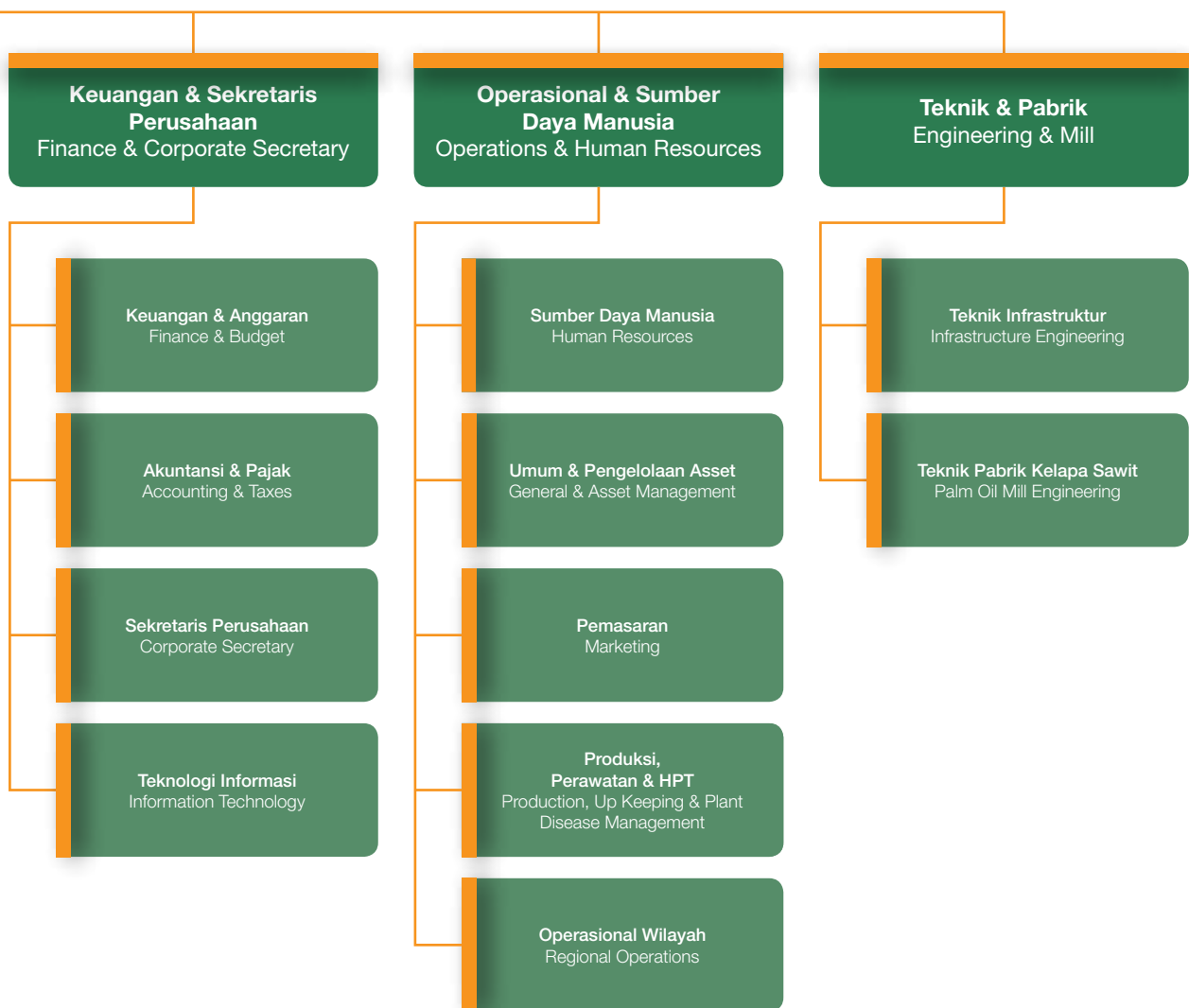
Cooperation



# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



**Ir. Maruli Gultom**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gaya Motor (Grup Astra) sejak bulan Mei 2017 dan Komite Audit PT Triputra Agro Persada.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981) dan memulai karirnya di PT Astra International, Inc. pada tahun 1970. Sejak tahun 1988 menjabat sebagai Direktur dari berbagai anak Perusahaan Grup Astra. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), Direktur PT Astra Internasional Tbk (2005-2008), Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012) serta Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).

The Company's President Commissioner since 2010 pursuant to deed No. 6 dated March 4, 2010 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 70 years. He currently serves as Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) since May 2017 and Audit Committee of PT Triputra Agro Persada.

He received his Mechanical Engineering Degree from Universitas Kristen Indonesia (1981) and started his career at PT Astra International, Inc. in 1970. Since 1988, he served as Director in several Subsidiaries of Astra Group. He also served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999), Vice President Commissioner, President Director and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), Director of PT Astra International Tbk (2005-2008), President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), and Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).



**Michael W. P. Soeryadjaya**  
Komisaris  
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Warga negara Indonesia, usia 31 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam Business Administration dari Pepperdine University. Beliau memiliki pengalaman yang luas, termasuk terlibat dalam proses penawaran umum perdana saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 2015, Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak tahun 2014, dan Komisaris di PT Gilang Agung Persada sejak tahun 2014.

The Company's Commissioner since 2015 based on Deed No. 29 dated June 11, 2015 and will serve until 2017 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 31 years. He earned a Bachelor of Arts in Business Administration from Pepperdine University. He has extensive experience including involved in initial public offering of the shares of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Currently he serves as President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 2015, Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk since 2014, and Commissioner of PT Gilang Agung Persada since 2014



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



**Winato Kartono**

Komisaris  
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022

Warga negara Indonesia, usia 46 tahun. Merupakan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia yang sejak awal merupakan pemilik utama Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut dan Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2012) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak Perseroan.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992), beliau memulai karir di Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta. Selama 8 tahun bergabung dengan Citigroup dengan jabatan terakhir sebagai Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets (1996-2004).

The Company's Commissioner since 2012 pursuant to deed No. 86 dated June 30, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 46 years. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception and now he serves as the President Commissioner at the Company and Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. He once served as Director of the Company (2007-2012) and currently serves as Commissioner of the Company's subsidiaries.

He earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992), and started his career at Arthur Andersen and Sumitomo Niaga Bank Jakarta, and for 8 years he has worked at Citigroup with his last position as Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets (1996- 2004).



**Teuku Djohan Basyar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun. Beliau adalah lulusan AKABRI Udara (1977), Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 (1993) dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Beliau pernah menempati berbagai posisi strategis di lingkungan TNI Angkatan Udara antara lain sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2008-2011), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja (LANUD ATS) (2002-2004), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002) dan Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

The Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 64 years. He graduated from Indonesian Air Force Academy (1977), School of Air Force Command Unit (SEKKAU) Class of 44 (1987), School of Air Force Staff and Command (SESKO AU) Class of 29 (1993), and National Resilience Institute (LEMHANAS) Class of 13 (2005).

He has held several strategic positions in the Indonesian Air Force such as Deputy in Chief of the Indonesian National Armed Force's Strategic Intelligence Agency (2008-2011), Chief of Command Staff of Air Force Operation I (2006-2008), Air Force Personnel Service Department (2004-2006), Commander of Atang Sendjaja Air Base (LANUD ATS) (2002-2004), Middle Officer of Air Force Chief Expert Staff in Defense and Security Strategy (2002), and Defense Attaché in Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). Saat ini beliau sedang merintis pembentukan perusahaan *start-up Fintech* dengan pemegang saham mayoritas adalah salah satu perusahaan terbesar *E-commerce* dan *Fintech* di China.

Sejak tahun 2002 beliau menjabat berbagai posisi penting bidang keuangan, *network operation*, *tower business unit and partnership* di PT XL Axiata dengan jabatan terakhir sebagai Chief Strategic Partnership Officer. Sebelum bergabung dengan XL, beliau pernah berkerja untuk PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana dan PT Multifortuna Simmons Corporation. Beliau juga pernah menjadi Dosen Tidak Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti pada tahun 1993-2006 dan Universitas Trisakti pada tahun 1993-1995.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

The Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 47 years. He obtained Bachelor degree in Economics, Finance Management from Trisakti University (1993) and Master of Management degree from Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). Currently he is pioneering the establishment of Fintech start-up company with majority shareholder is one of the largest E-commerce and Fintech company in China.

Since 2002 he had served numerous significant positions in finance, network operation, tower business unit and partnership at PT XL Axiata with the last position as Chief Strategic Partnership Officer. Before joining XL, he had worked for PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana and PT Multifortuna Simmons Cooperation. He also served as Part-time Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti from 1993-2006 and Trisakti University from 1993-1995.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.







## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



**Tri Boewono**  
Presiden Direktur  
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022.

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Beliau bertanggung jawab atas operasional dan sumber daya manusia serta seluruh kegiatan Perseroan. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993). Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Budget Department dan Head of Accounting Department PT Astra International Tbk (1997-2005), dan Auditor di KAP Arthur Andersen (1993-1997).

The Company's President Director since 2007 pursuant to deed No. 69 dated May 21, 2007 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 46 years. He is responsible for operational, human resources and all Company's activities. He currently also serves as Commissioner in all operating Subsidiaries.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Trisakti University (1993). Before joining the Company, he had served as Head of Budget Department and Accounting Department of PT Astra International Tbk (1997-2005) and Auditor in KAP Arthur Andersen (1993-1997).



**Budianto Purwahjo**  
Direktur  
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022.

Warga negara Indonesia, usia 54 tahun. Beliau bertanggung jawab atas bidang litigasi dan hubungan komunitas. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi, Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Telenet Internusa, dan di PT Batara Ismaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988), memulai karir sebagai Service Engineer di PT Securitindo Datacom (1986-1988), Marketing Support di PT Astra Graphia (1989-1992), Marketing Specialist di PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager di PT Batara Ismaya (1993-1995), dan di PT Ariawest International dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Development (1995-2003).

The Company's Director since 2012 pursuant to deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 54 years. He is responsible for litigation and community relations. He currently also serves as President Commissioner in all operating Subsidiaries, Commissioner of PT Batavia Towerindo, Director of PT Tower Bersama, Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Telenet Internusa, and PT Batara Ismaya.

He earned his Bachelor degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (1988) and began his career as Service Engineer in PT Securitindo Datacom (1986-1988), Marketing Support in PT Astra Graphia (1989-1992), Marketing Specialist in PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager in PT Batara Ismaya (1993-1995) and in PT Ariawest International with the last position as VP Business Development (1995-2003).



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



**Devin Antonio Ridwan**  
Direktur  
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 2011, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022.

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Beliau bertanggung jawab atas keuangan serta sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), Master of Applied Finance dari Macquarie University (2001) dan CFA charterholder (2005).

Memulai karirnya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000). Pernah menjabat sebagai Manager Finance & Accounting pada PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk (2004-2008), dan Division Head – Finance & Accounting PT Provident Agro (2008 - 2011). Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2012.

The Company's Director since 2011 pursuant to deed No. 83 dated November 24, 2011 and was reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 43 years. He is responsible and acts as Corporate Secretary. He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Indonesia Informatics and Business Institute (IBII) (1996), Master of Applied Finance degree from Macquarie University (2001) and a CFA holder (2005).

He started his career as an auditor in KAP Arthur Andersen (1996-1998) and KAP Pricewaterhouse Cooper (1998-2000). He served as Finance & Accounting Manager in PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head-Corporate Planning & Strategy of PT Astra International Tbk (2004-2008) and Division Head-Finance & Accounting of PT Provident Agro (2008 - 2011). He was appointed as Corporate Secretary on June 21, 2012.



**Boyke Antonius Naba SE**  
Direktur Independen  
Independent Director

Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022.

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau bertanggung jawab atas perizinan dan tanggung jawab sosial. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1985) dan Master of Business Administration dari PPM School of Management (1992).

Beliau pernah bekerja sebagai konsultan (2010-2013), dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005) dan Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

The Company's Independent Director since 2013 pursuant to deed No.90 dated May 30, 2013 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

Indonesian citizen, 59 years. He is responsible for licensing and social responsibility. He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University (1985) and Master of Business Administration degree from PPM School of Management (1992).

Previously, he has worked as consultant (2010-2013) and Operational Director of PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005) and Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



## KONSULTAN PERSEROAN & KONTAK PENTING

Company's Advisers & Relevant Contacts

### Konsultan Hukum

#### **Assegaf Hamzah & Partners**

Capital Place, level 36 & 37  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta 12710, Indonesia  
Tel. : (+6221) 2555 7800  
Fax. : (+6221) 2555 7899

### Legal Consultant

#### **Assegaf Hamzah & Partners**

Capital Place, level 36 & 37  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta 12710, Indonesia  
Tel. : (+6221) 2555 7800  
Fax. : (+6221) 2555 7899

### Akuntan Publik

#### **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower, lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav 79  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel. : (+6221) 5795 7300  
Fax. : (+6221) 5795 7301

### Public Accountant

#### **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav 79  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel. : (+6221) 5795 7300  
Fax. : (+6221) 5795 7301

### Kantor Jasa Penilai Publik

#### **Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan**

Jl. Pejompongan V D No. 1-2  
Jakarta 10210, Indonesia  
Tel. : (+6221) 570 8540/5712696/572 2185  
Fax. : (+6221) 570 8537

### Public Appraiser

#### **Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan**

Jl. Pejompongan V D No. 1-2  
Jakarta 10210, Indonesia  
Tel. : (+6221) 570 8540/5712696/572 2185  
Fax. : (+6221) 570 8537

### Biro Administrasi Efek

#### **PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
Tel. : (+6221) 3508077 (Hunting)  
Fax. : (+6221) 3508078

### Share Registrar

#### **PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
Tel. : (+6221) 3508077 (Hunting)  
Fax. : (+6221) 3508078

### Notaris

#### **Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn**

Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati No. 20  
Jakarta Selatan

### Notary

#### **Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn**

Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati No. 20  
Jakarta Selatan

## ENTITAS ANAK PERSEROAN

### Company's Subsidiaries

Per 31 Desember 2017, Perseroan, bersama-sama dengan pemegang saham mayoritas, yakni PT Saratoga Sentra Business (SBB) dan PT Provident Capital Indonesia, memiliki kepemilikan saham atas sejumlah 10 (sepuluh) perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan perdagangan yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sebanyak 7 (tujuh) perusahaan telah beroperasi, sementara 3 (tiga) entitas anak lainnya tidak beroperasi.

As of December 31, 2017, the Company, together with the majority shareholders, PT Saratoga Sentra Business (SSB) and PT Provident Capital Indonesia (PCI), has share ownership of 10 (ten) companies engaged in plantation and trading sector operate in several areas in Indonesia. 7 (seven) of them have been operating, while the remaining 3 (three) Subsidiaries are not in operation.

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Langsung (Tidak Langsung) Direct (Indirect) Ownership	Bidang Usaha Business Activities	Tahun Operasi Year of Operations
PT Mutiara Agam (MAG)	99,98% (SSB: 0,01% & PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1982
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99% (PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1988
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,62% (LIH: 16,38% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Transpacific Agro Industry (PAI)	86,67% (MAG: 13,33%)	Perkebunan Plantation	2007
PT Alam Permai (APE)	99,94% ( LIH; 0,06%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	(APE; 98,00% LIH; 2,00%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	54,90% ( KSR; 43,14% LIH; 1,96%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00% (PAI: 2,00%)	Perkebunan Plantation	1986
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52% (MAG: 5,48%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79% (MAG: 0,21%)	Perkebunan Plantation	2008



# LOKASI PERKEBUNAN DAN KANTOR

Location of Plantation and Offices



## SUMATERA

- 1. PT Langgam Inti Hibrindo**  
Desa Kemang, Pangkalan Kuras,  
Kabupaten Pelalawan,  
Propinsi Riau
- 2. PT Sumatera Candi Kencana**  
Desa Kuala Puntian,  
Kecamatan Tanjung Lago,  
Kabupaten Banyuasin,  
Propinsi Sumatera Selatan
- 3. PT Transpacific Agro Industry**  
Desa Upang Jaya,  
Kecamatan Muara Telong,  
Kabupaten Banyuasin,  
Propinsi Sumatera Selatan
- 4. PT Mutiara Agam**  
Desa Tiku V Jorong Kecamatan  
Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam,  
Propinsi Sumatera Barat
- 5. PT Mutiara Sawit Seluma**  
Desa Sendawar,  
Kecamatan Semidang Alas Maras,  
Kabupaten Seluma,  
Propinsi Bengkulu

## JAWA

- 6. a. PT Kalimantan Sawit Raya**  
Gedung The Convergence  
Indonesia, Lt. 21, Jl. HR.  
Rasuna Said, Kawasan  
Epicentrum,  
Jakarta Selatan 12940
- b. PT Sarana Investasi Nusantara**  
Gedung The Convergence  
Indonesia Lt. 21 Kawasan  
Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Jakarta Selatan 12940
- c. PT Alam Permai**  
Gedung The Convergence  
Indonesia Lt. 21 Kawasan  
Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Jakarta Selatan 12940

## SULAWESI

- 7. a. PT Inti Global Laksana**  
Desa Wonggarasi Tengah  
Kecamatan Lemito.  
Kabupaten Pohuwato  
Propinsi Gorontalo
- b. PT Banyan Tumbuh Lestari**  
Desa Kelapa Lima  
Kecamatan Popayato Timur  
Kabupaten Pohuwato  
Propinsi Gorontalo

 **274.625**  
ton | tons

Volume produksi TBS inti tahun 2017, turun 24,31% dari 362.826 ton pada tahun 2016

Production volume of FFB Nucleus in 2017, decreased by 24.31% compared to 362,826 tons in 2016.

 **74.963**  
ton | tons

Volume produksi CPO tahun 2017, turun 37,08% dari 119.137 ton pada tahun 2016

Production volume of CPO in 2017, decreased by 37,08% compared to 119,137 tons in 2016.

 **14,42**  
ton/hektar | tons/hectare

produktivitas tanaman tahun 2017, meningkat 7% dari 13,49 ton/Ha pada 2016.

Plant productivity in 2017, increased by 7% from 13.49 ton/ha in 2016.



 **Rp759,99**  
miliar | billion

Pendapatan Perseroan tahun 2017, turun 35,03% dibandingkan Rp1.169,78 miliar pada tahun 2016.

The Company's revenue in 2017, decreased by 35.03% from Rp1,169.78 billion in 2016.

 **33,27%**

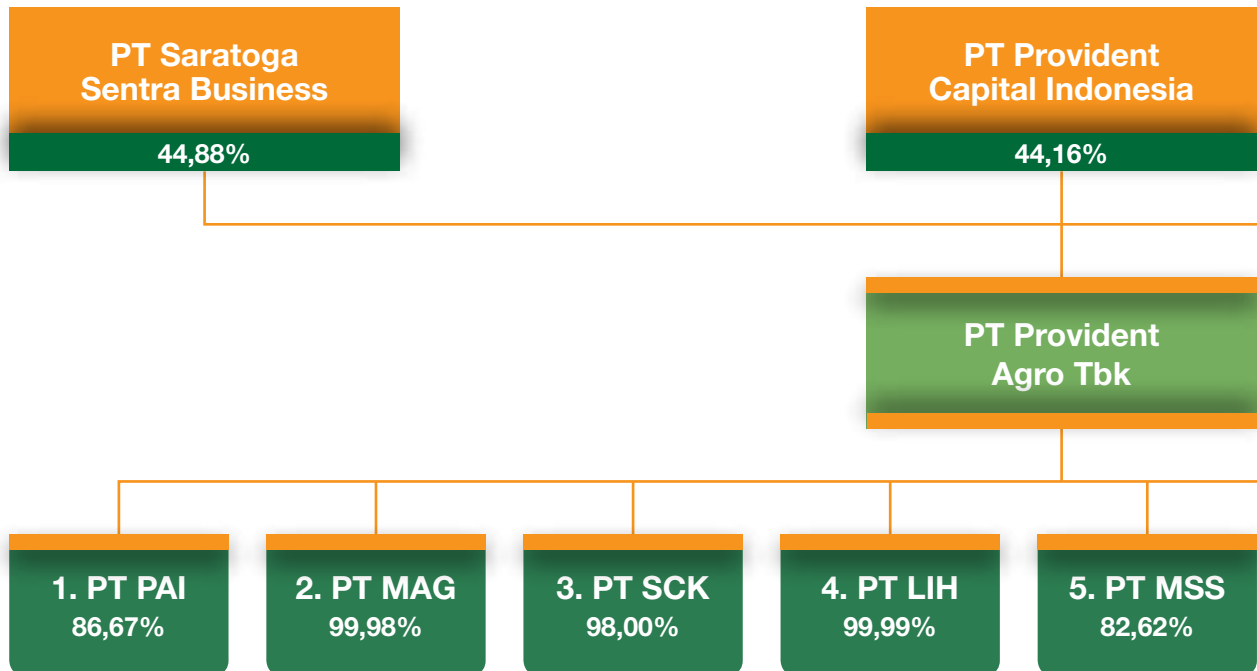
margin laba bruto tahun 2017, meningkat dari 28,59% pada tahun 2016.

gross profit margin in 2017, increased from 28.59% in 2016.



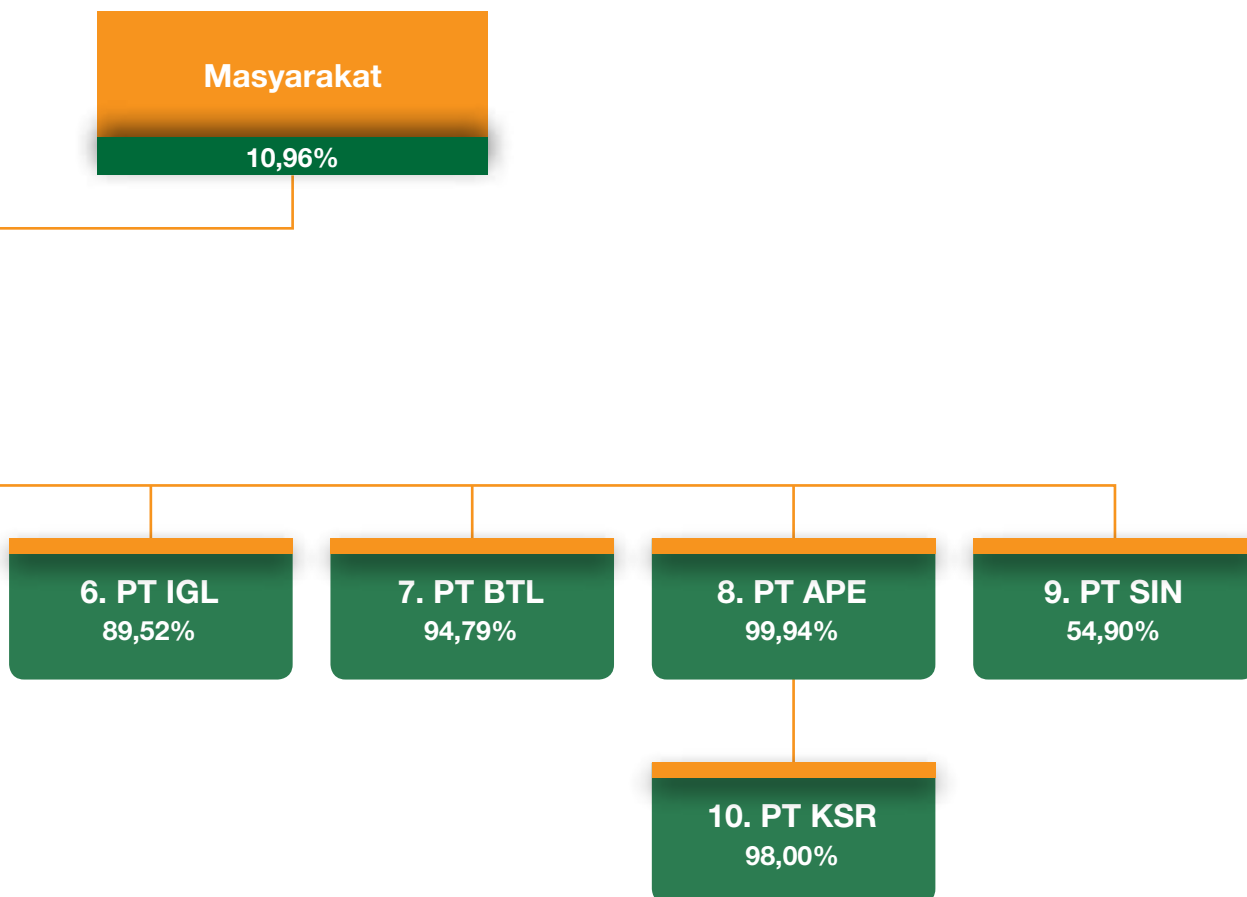
## STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



### Catatan:

1. Sisa 13,33% saham PT Transpacific Agro Industry dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
2. Sisa 0,01% saham PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan sisa 0,01% dimiliki PT Provident Capital Indonesia.
3. Sisa 2,00% saham PT Sumatera Candi Kencana dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
4. Sisa 0,01% saham PT Langgam Inti Hibrindo dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
5. Sisa 16,38% saham PT Mutiara Sawit Seluma dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan sisa 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
6. Sisa 5,48% saham PT Inti Global Laksana dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
7. Sisa 0,21% saham PT Banyan Tumbuh Lestari dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
8. Sisa 0,06% saham PT Alam Permai dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
9. Sisa 43,14% saham PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Kalimantan Sawit Raya dan 1,96% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
10. Sisa 2,00% PT Kalimantan Sawit Raya dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.



### Notes:

1. The remaining 13.33% of PT Transpacific Agro Industry is owned by PT Mutiara Agam.
2. The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam is owned by PT Saratoga Sentra Business and the remaining 0,01% owned by PT Provident Capital Indonesia.
3. The remaining 2.00% of PT Sumatera Candi Kencana is owned by PT Transpacific Agro Industry.
4. The remaining 0.01% of PT PT Langgam Inti Hibrindo is owned by PT Provident Capital Indonesia.
5. The remaining 16.38% of PT Mutiara Sawit Seluma is owned by PT Langgam Inti Hibrindo and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
6. The remaining 5.48% PT Inti Global Laksana is owned by PT Mutiara Agam.
7. The remaining 0.21% of PT Banyan Tumbuh Lestari is owned by PT Mutiara Agam.
8. The remaining 0,06% of PT Alam Permai is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
9. The remaining 43.14% PT of PT Sarana Investasi Nusantara is owned by the PT Kalimantan Sawit Raya and the remaining 1.96% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
10. The remaining 2.00% of PT Kalimantan Sawit Raya is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.









# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND  
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp177,92 miliar sebagai komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

In 2017, the Company distributed cash dividend amounted to Rp177.92 billion as the Company's commitment to provide the maximum benefits to Shareholders.

42 Laporan Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners'  
Report

50 Laporan Direksi  
The Board of Directors' Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan terus meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup, kepatuhan terhadap regulasi serta untuk meningkatkan daya saing produk Perseroan di pasar internasional.

The Board of Commissioners encourages the Company to continue to improve the performance of its environmental management as a fulfillment of social and environmental responsibility, compliance with regulations as well as to improve the competitive advantage of our products in international markets.

### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan diawali rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua pencapaian PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") yang baik pada tahun 2017, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

### Pandangan atas Perkembangan Industri Minyak Kelapa Sawit

Kita patut berbesar hati bahwa situasi perekonomian global pada tahun 2017 mulai menunjukkan perkembangan yang positif. Pulihnya permintaan komoditas di pasar internasional telah diikuti dengan membaiknya harga komoditas utama seperti batubara dan minyak kelapa sawit. Harga rata-rata minyak sawit pada tahun 2017 mencatat kenaikan sebesar 2% dari USD 700,4 per metrik ton (MT) pada tahun 2016 menjadi USD 714,3/MT.

Selama tahun 2017, hampir semua negara tujuan ekspor minyak sawit Indonesia meningkatkan permintaannya. India mencatat kenaikan permintaan yang signifikan hingga 32% mencapai 7,63 juta ton dibandingkan 5,78 juta ton pada tahun 2016. Negara-negara Afrika juga mencatat peningkatan hingga 50%, mencapai 2,29 juta ton. Permintaan China naik 16% menjadi 3,73 juta ton, diikuti Uni Eropa (naik 15%), Pakistan (naik 7%), Amerika Serikat (naik 9%), Bangladesh (naik 36%), dan negara-negara

### DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Kindly let me begin this report with gratitude to God Almighty for all achievements of PT Provident Agro Tbk ("Company") in 2017, please allow us to submit this supervisory report of the Board of Commissioner on development and management of the Company for the year ended December 31, 2017.

### The Palm Oil Industry Overview

We are grateful that the global economic situation in 2017 began to show a positive development. The recovery of commodity demand in international market was followed by improving prices of key commodities, such as coal and palm oil. Average price of palm oil in 2017 recorded a 2% increase from USD 700.4 per metric ton (MT) in 2016 to USD 714.3/MT.

During 2017, almost all of the destination countries of Indonesian palm oil exports increased their demand. India recorded a significant increase in demand by 32% to 7.63 million tons compared to 5.78 million tons in 2016. African countries also recorded a 50% increase, reaching 2.29 million tons. China's demand rose by 16% to 3.73 million tons, followed by the European Union (15% increase), Pakistan (7% increase), the United States (9% increase), Bangladesh (36% increase) and the Middle East





Ir. Maruli Gultom  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Timur Tengah (naik 7%). Total volume ekspor minyak sawit Indonesia mencapai 31,05 juta ton, tumbuh 23,6% dari 25,11 juta ton pada 2016, di luar ekspor biodiesel dan oleochemical.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) melaporkan, nilai ekspor minyak sawit Indonesia tahun 2017 mencapai USD 22,97 miliar, naik 26% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD 18,22 miliar dan merupakan nilai ekspor tertinggi sepanjang sejarah ekspor minyak sawit Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor minyak sawit dan produk turunannya telah menjadi penyumbang devisa terbesar dalam dua tahun terakhir.

Dibalik perkembangan kondisi pasar yang menggembirakan, industri kelapa sawit Indonesia masih menghadapi tantangan berat terutama terkait kebijakan proteksionis Amerika Serikat dan Uni Eropa, serta tantangan lainnya seperti isu-isu kesehatan, pembakaran lahan, deforestasi, perusakan hutan gambut serta penggunaan tenaga kerja anak. Menghadapi tantangan tersebut, para pelaku industri kelapa sawit didorong untuk memperoleh Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) sebagai bukti kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan perundang-undangan terkait perkebunan, tata ruang, lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan sebagainya. ISPO bertujuan untuk memenuhi persyaratan pembangunan berkelanjutan, menjawab tuntutan pasar global serta mendorong pelaku usaha perkebunan agar dapat mencapai produksi yang *sustainable*.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif yang telah dilakukan Direksi untuk mengoptimalkan profitabilitas dari aset yang dimiliki dengan berbagai program intensifikasi untuk memacu produksi.

(7% increase). Total export volume of Indonesia's palm oil reached 31.05 million tons, grew by 23.6% from 25.11 million tons in 2016, excluding exports of biodiesel and oleochemicals.

Indonesian Palm Oil Association (Gapki) reported that Indonesian palm oil export value in 2017 reached USD 22.97 billion, increased by 26% compared to 2016 of USD 18.22 billion and was the highest export value in the history of Indonesian palm oil exports. According to Central Bureau of Statistics (BPS) data, exports of palm oil and its derivative products have been the largest foreign exchange earners in the last two years.

Behind the encouraging market condition, Indonesian palm oil industry was still facing a formidable challenge mainly related to protectionist policies of the United States and the European Union, as well as other challenges, such as issues of health, land burning, deforestation, peatland destruction and child labor. To face these challenges, players in the palm oil industry were encouraged to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System as an evidence of compliance with all laws and regulations related to plantation, spatial, environment, employment and so forth. ISPO aims at meeting the prerequisites for sustainable development, addressing requirements of the global market and encouraging the plantation business players in order to achieve sustainable production.

### Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the various initiatives taken by the Board of Directors to optimize profitability of the Company's assets by implementing several intensification programs to increase production.



Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya operasi, Dewan Komisaris telah menyetujui rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham di PT Agrisentra Lestari, perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Setelah divestasi tersebut, total luas lahan tertanam inti dan plasma pada tahun 2017 menjadi 24.641 hektar (Ha), turun 1,5% dari 25.013 Ha pada tahun 2016. Luas lahan dengan tanaman menghasilkan mencapai 19.619 Ha dan tanaman belum menghasilkan mencapai 5.022 Ha. Produksi TBS inti dan CPO masing-masing mencapai 274.625 ton dan 74.963 ton.

Perseroan membukukan margin laba bruto yang meningkat dari 28,59% pada tahun 2016 menjadi 33,27% pada tahun 2017. Serta membukukan pendapatan usaha sebesar Rp760 miliar, menurun 35,03% dari Rp1.169,78 miliar pada tahun 2016 dan membukukan laba bersih sebesar Rp68,29 miliar, turun 68,84% dibandingkan laba bersih yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp219,21 miliar sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2016.

Hingga akhir tahun 2017, jumlah aset Perseroan mencapai Rp2.849,10 miliar, turun 26,20% dibandingkan Rp3.860,78 miliar pada akhir tahun 2016. Sedangkan liabilitas Perseroan mencapai Rp1.308,95, turun 14,70% dari Rp1.534,46 miliar pada tahun 2016.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp25,- per lembar saham atau total sebesar Rp177,99 miliar kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

Atas persetujuan pemegang saham melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan melakukan dua aksi korporasi yaitu; pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,- per saham menjadi Rp15,- per saham, dan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

To increase effectiveness and efficiency of operating costs, the Board of Commissioners approved the plan of sale and transfer of all shares in PT Agrisentra Lestari, a palm oil plantation located in Sanggau District, West Kalimantan. After the divestment, the total nucleus and plasma land area in 2017 was 24,641 hectares (Ha), decreased by 1.5% from 25,013 Ha in 2016. The land area with mature palm trees was 19,619 ha while the land area with immature palm trees reached 5,022 Ha. Nucleus FFB and CPO production reached 274,625 tons and 74,963 tons, respectively.

The Company gross profit margin increased from 28.59% in 2016 to 33.27% in 2017. The Company also posted revenues of Rp760 billion, declining by 35.03% from Rp1,169.78 billion in 2016, and booked a net profit of Rp68.29 billion, down by 68.84% from net profit of Rp219.21 billion in 2016, mostly reflecting the sale of the investments in the Company's subsidiary entities in 2016.

At the end of 2017, the Company's total assets reached Rp2,849.10 billion, declined by 26.20% compared to Rp3,860.78 billion at the end of 2016. Meanwhile, the Company's liability reached Rp1,308.95, decreased by 14.70% from Rp1,534.46 billion in 2016.

In 2017, the Company distributed cash dividend amounted to Rp25.00 per share with a total amount of Rp177.99 billion to all shareholders of the Company. Dividend distribution is the Company's commitment to provide the maximum benefits to Shareholders.

With Shareholders' approval through the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS), the Company conducted two corporate actions, namely reduction of authorized, issued and paid-up capital of the Company by reducing the par value of the Company's shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share, and repurchase of the Company's shares which had been issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Pembayaran pengembalian dana pengurangan modal kepada para pemegang saham sebesar Rp605,16 miliar telah dilaksanakan pada tanggal 3 April 2017, dimana setiap 1 lembar saham memperoleh pengembalian Rp85,00. Sedangkan pembelian kembali atas saham Perseroan telah dilaksanakan dari tanggal 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017 dimana Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp1,08 miliar atau setara dengan 2.779.300 lembar saham.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan *Board Manual*. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana bisnis jangka panjang dan tahunan, serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, risiko-risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah terlaksana dengan baik.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan, mendiskusikan rencana kerja dan agenda-agenda lain yang membutuhkan saran, pandangan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan masukan mengenai aksi korporasi yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2017.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris sangat mendukung strategi pertumbuhan organik yang fokus pada optimalisasi aset yang dimiliki. Berdasarkan prediksi harga minyak sawit di pasar global akan terus membaik di 2018, kami optimis Perseroan mampu meraih peningkatan profitabilitas.

Terkait dengan isu *sustainability*, Dewan Komisaris mendorong agar seluruh entitas anak perkebunan dapat memperoleh sertifikasi ISPO di tahun mendatang dan terus meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan untuk

Refund payment for reduction of capital to Shareholders amounting to Rp605.16 billion was made on April 3, 2017, whereby every 1 share obtained a refund of Rp85.00. Meanwhile, repurchase of the Company's shares was conducted from April 25, 2017 to October 24, 2017 where the Company repurchased its shares worth Rp1.08 billion or equivalent to 2,779,300 shares.

### Supervisory Role

The Board of Commissioners, assisted by committees under the Board of Commissioners, performed its supervisory and advisory roles in accordance with the Company's Articles of Association, the laws and regulations and Board Manual. Supervision conducted by the Board of Commissioners covers formulation of long-term and annual business plans and evaluation of performance achievement. The Board of Commissioners also performs supervision to ensure that internal controls are implemented, business risks are mitigated and corporate governance is implemented in an appropriate manner.

Periodically, the Board of Commissioners conducts meetings with the Board of Directors to evaluate quarterly and annual operational and financial performance, to discuss work plans and other agendas requiring advice, insight, recommendation and approval from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners gave approval and feedback on corporate action plans that were implemented properly in 2017.

### Overview of Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners strongly supports an organic growth strategy focusing on optimizing the Company's assets. It is predicted that palm oil prices in the global market will continue to improve in 2018; hence, we are optimistic the Company will be able to increase its profitability.

In relation to sustainability issue, the Board of Commissioners encourages all plantation subsidiaries to obtain ISPO certification in the coming year and to continuously improve environmental management

pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan termasuk pencegahan kebakaran lahan. Selain sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup, ketaatan pada regulasi dan penerapan standar keberlanjutan akan meningkatkan daya saing produk Perseroan di pasar domestik dan internasional.

### **Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain membahas prosedur pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan, dan melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam rangka pengawasan kegiatan audit internal.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, terutama menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan menyusun laporan kepada Presiden Komisaris yang bersama-sama dengan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang dipersiapkan untuk disampaikan kepada RUPS Tahunan.

performance to control pollution and environmental damage, including fire prevention. In addition to realization of social and environmental responsibility, adherence to regulations and implementation of sustainability standards will enhance competitive advantage of the Company's products in the domestic and international markets.

### **Corporate Governance and Performance of Committees under the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners continuously strives to improve the quality and effectiveness of its supervisory role and good corporate governance practices. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee to optimize its supervisory role and to formulate the Board of Commissioners policies within their respective scope of duties.

Throughout 2017, Audit Committee performed its duties according to the work program. The activities of Audit Committee included discussion on procedures for selection of Public Accounting Firm (KAP), evaluation of quarterly financial and operational reports, as well as periodic meetings with Internal Audit & Risk Management Unit with regards to monitoring of internal audit activities.

Nomination & Remuneration Committee performed its duties in assisting implementation of roles and responsibilities of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration functions, in particular preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration proposal for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As part of the governance process, Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee periodically meet with the Board of Commissioners and prepare periodic reports to the President Commissioner which are attached to Supervisory Report of the Board of Commissioners as part of the Company's Annual Report for financial year 2017 to be submitted to Annual GMS.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

### Perubahan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017 telah menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak penutupan RUPST tersebut.

### Apresiasi

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Provident Agro Tbk. Kami sampaikan penghargaan kepada Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang baik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

### Changes in Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in composition of the Board of Commissioners in 2017. Resolution of Annual GMS dated April 21, 2017 approved to re-appoint all members of the Company's Board of Commissioners for an office term of 5 years since the closing of the Annual GMS.

### Appreciation

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude for the support and trust given by our shareholders and all stakeholders of PT Provident Agro Tbk. We would like to appreciate the Board of Directors, management team and all employees who have demonstrated their hard work, loyalty and dedication so that the Company could go through the year 2017 with a solid performance. Hopefully, the Company can continue to provide the best results to all stakeholders in the future.



**Ir. Maruli Gultom**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



1. Johnson Chan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

2. Teuku Djohan Basyar  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

3. Ir. Maruli Gultom  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

4. Winato Kartono  
Komisaris  
Commissioner

5. Michael W.P. Soeryadjaya  
Komisaris  
Commissioner

\* Dari kiri ke kanan | From left to right



## LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



Kami fokus pada strategi efisiensi dan mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham.

We focus on efficiency strategies and optimize each of our resources in order to maintain sustainable growth and to provide the optimal benefits to our Shareholders.

### PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) mampu melewati tahun 2017 dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang tumbuh positif. Menghadapi berbagai tantangan eksternal yang masih berlanjut, kami berupaya untuk mengelola Perseroan secara efektif, efisien, serta terus meningkatkan produktivitas untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

#### Kondisi Industri Kelapa Sawit Tahun 2017

Memasuki tahun 2017, kondisi perekonomian global mulai menunjukkan adanya tanda-tanda pemulihan. Sejak akhir 2016, volume impor dunia mengalami peningkatan yang terjadi hampir di seluruh negara pengimpor. Penggerak utama peningkatan transaksi perdagangan dunia adalah meningkatnya investasi global dan naiknya harga komoditas yang dipicu oleh pemulihan permintaan dari China.

Seiring dengan peningkatan aktivitas perekonomian global, harga komoditas utama termasuk minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) mengalami penguatan. Dampak El Nino tahun 2015 yang telah menurunkan produksi minyak sawit dunia dari Indonesia dan Malaysia sampai 3,6 juta ton (2015) dan 9,4 juta ton (2016), mengakibatkan pasar minyak nabati dunia mengalami kekurangan pasokan dan kelebihan permintaan. Akibatnya, harga rata-rata minyak

### DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Let’s praise our gratitude to God Almighty, because of His mercy and grace, PT Provident Agro Tbk (the “Company”) concluded the year 2017 with positive operational and financial achievements. Facing the ongoing external challenges, we strived to manage the Company effectively and efficiently while continuing productivity improvement in order to maintain sustainable growth. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company’s performance for the financial year ended December 31, 2017.

#### Palm Oil Industry in 2017

Entering the year 2017, the global economic condition began to show recovery signs. Since the end of 2016, the world imports volume has increased in almost all importing countries. The main drivers of the increased world trade transactions were the increased the global investment and the rising commodity prices triggered by demand recovery from China.

In line with the increase in the global economic activities, the prices of key commodities, including crude palm oil (CPO) increased. The impact of El Nino in 2015 which has lowered the world’s palm oil production from Indonesia and Malaysia up to 3.6 million tons (2015) and 9.4 million tons (2016), resulted in the world’s vegetable oil market experiencing shortage supply and excess demand. Consequently, the world’s average price of palm oil





Tri Boewono  
Presiden Direktur  
President Director

## LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

sawit dunia terus bergerak naik di sepanjang tahun 2016 dan 2017. Harga rata-rata minyak sawit pada tahun 2017 tercatat mencapai USD 714,3 per metrik ton (MT), meningkat 2% dari USD 700,4/MT pada tahun 2016.

Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), nilai ekspor minyak sawit Indonesia tahun 2017 mencapai USD 22,97 miliar, naik 26% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD 18,22 miliar. Nilai ekspor tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah ekspor minyak sawit Indonesia. Secara kuantitas, volume ekspor minyak sawit mencapai 31,05 juta ton, tumbuh 23,6% dari 25,11 juta ton pada 2016, di luar ekspor biodiesel dan oleochemical.

Ekspor ke negara-negara pasar utama seperti India, naik 32% dari 5,78 juta ton pada 2016 menjadi 7,63 juta ton dan China naik 16% dari 3,23 juta ton menjadi 3,73 juta ton. Kenaikan permintaan yang cukup tinggi juga datang dari Uni Eropa (naik 15%), Amerika Serikat (naik 9%) dan Bangladesh (naik 36%).

Peningkatan volume ekspor juga disebabkan adanya perluasan pasar ekspor non tradisional. Data Gapki menunjukkan volume ekspor minyak sawit ke pasar non tradisional seperti Afrika melonjak hingga 50% dari 1,52 juta ton pada 2016 menjadi 2,29 juta ton. Sedangkan ekspor ke Timur Tengah naik 7% dari 1,98 juta ton pada 2016 menjadi 2,12 juta ton. Penyerapan pasar domestik juga menunjukkan angka yang signifikan dengan adanya kebijakan mandatori biodiesel yang pada tahun 2017.

Dari sisi produksi, didukung oleh cuaca yang lebih baik sepanjang tahun, produksi CPO Indonesia tahun 2017 mencapai 38,17 juta ton dan minyak inti sawit (*palm kernel oil*/PKO) 3,05 juta ton sehingga total produksi minyak sawit mencapai 41,22 juta ton, meningkat 18% dibandingkan produksi tahun 2016 sebesar 35,57 juta ton yang terdiri dari 32,52 juta ton CPO dan 3,05 juta ton PKO.

### Kendala yang Dihadapi

Disamping kondisi harga yang terus membaik di tahun 2017 seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi global, industri minyak sawit Indonesia masih terus menghadapi berbagai isu negatif yang bila tidak dikelola dengan baik akan berpotensi menghambat perdagangan minyak sawit Indonesia di pasar global.

continued to rise throughout 2016 and 2017. The average price of palm oil in 2017 was recorded at USD 714.3 per metric ton (MT), grew by 2% from USD 700.4/MT in 2016.

According to data from Indonesian Palm Oil Association (Gapki), the export value of Indonesian palm oil in 2017 reached USD 22.97 billion, increased by 26% compared to 2016 of USD 18.22 billion. This export value was the highest in the history of Indonesian palm oil exports. In terms of quantity, the export volume of palm oil reached 31.05 million tons, grew by 23.6% from 25.11 million tons in 2016, excluding exports of biodiesel and oleochemical.

Exports to key market countries, such as India, rose by 32% from 5.78 million tons in 2016 to 7.63 million tons while China increased by 16% from 3.23 million tons to 3.73 million tons. The high increase in demand also came from the European Union (15% increase), the United States (9% increase) and Bangladesh (36% increase).

The increase in export volume was also triggered by the expansion of non-traditional export markets. Gapki's data revealed that the export volume of palm oil to non-traditional markets, such as Africa upsurged by 50% from 1.52 million tons in 2016 to 2.29 million tons. Exports to the Middle East rose by 7% from 1.98 million tons in 2016 to 2.12 million tons. In the country, the domestic market absorption also showed significant figures with the mandatory biodiesel policy in 2017.

In terms of production, supported by the conducive weather throughout the year, Indonesia's production of CPO and palm kernel oil (PKO) in 2017 reached 38.17 million tons and of 3.05 million tons, respectively, resulting in a total palm oil production of 41.22 million tons, an increase of 18% compared to the production in 2016 of 35.57 million tons consisting of 32.52 million tons of CPO and 3.05 million tons of PKO.

### Challenges

In addition to the improving prices in 2017 as the global economic conditions continued to recover, the Indonesian palm oil industry still encountered negative issues that, if not properly managed, will potentially hamper Indonesia's palm oil trade in the global markets.

Setidaknya terdapat 4 isu utama yang masih harus dihadapi hingga beberapa tahun ke depan. Pertama adalah kebijakan yang memberlakukan praktik *anti-dumping* untuk produk biodiesel Indonesia, kedua adalah isu mengenai pembatasan biodiesel berbasis minyak sawit, ketiga adalah isu pengenaan tarif impor yang naik, dan yang terakhir adalah isu mengenai rancangan undang-undang untuk label minyak sawit. Selain isu terkait kebijakan dan regulasi tersebut, persepsi negatif terhadap minyak sawit sebagai minyak nabati *less healthier* dan *low quality* masih terus dihembuskan oleh para aktivis di hampir semua pengimpor utama.

Isu lingkungan terkait deforestasi dan pengembangan di lahan gambut, serta isu hak asasi manusia (HAM) juga masih terus digaungkan. Di pasar negara maju seperti Eropa, Amerika Utara dan Australia, tuntutan *sustainability* minyak sawit sangat ketat dan kuat. Sebagian besar masyarakat konsumen sudah menuntut (*demanding demand*) atribut minyak sawit yang bukan hanya *sustainable* saja, tetapi juga dapat ditelusuri (*traceable*). Hal ini menuntut pelaku industri kelapa sawit untuk terus meningkatkan kualitas *sustainability* dan perbaikan tata kelola kebun sawit dengan memenuhi standar sertifikasi sawit yang ada saat ini seperti ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

### Kebijakan Strategis

Strategi Perseroan adalah mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham. Kami fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis, serta memaksimalkan profitabilitas dan produktivitas dengan memacu produksi tandan buah segar melalui praktik manajemen perkebunan terbaik dan penerapan teknologi yang tepat untuk meningkatkan kualitas tanah dan serapan hara tanaman kelapa sawit.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya dan konsolidasi entitas anak di tahun 2017 adalah dengan melakukan divestasi satu-satunya entitas anak di Kalimantan Barat yang dinilai tidak ekonomis dari sisi operasional karena kendala lokasi. Dengan demikian, Perseroan dapat lebih fokus memperkuat sinergi antar entitas anak dan meningkatkan produktivitas perkebunan yang berlokasi di Sumatera dan Sulawesi.

Untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan masyarakat luas, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyelenggarakan kegiatan operasional yang tetap mematuhi persyaratan keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2017, untuk pertama kalinya satu entitas anak telah berhasil memperoleh sertifikasi ISPO sementara

There are at least four major issues that need to be addressed until the next few years. The first is the policy of applying anti-dumping practices for Indonesia's biodiesel products; the second is restriction of palm oil-based biodiesel; the third is imposition of the rising import tariffs; and the last is the draft law for palm oil labeling. In addition to these policy and regulatory issues, the negative perception of palm oil as a less healthier and low quality vegetable oil is still raised by the activists in almost all major importing countries.

Environmental issues related to deforestation and development on peatland, as well as the issues of human rights, were also still echoed. In the developed markets, such as Europe, North America and Australia, the demand for palm oil sustainability is very strict and strong. Most of the customers have demanding demand for the attributes of palm oil that is not only sustainable, but also traceable. This requires the palm oil industry players to continue to improve the quality of sustainability and governance of palm oil plantation by meeting the current palm oil certification standards, such as ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

### Strategic Policies

The Company's strategy is to optimize every available resource to maintain the sustainable growth and to provide the optimum benefits to Shareholders. We focus on efficiency strategies across all business processes, as well as maximization of profitability and productivity by encouraging fresh fruit bunch production with the best plantation management practices and the right technology application in order to improve soil quality and nutrient uptake of oil palm trees.

One of our efforts to improve cost efficiency and consolidation of subsidiaries in 2017 was to divest the only subsidiary entity in West Kalimantan which was considered uneconomical in terms of operational due to location constraint. Hence, the Company can now focus more on strengthening synergies among subsidiaries and increasing plantation productivity located in Sumatera and Sulawesi.

To increase confidence of the market and public, the Company is committed to consistent operational activities that are in compliance with environmental sustainability requirements. In 2017, for the first time, a subsidiary successfully awarded an ISPO certificate while another subsidiary completed the audit phase and awaiting



## LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

satu entitas anak lainnya telah menyelesaikan tahap audit dan menunggu sidang Komisi ISPO untuk mendapat persetujuan penerbitan sertifikat. Tiga entitas anak lainnya akan segera menyusul setelah memenuhi persyaratan untuk sertifikasi.

### Aksi Korporasi

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi sebagai berikut:

- Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Januari 2017, Perseroan melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,- per saham menjadi Rp15,- per saham. Pembayaran pengembalian dana Pengurangan Modal kepada para pemegang saham sebesar Rp605,16 miliar telah dilaksanakan pada tanggal 3 April 2017, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp85,-. Pengembalian sebagian modal ini merupakan komitmen Perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal bagi Pemegang Saham. Perseroan tetap menjaga rasio permodalan yang sehat dan kualitas liabilitas yang baik untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Sesuai Keputusan RUPSLB tanggal 21 April 2017, Perseroan melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp115,98 miliar termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyak 278.800.000 saham Perseroan atau 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pembelian Kembali Saham Perseroan telah dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dari 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017. Sampai dengan akhir periode pembelian kembali saham, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp1,08 miliar atau setara dengan 2.779.300 lembar saham.

- Pada tanggal 11 September 2017, Perseroan dan entitas anak PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam salah satu entitas anak yang dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yaitu PT Agrisentra Lestari (ASL), perkebunan kelapa sawit

the ISPO Commission forum for approval to issue the certificate. Three other subsidiaries will soon follow after fulfilling the certification requirements.

### Corporate Actions

In 2017, following corporate actions were carried out by the Company:

- Pursuant to resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 16, 2017, the Company reduced the authorized, issued and paid capital from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share. Refund for Capital Reduction to Shareholders amounted to Rp605.16 billion was paid on April 3, 2017, in which every 1 share was to receive Rp85.00. This capital reduction was the Company's commitment to providing the optimal value added to Shareholders. The Company maintains a sound capital ratio and liability quality to support business growth.
- In accordance with resolution of EGMS dated April 21, 2017, the Company buyback its shares which had been issued and listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) with a maximum fund allocation of Rp115.98 billion, including transaction fees, brokerage fees and other costs with respect to the Company's Shares Buyback transaction, to repurchase up to 278,800,000 shares of the Company or 3.92% of the total issued and paid shares.

The Company's Shares Buyback was executed within 6 months from April 25, 2017 to October 24, 2017. At the end of the share buyback period, the Company repurchased shares worth Rp1.08 billion or equivalent to 2,779,300 shares.

- On September 11, 2017, the Company and its subsidiary PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) entered into sale and transfer transaction of all shares in one of the Company's direct and indirect subsidiaries, namely PT Agrisentra Lestari (ASL), an oil palm plantation located in Sanggau Regency, West Kalimantan. From

yang berlokasi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dari transaksi penjualan tersebut, Perseroan dan SIN memperoleh hasil penjualan sebesar Rp62,42 miliar.

### Kinerja Tahun 2017

Pada akhir tahun 2017, total luas lahan tertanam inti dan plasma menjadi 24.641 hektar (Ha), turun 1,5% dari 25.013 Ha pada tahun 2016 karena penjualan satu entitas anak di Kalimantan Barat. Luas lahan tertanam dengan tanaman menghasilkan mencapai 19.619 Ha, naik 2,7% dari 19.096 Ha pada tahun 2016 dan belum menghasilkan mencapai 5.022 Ha, turun 15,1% dari 5.917 Ha pada tahun 2016. Produktivitas rata-rata tanaman inti Perseroan diluar ASL pada tahun 2017 mencapai 14,42 ton/Ha, meningkat dibandingkan 13,49 ton/Ha pada tahun 2016.

Produksi TBS inti mencapai 274.625 ton, turun 24,3% dibandingkan produksi TBS inti tahun 2016 sebesar 362.826 ton. Produksi CPO mencapai 74.963 ton, lebih rendah 37,1% dibandingkan produksi CPO pada tahun 2016 sebesar 119.137 ton. Pada kinerja operasi, total luasan lahan tertanam mengalami penurunan tetapi luasan tanaman menghasilkan meningkat sehingga mencapai peningkatan angka produktivitas.

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp760 miliar, menurun 35,03% dari Rp1.169,78 miliar pada tahun 2016 dan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp68,29 miliar. Total aset mencapai Rp2.849,10 miliar, turun 26,20% dari Rp3.860,78 miliar pada tahun 2016 serta liabilitas Perseroan turun 14,70% dari Rp1.534,46 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.308,95 miliar di tahun 2017.

### Pembagian Dividen Tunai

Pada tanggal 9 November 2017, Perseroan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar sebesar Rp177,92 miliar kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau sebesar Rp25,00 per lembar saham.

### Prospek Ke Depan

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 diprediksi akan lebih baik. IMF dalam World Economic Outlook yang dirilis bulan Oktober 2017 memproyeksikan perekonomian dunia akan tumbuh 3,7%, lebih tinggi dibandingkan 3,6% pada tahun ini. Meskipun ekonomi China dan Uni Eropa akan mengalami sedikit perlambatan, negara-negara dan kawasan tujuan ekspor minyak sawit Indonesia (China, India, Uni Eropa, Amerika Serikat dan Afrika) mengalami pertumbuhan lebih baik sehingga berpotensi meningkatkan volume ekspor Indonesia.

this sale transaction, the Company and SIN obtained proceeds of Rp62.42 billion.

### Performance in 2017

At the end of 2017, the total planted area of nucleus and plasma was 24,641 hectares (Ha), slightly decreased by 1.5% from 25,013 Ha in 2016 due to the sale of one subsidiary in West Kalimantan. The total mature area was 19,619 Ha, increased by 2.7% from 19,096 Ha in 2016 and immature area was 5,022 Ha, declined by 15.1% from 5.917 Ha in 2016. The average productivity of the Company's nucleus Company outside of ASL in 2017 reached 14.42 tons/Ha, an increase compared to 13.49 tons/Ha in 2016.

The Company's nucleus FFB production reached 274,625 tons, decreased by 24.3% from 2016 of 362,826 tons. The Company's CPO was 74,963 tons, 37.1% lower compared to from 2016 which reached 119,137 tons. In terms of operational performance, the total planted area decreased yet the mature area grew so that the productivity increased.

The Company recorded revenues of Rp760 billion, decreased by 35.03% from Rp1,169.78 billion in 2016 and booked net profit for the current period of Rp68.29 billion. Total assets reached Rp2,849.10 billion, declined by 26.20% from Rp3,860.78 billion in 2016 and the Company's liabilities fell by 14.70% from Rp1,534.46 billion in 2016 to Rp1,308.95 billion in 2017.

### Cash Dividend Distribution

On November 9, 2017, the Company distributed cash dividend to all Shareholders amounted to Rp177.92 billion or Rp25.00 per share.

### Future Prospects

The world's economic growth in 2018 is predicted to be higher. IMF, in World Economic Outlook released in October 2017, projected that the world's economy would grow 3.7%, higher than 3.6% this year. Despite a slight slowdown in China and the European Union economies, the countries and regions of Indonesia's palm oil exports (China, India, the European Union, the United States and Africa) would experience better growth, potentially increasing the volume of Indonesian exports.

## LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Di dalam negeri, konsumsi domestik diperkirakan juga akan tumbuh sekitar 5% seiring peningkatan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan akan tumbuh 5% - 5,2%, lebih baik dari 4,9% pada 2017 didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik.

Oleh karena itu, prospek industri minyak sawit di tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dengan tren peningkatan harga yang terus berlanjut.

Gapki memprediksi bahwa produksi tahun 2018 akan tumbuh sekitar 10% atau 46,17 juta ton dibandingkan tahun 2017 sebesar 41,98 juta ton. Prediksi tersebut didasari adanya peningkatan produktivitas tanaman yang sudah diremajakan (*replanting*) dan cuaca yang kembali normal. Peningkatan program kemitraan antara perusahaan sawit dengan petani swadaya juga akan turut menaikkan produksi. Untuk mendukung penyerapannya, masih terdapat potensi peningkatan volume ekspor ke pasar-pasar tradisional seperti China, Eropa, Pakistan dan Bangladesh selain ekspansi ke pasar baru di Afrika, Timur Tengah dan Brunei.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa beroperasi dengan aspek legalitas yang *clear & clean* sebagai upaya untuk menjaga reputasi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, konsumen dan masyarakat.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik, sebagai pedoman yang berlaku dan mengikat bagi seluruh elemen Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga karyawan level terbawah untuk senantiasa menjaga integritas dan perilaku dalam setiap aktivitas Perseroan.

Untuk mencapai keunggulan operasi, Perseroan terus-menerus menyempurnakan berbagai *standard operating procedure* (SOP) seluruh proses bisnis sebagai upaya meningkatkan aspek-aspek produktivitas dan *safety* di wilayah operasi untuk meminimalisasi risiko bencana kebakaran lahan dan kecelakaan kerja. Kegiatan sosialisasi peraturan perusahaan dan SOP dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kewaspadaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab setiap karyawan agar tercapai target kinerja dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

In the country, the domestic consumption is projected to grow by approximately 5% as household consumption is estimated to grow by 5% - 5.2%, higher than 4.9% in 2017 driven by the improved economic growth.

Hence, the prospect for the palm oil industry in 2018 is expected to be better with a continuing trend in price increase.

Gapki predicts that production in 2018 would grow by about 10% or 46.17 million tons compared to 2017 of 41.98 million tons. The prediction is based on the increased productivity of replanted trees and the weather returned to normal. Improvement in partnership program between oil palm companies and self-sufficient farmers would also lift production. To support the absorption, there is still a potential increase in export volumes to traditional markets, such as China, Europe, Pakistan and Bangladesh as well as expansion to new markets in Africa, the Middle East and Brunei.

### Good Corporate Governance

As a publicly listed company, the Company is committed to comply with all applicable laws and regulations with clear & clean legality aspect in an effort to maintain the Company's reputation and to increase the trust of all stakeholders, including shareholders, customers and the community.

The Company makes various efforts to improve the quality of GCG implementation. The Company currently has Code of Corporate Governance and Code of Conduct, as the applicable and binding guide for all elements of the Company ranging from BOD members to the lowest level employees to maintain their integrity and conduct in every activity.

To achieve operational excellence, the Company continuously improves the standard operating procedure (SOP) of all business processes as an effort to improve productivity and safety aspects in operations so as to minimize disaster risk of land fire and occupational accident. Socialization of Corporate regulations and SOP is conducted regularly to increase awareness, discipline, and responsibility of every employee in order to achieve performance targets with high standards of occupational safety and health.



## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset dan ujung tombak terpenting dari seluruh proses bisnis Perseroan. SDM yang handal dan berkualitas akan membantu Perseroan mewujudkan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, visi Perseroan dalam pengembangan SDM adalah membangun SDM yang unggul dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan merancang berbagai program pengembangan berkelanjutan baik secara internal maupun eksternal. Program internal terdiri dari 2 kelompok program, yaitu Provident Agro Basic Training (PABT) yang meliputi bidang tanaman, administrasi, pabrik dan teknik, serta Provident Agro Development Program (PADP) yang meliputi pelatihan non teknis dan *soft skill* yang ditujukan untuk karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten, Asisten Kepala.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan pelatihan-pelatihan dan implementasi budaya perbaikan, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di lapangan. Pelatihan yang diberikan mencakup 29 modul pelatihan dengan jumlah peserta 502 orang mulai dari *worker* hingga Direktur, dengan *mandays* pelatihan 831 hari. Selain itu, program Planter Cemerlang yang menjaring gagasan-gagasan karyawan untuk implementasi perbaikan pada tahun 2017 telah menyelesaikan 81 ide proyek *improvement*.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan dengan wilayah operasi perkebunan yang berdampingan dengan masyarakat perdesaan di berbagai pelosok Indonesia, Perseroan memandang bahwa upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi sangat penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan sedapat mungkin berusaha memfasilitasi untuk mewujudkan harapan dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, sebagai upaya untuk ikut serta memajukan kesejahteraan mereka.

Di tahun 2017, Perseroan tetap melanjutkan program-program CSR yang telah berjalan baik dan berdampak positif bagi masyarakat. Bidang infrastruktur dan fasilitas umum masih menjadi prioritas karena perbaikan kualitas infrastruktur akan membuka akses transportasi orang dan barang antar desa atau dari desa ke kota sehingga memacu meningkatnya perekonomian desa. Perseroan telah membantu perbaikan dan pemadatan jalan tanah desa sepanjang 29.800 meter dan jalan aspal sepanjang 7.200 meter, serta perbaikan jembatan gantung dan jembatan kayu.

## Human Resources Development

Human resources (HR) is the most important asset and the spearhead of the Company's business processes. Reliable and qualified HR shall support the Company to reach its goals. Therefore, the Company's vision in HR development is to build excellent and competent HR in oil palm plantations.

To achieve the vision, the Company designed various internal and external continuous development programs. Internal program consists of 2 programs, namely Provident Agro Basic Training (PABT) covering agronomy, administration, factory and engineering; and Provident Agro Development Program (PADP) covering non-technical and soft skill aspects for Foreman, Foreman 1, Assistant and Chief Assistant.

In 2017, the Company organized various competency development programs and implementation of culture improvement according to competence and needs on the field. The trainings consisted of 29 modules with a total of 502 participants from all levels ranging from worker to Director with a total of 831 training days. In addition, Planter Cemerlang program that gathers employee ideas for improvement implementation in 2017 completed 81 improvement ideas.

## Corporate Social Responsibility

As a company with operational plantation areas located near to the rural community across the Indonesian archipelago, the Company considers that the community empowerment efforts in the vicinity of its operational areas are crucial in supporting business sustainability. The Company, wherever possible, strives to facilitate fulfillment of expectations and to meet the needs of the community, in an effort to participate in advancing their welfare.

In 2017, the Company continued CSR programs that have been running properly with positive impact on the community. Infrastructure and public facilities remain a priority for infrastructure quality improvement will open access to transportation of people and goods among villages or from rural to urban areas, so as to drive the increase in the rural economy. The Company helped renovation and compaction of dirt road along 29,800 meters and renovation of asphalt road along 7,200 meters, as well as renovation of suspension bridge and wooden bridges.

## LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Perseroan juga berupaya menyediakan layanan kesehatan dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis pada saat-saat tertentu dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat. Selain itu, Perseroan juga aktif membantu memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup dan lingkungan yang sehat.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang terkait bisnis inti Perseroan adalah mendorong masyarakat setempat untuk menjadi petani plasma atau petani mandiri kelapa sawit. Perseroan menyediakan bibit kelapa sawit, memberikan penyuluhan dan membeli hasil panen tandan buah segar (TBS) sepanjang memenuhi standar kualitas bahan baku pabrik Perseroan.

### Perubahan Komposisi Direksi Perseroan

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2017. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017 telah menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak penutupan RUPST tersebut.

### Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseroan dapat membukukan pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2017. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, prestasi dan loyalitasnya pada Perseroan. Semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

The Company also strives to provide health services in the form of free medical consultation and examination at certain times in cooperation with the local government. Additionally, the Company also actively provided education on healthy lifestyle to raise public awareness regarding the importance of healthy lifestyle and environment.

One of the community empowerment programs related to the Company's core business is encouragement of the local community to become plasma farmers or self-sufficient oil palm farmers. The Company provides oil palm seedlings and counseling and buys fresh fruit bunch (FFB) that meet the Company's quality standards for raw material.

### Changes in Composition of the Board of Directors

There were no changes in composition of the Board of Directors in 2017. Resolution of Annual GMS dated April 21, 2017 approved to re-appoint all members of the Company's Board of Directors for an office term of 5 years since the closing of the Annual GMS.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, the central and regional governments, as well the other stakeholders for their kind supports and cooperations so that the Company managed to achieve a solid performance in 2017. My sincere appreciation is also expressed to all employees who have shown their dedication, hard work and loyalty. May goodness always be with all of us.



**Tri Boewono**

Presiden Direktur  
President Director



1. Devin Antonio Ridwan  
Direktur  
Director

2. Boyke Antonius Naba SE  
Direktur Independen  
Independent Director

3. Tri Boewono  
Presiden Direktur  
President Director

4. Budianto Purwahjo  
Direktur  
Director

\* Dari kiri ke kanan | From left to right







# Pembahasan dan Analisis Manajemen

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya dan konsolidasi entitas anak di tahun 2017 adalah dengan melakukan divestasi satu-satunya entitas anak di Kalimantan Barat yang dinilai tidak ekonomis dari sisi operasional karena kendala lokasi.

One of our efforts to improve cost efficiency and consolidation of subsidiaries in 2017 was to divest the only subsidiary entity in West Kalimantan which was considered uneconomical in terms of operational due to location constraint.

62 Tinjauan Keuangan  
Financial Performance

68 Kinerja Operasional  
Operational Performance





## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance



Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp252,81 miliar, turun 24,41% dari Rp334,44 miliar pada tahun 2016. Tetapi margin laba bruto meningkat dari 28,59% pada tahun 2016 menjadi 33,27%.

The Company recorded a gross profit of Rp252.81 billion, down by 24.41% from Rp334.44 billion in 2016. However, gross profit margin increased from 28.59% in 2016 to 33.27%.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

#### Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp759,99 miliar, menurun sebesar 35,03% dari pendapatan tahun 2016 sebesar Rp1.169,78 miliar. Pendapatan menurun terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan TBS dan CPO masing-masing sebesar 47,48% dan 39,75% pada tahun 2017 sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2016, meskipun terdapat peningkatan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp7.501/Kg pada tahun 2016 menjadi Rp8.126/Kg pada tahun 2017, peningkatan harga rata-rata penjualan PK dari Rp6.381/Kg pada tahun 2016 menjadi Rp6.938/Kg pada tahun 2017 serta peningkatan harga rata-rata penjualan TBS dari Rp1.537/Kg pada tahun 2016 menjadi Rp1.707/Kg pada tahun 2017.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 39,28% dari Rp835,34 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp507,18 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2016, antara lain pembelian bahan baku Tandan Buah Segar dari pihak ketiga menurun sebesar 50,96% dari Rp325,17 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp157,95 miliar pada tahun 2017, dan beban tidak langsung menurun sebesar 29,66% dari Rp230,77 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp162,31 miliar pada tahun 2017 yang disebabkan oleh menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban penyusutan.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

#### Revenue

The Company recorded revenue in 2017 amounted to Rp759.99 billion, decreased by 35.03% from revenue in 2016 which was Rp1,169.78 billion. The decreasing revenue was primarily due to the declining sales volume of FFB and CPO by, respectively, 47.48% and 39.75% in 2017 related to the sale of investment in the Company's subsidiaries in 2016, despite an increasing average of CPO selling price from Rp7,501/Kg in 2016 to Rp8,126/Kg in 2017, an increasing average of PK selling price from Rp6,381/Kg in 2016 to Rp6,938/Kg in 2017 as well as an increasing average of FFB selling price from Rp1,537/Kg in 2016 to Rp1,707/Kg in 2017.

#### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2017 decreased by 39.28% from Rp835.34 billion in 2016 to Rp507.18 billion in 2017. The decrease was mainly due to the sale of investments in the Company's subsidiaries in 2016. Purchases of Fresh Fruit Bunches from third parties declined by 50.96% from Rp325.17 billion in 2016 to Rp157.95 billion in 2017, while indirect costs decreased by 29.66% from Rp230.77 billion in 2016 to Rp162.31 billion in 2017 due to decreases in employee salaries and benefits and depreciation expense.





### Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar 24,41% dari Rp334,44 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp252,81 miliar pada tahun 2017 dan marjin laba bruto meningkat dari 28,59% pada tahun 2016 menjadi 33,27% pada tahun 2017.

### Beban Usaha

Beban usaha menurun sebesar 34,27% dari Rp147,19 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp96,75 miliar pada tahun 2017, terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan dari Rp67,26 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp41,08 miliar pada tahun 2017 dan menurunnya beban penjualan dari Rp19,99 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp6,40 miliar pada tahun 2017 sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2016.

### Pendapatan Lain-Lain Bersih

Pendapatan lain-lain bersih menurun sebesar 227,09% dari pendapatan lain-lain sebesar Rp63,40 miliar pada tahun 2016 menjadi beban lain-lain sebesar Rp80,58 miliar pada tahun 2017, terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan nilai selisih perubahan transaksi ekuitas entitas anak dari Rp241,32 miliar pada tahun 2016 menjadi nol pada tahun 2017.

### Gross Profit

Gross profit down by 24.41% from Rp334.44 billion in 2016 to Rp252.81 billion in 2017 while gross profit margin increased from 28.59% in 2016 to 33.27% in 2017.

### Operating Expenses

Operating expenses decreased by 34.27% from Rp147.19 billion in 2016 to Rp96.75 billion in 2017, primarily driven by a decline in salaries and employee benefits from Rp67.26 billion in 2016 to Rp41.08 billion in 2016 and a decrease in sales expenses from Rp19.99 billion in 2016 to Rp6.40 billion in 2017. In connection with the sale of the Subsidiary's investment in 2016.

### Other Revenues Net

Other revenues net decreased significantly by 227.09% from a balance of other revenues amounted to Rp63.40 billion in 2016 to other expenses of Rp80.58 billion in 2017, mainly due to:

1. Decreasing difference in equity transactions of subsidiaries from Rp241.32 billion in 2016 to nil in 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Performance

2. Penurunan beban bunga pinjaman sebesar Rp109,03 miliar dari Rp214,21 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp105,18 miliar pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan utang bank sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2016.

2. Decreasing loan interest expense by Rp109.03 billion from Rp214.21 billion in 2016 to Rp105.18 billion in 2017 due to the reduction in bank debt in connection with the sale of the Subsidiary's investment in 2016.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Aset

Selama tahun 2017, total aset Perseroan menurun sebesar 26,20% dari Rp3.860,78 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.849,09 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya deposito berjangka dari Rp550,00 miliar pada tahun 2016 menjadi nol pada tahun 2017, menurunnya saldo kas dan setara kas dari Rp439,52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp117,91 miliar pada tahun 2017 sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham dan pembagian dividen pada tahun 2017.

### Liabilitas

Selama tahun 2017, total liabilitas menurun sebesar 14,71% dari Rp1.534,46 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.308,78 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp144,52 miliar dari Rp1.021,86 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp877,34 miliar pada tahun 2017 sehubungan dengan jatuh tempo pembayaran pokok utang bank.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun sebesar 33,79% dari Rp2.326,31 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.540,31 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan modal saham sebesar Rp605,16 miliar dari Rp711,95 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp106,79 miliar pada tahun 2017, serta adanya pembagian dividen tunai sebesar Rp177,92 miliar.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi meningkat sebesar 132,23% dari Rp40,45 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp93,93 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran beban bunga sebesar Rp123,03 miliar.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### Assets

During 2017, the Company's total assets decreased by 26.20% from Rp3,860.78 billion at end of 2016 to Rp2,849.09 billion at end of 2017. The decrease was mainly due to withdrawal of time deposit from Rp550.00 billion at end of 2016 to nil at end of 2017, and declining cash and cash equivalents from Rp439.52 billion at end of 2016 to Rp117.91 billion at end of 2017 in relation to a decrease in the par value of shares and dividend distribution in 2017.

### Liabilities

During 2017, total liabilities declined by 14.71% from Rp1,534.46 billion at end of 2016 to Rp1,308.78 billion at end of 2017. The decline was primarily driven by a decrease in bank loans of Rp144.52 billion from Rp1,021.86 billion at end of 2016 to Rp877.34 billion at end of 2017 related to maturity of the bank loan principal.

### Equity

Total equity decreased by 33.79% from Rp2,326.31 billion at end of 2016 to Rp1,540.31 billion at end of 2017. The decrease was primarily driven by a decline in share capital of Rp605.16 billion from Rp711.95 billion at end of 2016 to Rp106.79 billion at end of 2017 and dividend distribution amounting to Rp177.92 billion.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided from operating activities increased by 132.23% from Rp40.45 billion in 2016 to Rp93.93 billion in 2017. This was mainly due to Decline in interest expense payment of Rp123.03 billion.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi menurun sebesar 34,13% dari Rp798,10 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp525,74 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

- penurunan hasil penjualan investasi sebesar Rp1.415,00 miliar
- peningkatan pencairan deposito sebesar Rp630,00 miliar
- penurunan penempatan deposito sebesar Rp470,00 miliar

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 109,89% dari Rp448,47 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp941,28 miliar pada tahun 2017, terutama disebabkan oleh penurunan modal saham sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham sebesar Rp605,16 miliar.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang adalah sebagai berikut:

### Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Aset meningkat dari 0,40x pada tahun 2016 menjadi 0,46x pada tahun 2017 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas meningkat dari 0,66x pada tahun 2016 menjadi 0,85x pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan modal saham sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham sebesar Rp605,16 miliar.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 2 hari pada tahun 2017 dan 1 hari pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

### Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided from investing activities increased by 34.13% from Rp798.10 billion in 2016 to Rp525.74 billion in 2017. The decrease was Primarily due to:

- decrease in proceeds from the sale of investment amounting to Rp1,415.00 billion
- increasing in withdrawal of time deposit amounting to Rp630.00 billion
- decrease in deposit placement of Rp470.00 billion

### Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities increased by 109.89% from Rp448.47 billion in 2016 to a Rp941.28 billion in 2017, primarily driven by a decrease in share capital related to a decrease in the par value of shares Rp605.16 billion.

## SOLVENCY

The Company's solvency ratios were as follows:

### Debts to Assets and Equity Ratios

Debt to Assets Ratio increased from 0.40x at end of 2016 to 0.46x at end of 2017 and Debts to Equity Ratio increased from 0.66x at end of 2016 to 0.85x at end of 2017. This was due to a decrease in The share capital in connection with the reduction of par value of Rp605.16 billion.

## RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The average collection period of accounts receivable was 2 days in 2017 and 1 day in 2016. The management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.



## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance

### STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Utang bersih	850.988	126.538	572,52%	Net debt
Ekuitas	1.540.310	2.326.314	33,79%	Equity
Jumlah	2.391.298	2.452.852	-2,51%	Total

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 *gearing ratio* masing-masing adalah sebesar 36% dan 23%.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017, menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp177,99 miliar, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp25 per lembar saham.

Pada tanggal 9 November 2017, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp177,92 miliar kepada para pemegang saham.

#### Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

As of December 31, 2017 and 2016 gearing ratios were 36% and 23%, respectively.

#### DIVIDEND POLICY

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 6, 2017 cash dividend distribution to shareholders was approved in the amount of Rp177.99 billion, for 7,119,540,356 shares or equivalent to Rp25 per share.

On November 9, 2017, the Company distributed the dividend amounting to Rp177.92 billion to shareholders.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Divestasi

Pada tanggal 11 September 2017, Perseroan dan PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan SIN dalam PT Agrisentra Lestari kepada PT Muko Muko Indah Lestari dan Bapak Kiki Indriyanto, dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp62.42 miliar.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING

### Divestment

On September 11, 2017, the Company and PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") entered into sale and transfer transaction of all shares owned by the Company and SIN in PT Agrisentra Lestari to PT Muko Muko Indah Lestari and Mr. Kiki Indriyanto, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp62,42 billion.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

The Company had no material transaction involving conflict of interest.





## KINERJA OPERASIONAL

### Operational Performance



Perseroan mencatat tingkat produktivitas tanaman yang meningkat sebesar 7% dari 13,49 ton/Ha pada 2016 menjadi 14,42 ton/Ha walaupun pada tingkat produksi yang lebih rendah dibandingkan tahun 2016 karena adanya divestasi anak perusahaan di tahun 2017.

The Company recorded that plant productivity increased by 7% from 13.49 tons/Ha in 2016 to 14.42 tons/Ha despite the lower production level compared to 2016 due to divestment of subsidiary in 2017.

#### Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan 3 kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada awal tahun 2017, Perseroan mengelola 8 entitas anak perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, dan 3 pabrik minyak sawit dengan kapasitas total 105 Ton TBS per jam.

Pada tanggal 11 September 2017 Perseroan melakukan divestasi 1 entitas anak perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Barat. Dengan demikian, pada akhir tahun 2017 Perseroan memiliki 7 entitas anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera dan Sulawesi, dengan kapasitas total pabrik 105 Ton TBS per jam.

#### Aspek Pemasaran

Perseroan melalui beberapa entitas anak menjual hasil produksi berupa TBS, CPO, dan PK. TBS dijual kepada pihak ketiga oleh entitas anak yang belum memiliki pabrik kelapa sawit (PKS).

#### Business Activities

The Company performs three main operational activities, as follows:

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading plantation products.

In early 2017, the Company managed 8 subsidiaries engaged in oil palm plantation located in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, and 3 palm oil mills with a total capacity of 105 tons of FFB per hour.

On September 11, 2017, the Company divested one subsidiary engaged in oil palm plantation located in West Kalimantan. Hence, at the end of 2017, the Company had 7 subsidiaries engaged in palm oil plantation spread across Sumatra and Sulawesi, with a total capacity of 105 tons of FFB per hour.

#### Marketing

The Company through several subsidiaries sells production results in the form of FFB, CPO and PK. FFB is sold to third parties by subsidiaries that do not have palm oil mill (POM).





Penjualan produk Perseroan dilakukan dengan cara negosiasi berdasarkan pertimbangan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada MDEX di Kuala Lumpur, tender Grup Astra, dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama atau KPB). Sebagian besar produk entitas anak Perseroan dijual kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar dan Grup Sinar Mas dengan mempertimbangkan lokasi dan harga pasar terbaik.

### Perkebunan

Pada akhir tahun 2017, total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 24.641 hektar (Ha), berkurang 372 Ha dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 25.013 Ha. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.619 Ha dan 5.022 Ha atau 80%:20%. Hingga akhir 2017 rata-rata usia tanaman adalah 10,1 tahun.

### Produksi

Volume produksi TBS inti mencapai 274.625 ton, lebih rendah 24,31% dibandingkan 362.826 ton pada tahun 2016. Volume produksi CPO sebesar 74.963 ton, lebih rendah 37,08% dibandingkan 119.137 ton pada tahun 2016. Sedangkan produksi PK sebesar 14.519 ton, lebih rendah 34,28% dibandingkan 22.091 ton pada tahun 2016.

The Company's product sale is conducted by way of negotiations based on market price consideration. The Company's pricing refers to MDEX in Kuala Lumpur, Astra Group tender and PTPN (Joint Marketing Office or CDE) tender. Most products of the Company's subsidiaries are sold to the companies under Wilmar Group and Sinar Mas Group by considering the location and the best market price.

### Plantation

At the end of 2017, the total planted area (nucleus and plasma) reached 24,641 hectares (Ha), decreased by 372 Ha compared to 25,013 Ha in 2016. The composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,619 Ha and 5,022 Ha or 80%:20%. At the end of 2017, the average plant age was 10.1 years.

### Production

The production volume of FFB nucleus reached 274,625 tons, decreased by 24.31% compared to 362,826 tons in 2016. The production volume of CPO was 74,963 tons, fell by 37.08% compared to 119,137 tons in 2016. Meanwhile, PK production reached 14,519 tons, declined by 34.28% compared to 22,091 tons in 2016.

## KINERJA OPERASIONAL

### Operational Performance

Tingkat produksi lebih rendah dibandingkan tahun 2016 disebabkan karena produksi tahun 2016 termasuk produksi 4 entitas anak yang divestasikan pada bulan Agustus 2016 dan 1 entitas anak divestasikan pada bulan Desember 2016. Meskipun demikian, produktivitas tanaman mencatat peningkatan sebesar 7% dari 13,49 ton/Ha pada 2016 menjadi 14,42 ton/Ha.

### Penjualan

Volume penjualan CPO menurun 39,75% dari 124.321 ton di tahun 2016 menjadi 74.901 ton di tahun 2017. Seiring dengan volume penjualan PK turun 38,57% dari 23.920 ton di tahun 2016 menjadi 14.695 ton di tahun 2017 serta volume penjualan TBS turun 47,48% dari 55.085 ton pada tahun 2016 menjadi 28.933 ton.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2017 menurun sebesar 35,03% dibanding tahun 2016 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO, PK dan TBS pada tahun 2017, meskipun harga rata-rata penjualan meningkat dari RpRp7.501/Kg pada tahun 2016 menjadi Rp8.126/Kg pada tahun 2017.

Penjualan CPO, PK dan TBS masing-masing memberikan kontribusi sebesar 80,09%, 13,41% dan 6,50% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

Production level was lower than in 2016 because production in 2016 included production of 4 subsidiaries which were divested in August 2016 and 1 subsidiary which was divested in December 2016. Nevertheless, plant productivity recorded an increase of 7% from 13.49 ton/ha in 2016 to 14.42 ton/ha.

### Sales

The sales volume of CPO decreased by 39.75% from 124,321 tons in 2016 to 74,901 tons in 2017, in line with PK sales volume which declined by 38.57% from 23,920 tons in 2016 to 14,695 tons in 2017. Meanwhile, the sales volume of FFB fell by 47.48% from 55,085 tons in 2016 to 28,933 tons.

The Company's revenues in 2017 decreased by 35.03% compared to 2016 mainly due to the lower sales volume of CPO, PK and FFB in 2017, although the average selling price increased from Rp7,501/Kg in 2016 to Rp8,126/Kg in 2017.

The sales of CPO, PK and FFB respectively contributed 80.09%, 13.41% and 6.50% to the Company's revenue structure.















# Pendukung Bisnis

## BUSINESS SUPPORT

Fungsi sumber daya manusia telah mengalami perubahan dramatis, karena penggunaan teknologi informasi yang berkembang pesat.

The human resource function has undergone dramatic change, because the use of rapidly evolving information technology.

74 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

80 Teknologi Informasi  
Information Technology



## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



“Perseroan mendorong setiap karyawan untuk memberikan kontribusi kinerja yang optimal untuk mencapai target-target pertumbuhan perusahaan sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.”

The Company encourages every employee to contribute optimal performance in order to achieve the Company’s growth targets so that collectively create positive values for all Stakeholders.”

Sumber Daya Manusia (“SDM”) merupakan salah satu unsur kunci dalam menjawab tantangan industri dan mencapai keunggulan bersaing. Perseroan melalui Divisi Sumber Daya Manusia melakukan penguatan dan pengembangan SDM baik dari sisi *soft skill* (kepemimpinan, komunikasi, etika) maupun *hard skill* (kompetensi teknis) agar setiap karyawan mampu berkontribusi untuk mencapai pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkualitas. Dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perseroan senantiasa berupaya agar seluruh karyawan dapat berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas karyawan lainnya. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja perusahaan sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memiliki visi dan misi yang diselaraskan dengan visi dan misi perusahaan, yaitu:

**Visi** : Membangun SDM yang unggul dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit.

**Misi** : Meningkatkan nilai tambah SDM agar lebih produktif, sehingga operasional perusahaan lebih efisien.

Human Resources (“HR”) is one of the key elements in addressing industry challenges and achieving competitive advantage. The Company through its Human Resource Division enhances and develops HR in terms of both soft skill (leadership, communication, ethics) and hard skill (technical competence) so that every employee can contribute to achieve the growth and sustainability of the quality business. In managing and developing HR potential, the Company always strives so that every employee can grow as a catalyst for the growth and development of other employee’s creativity. Every employee has equal opportunity in providing optimal contribution to achievement of the Company’s performance so that collectively create positive values for all Stakeholders.

### Vision and Mission of HR Management

In HR management, the Company has vision and mission which are aligned with the corporate vision and mission, namely:

**Vision** : To build excellent and competent HR in oil palm plantations

**Mission** : To increase value added of HR to be more productive, so that the Company’s operations become more efficient





### Kebijakan Pengelolaan SDM

Untuk mendukung tercapainya visi dan misi pengelolaan SDM, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang mengacu pada visi dan misi, strategi, nilai dan budaya perusahaan serta kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup inisiatif sebagai berikut:

1. Mencari dan mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan Nilai dan Budaya Perusahaan.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku sumber daya manusia menjadi lebih baik.
3. Menciptakan iklim pembelajaran dan membudayakan semangat perbaikan.

### Perencanaan SDM

Perseroan menerapkan perencanaan SDM (*manpower planning/MPP*) berdasarkan pada pemenuhan kompetensi yang sesuai kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang. Perencanaan SDM dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yang meliputi hasil analisis jabatan, kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi yang sesuai, serta arah pengembangan usaha.

Dalam memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan mengutamakan untuk mengoptimalkan potensi SDM yang sudah ada, baik di Kantor Pusat maupun di entitas anak. Hal ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi kerja dan memberi penghargaan atas kompetensi, kapabilitas

### HR Management Policy

To achieve of the vision and mission of HR management, the Company established HR management policy referring to the corporate vision and mission, strategy, values and culture as well as the internal and external conditions faced by the Company. The policy includes the following initiatives:

1. To find and develop HR according to the corporate values and culture,
2. To enhance HR knowledge, skills and behaviors, and
3. To create learning climate and to cultivate the spirit of continuous improvement.

### HR Planning

The Company applies manpower planning (MPP) based on fulfillment of competencies required for the Company's current and future needs. HR planning is performed by taking into account several aspects that include result of job analysis, requirement and availability of HR with suitable competence and direction of business development.

To meet HR needs, the Company prioritizes to optimize potential of the existing HR, both at Head Office and subsidiaries. It is also intended to improve work motivation and to reward employees' competences, capabilities and achievements. External recruitment will only be conducted

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

dan prestasi karyawan. Rekrutmen eksternal hanya akan dilakukan apabila ternyata terdapat kekurangan SDM untuk melaksanakan tugas-tugas pokok Perseroan. Selanjutnya, setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hardskill* maupun *softskill* melalui program-program pelatihan yang disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan kompetensi. Setiap karyawan diharapkan memiliki kompetensi untuk mencapai kinerja terbaiknya dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada.

### Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 2.059 karyawan, terdiri dari 1.872 laki-laki (92,26%) dan 157 perempuan (7,74%) yang tersebar di lokasi perkebunan/entitas anak dan Kantor Pusat. Jumlah tersebut turun 6,0% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2016 yang berjumlah 2.159 orang. Berkurangnya jumlah karyawan seiring dengan divestasi satu entitas anak pada tahun 2017.

**TABEL: KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Table: Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin	2017	%	2016	%	▲ (%)	Gender
1	Laki-laki	1.872	92,26%	1.989	92,13%	-5,88%	Male
2	Perempuan	157	7,74%	170	7,87%	-7,65%	Female
	Jumlah	2.029	100,00%	2.159	100,00%	-6,02%	Total

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan mencatat penurunan dari sisi jumlah yang relatif merata di semua level. Jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan non-akademi masih menempati porsi terbesar (88,32%) dari total karyawan Perseroan.

**TABEL: KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN**

Table: Composition Based on Education

No	Tingkat Pendidikan	2017	%	2016	%	▲ (%)	Education Level
1	Sarjana S1 ke atas	205	10,10%	269	12,46%	-23,79%	Undergraduate and above
2	D3	32	1,58%	65	3,01%	-50,77%	Diploma
3	Non Akademi	1.792	88,32%	1.825	84,53%	-1,81%	Non Academy
	Jumlah	2.029	100,00%	2.159	100,00%	-6,02%	Total

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan menunjukkan karyawan operasional menempati porsi terbesar dari struktur karyawan Perseroan.

if there is a lack of HR to carry out the main tasks of the Company. Furthermore, every employee is given an opportunity to attend competence development program, both hard skill and soft skill through training programs which are prepared according to competency needs mapping. Each employee is expected to have suitable competence to achieve the best performance and to be able to overcome the existing business challenges.

### HR Profile

As of December 31, 2017, the Company had 2,059 employees, consisting of 1,872 males (92.26%) and 157 female (7.74%) spread across plantations/subsidiaries and Head Office. The amount is decreased by 6.0% compared to 2,159 employees in 2016. The decreased number of employees was in line with divestment of a subsidiary in 2017.

The composition of employees by educational level recorded a decrease in number across all levels. The number of employees with non-academic education level was still majority (88.32%) of the Company's total employees.

The composition of employees by position level showed that the operational employees occupied the largest portion of the Company's employee structure.

**TABEL: KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN**

Table: Composition Based on Position Level

No	Jabatan	2017	%	2016	%	▲ (%)	Position
1	Manajer ke atas	45	2,22%	60	2,78%	-25,0%	Managers and above
2	Supervisor	49	2,41%	63	2,92%	-22,2%	Supervisor
3	Staf	136	6,70%	180	8,34%	-24,4%	Staff
4	Mandor	92	4,53%	97	4,49%	-5,2%	Foreman
5	Operasional	1.707	84,13%	1.759	81,47%	-3,0%	Operational
Jumlah		2.029	100,00%	2.159	94,30%	-6,02%	Total

## Rekrutmen

Perseroan telah menetapkan sistem rekrutmen karyawan yang menegaskan azas keterbukaan, obyektif, dan selektif. Program rekrutmen yang dilakukan Perseroan memiliki tujuan strategis untuk mendapatkan talenta yang ada di bursa tenaga kerja dengan kompetensi dan integritas terbaik. Rekrutmen dari eksternal dilakukan dengan dasar kebutuhan MPP dan untuk memenuhi kebutuhan mengisi posisi jabatan dengan kualifikasi yang belum dapat dipenuhi oleh SDM internal.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti kalangan perguruan tinggi, mengikuti *job fair*, atau memberikan kuliah umum mengenai agribisnis dan operasional perusahaan di berbagai perguruan tinggi.

## Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilaksanakan berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Sistem penilaian harus mampu menjadi pembeda antar karyawan berkinerja tinggi dengan karyawan berkinerja rendah. Sistem penilaian kinerja didasari oleh pencapaian prestasi kerja. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, besaran kenaikan gaji dan bonus, promosi/mutasi serta untuk menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti karyawan bersangkutan.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan, workshop dan sebagainya, baik secara internal maupun secara eksternal bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Program pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

## Recruitment

The Company established an employee recruitment system that upholds the principles of transparency, objectivity and selectivity. This recruitment program has a strategic goal of attracting talents with the best competence and integrity in the labor market. External recruitment is conducted according to MPP in order to meet the need to fill positions with qualifications that cannot be met by internal HR.

In recruiting new employees, the Company cooperates with various parties, such as universities, participation in job fairs, or giving public lectures on agribusiness and the Company's operations at several universities.

## Performance Assessment

Performance assessment is conducted based on the principle of objectivity and fairness. The assessment system should be able to recognize high-performing employees while motivating low-performing employees. Performance assessment system is based on work performance achievement. Performance assessment results are used as the basis for career development, calculation of salary and bonus increase, promotion/mutation and identification of required educational and training for each employee.

## Competence Development

The Company is committed to continuous development of employee potential through learning process by conducting various educations, trainings, workshops and so forth, both internally and externally in cooperation with educational institutions. These education and training programs are expected to enhance employee knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Program-program pelatihan disusun secara sistematis disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di setiap bidang pekerjaan. Karyawan yang bertugas di bidang tugas yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan terakreditasi untuk menjalani uji kompetensi yang secara rutin ditingkatkan *level* keahliannya. Untuk kebutuhan pelatihan internal, Perseroan memiliki pusat pelatihan (*training center*) dengan sarana penunjang pelatihan yang berlokasi di PT Mutiara Agam, Sumatera Barat.

Program pelatihan yang diselenggarakan secara internal (*in-house*) terdiri dari dua program yaitu:

1. Program PABT (Provident Agro Basic Training) yang meliputi aspek pelatihan bidang tanaman, administrasi, pabrik dan teknik,
2. Program PADP (Provident Agro Development Program) yang meliputi aspek pelatihan non teknis dan *soft skill* untuk para Mandor, Mandor 1, Asisten, dan Asisten Kepala. Bidang pelatihan antara lain kerja sama, integritas, pengambilan keputusan, berpikir analisa, membangun relasi, inisiatif dan proaktif, kepemimpinan, dan dorongan prestasi.

Program pelatihan yang diselenggarakan secara eksternal terdiri dari:

1. Program yang bersifat teknis operasional (*mandatory training*) seperti pelatihan piperkes paramedis, sertifikasi pesawat angkat, operator mesin uap, training auditor ISPO, sertifikasi tenaga semprot/pelatihan pestisida, pengendalian kebakaran hutan dan lahan, the *great mill assistant* program, taksasi produksi, saresahan *community development*, delapan langkah dan tujuh alat *improvement*, pemrograman android, pelatihan P3K, serta training GANISPHPL dan CANHUT.
2. Program yang bersifat *best practice* seperti: strategi penghematan pupuk, seminar zeolit, temu karya mutu dan produktivitas nasional, reformasi kepastian hukum, komunikasi media, pengembangan global talent, struktur dan skala upah, training PPh 21, total *quality* manajemen, serta hukum ketenagakerjaan dan hubungan Industrial.

Selain melalui pelatihan, baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun di lembaga pelatihan eksternal yang terpercaya, program pengembangan juga dilakukan berupa *knowledge sharing*, *self learning* dan penugasan. Mutasi dan rotasi juga merupakan salah satu metode untuk pengembangan dan memperluas wawasan.

Pada tahun 2017 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi dan

Training programs are arranged systematically tailored to competency needs in work unit. Employees who are required to gain competency certification are sent to accredited educational and training institutions to undertake routine competency test with increasing expertise grade. For internal trainings, the Company has a training center with training support facilities located in PT Mutiara Agam, West Sumatra.

In-house training programs consist of two programs, as follows:

1. PABT (Provident Agro Basic Training) Program covering agronomy, administration, factory and engineering,
2. PADP (Provident Agro Development Program) Program covering non-technical and soft skill aspects for Foreman, Foreman 1, Assistant and Chief Assistant. The training materials include team work, integrity, decision making, analytical thinking, relationship building, initiative and proactive, leadership and achievement encouragement.

Whereas external development program consists of:

1. Mandatory training related to operational techniques, such as: hiperkes paramedic, conveyance equipment operator, steam vessel operator, ISPO auditor, spray/pesticide certification, forest and land fire control, the great mill assistant program, production estimation, community development sharing session, eight steps and seven tools of improvement, android programming, P3K, as well as GANISPHPL and CANHUT.
2. Best practice programs, such as: fertilizer saving strategy, zeolite seminar, national symposium on quality and productivity, law certainty reform, media communication, global talent development, wage structure and scale, PPh 21, total quality management, as well as labor law and industrial relations.

In addition to in-house and in accredited external training institutions, development program is also conducted in form of knowledge sharing, self-learning and assignment. Mutation and rotation are also a method to develop and broaden perspectives.

In 2017, the Company organized various competency development programs and implementation of culture

implementasi budaya perbaikan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di lapangan. pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari 29 modul dengan jumlah peserta 502 orang dari semua meliputi level mulai dari worker hingga Direktur. Jumlah hari pelatihan sebanyak 831 hari.

### Proyek Planter Cemerlang

Proyek Planter Cemerlang yang merupakan wadah bagi karyawan untuk mengemukakan gagasannya untuk perbaikan prosedur kerja (*improvement*) atau mengatasi permasalahan di tempat kerjanya masing-masing. Proyek Planter Cemerlang bertujuan mendorong kreativitas karyawan yang bermanfaat bagi Perseroan. Jika setiap unit di dalam Perseroan menerapkan budaya perbaikan, maka Perseroan akan beroperasi dengan lebih produktif, efektif dan efisien sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar.

Pada tahun 2017 proyek Planter Cemerlang mendapatkan 81 ide proyek *improvement* yang seluruhnya telah diselesaikan.

### Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja berdasarkan pencapaian kinerja individu yang dievaluasi dari waktu ke waktu dan dilakukan dengan transparan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk *non-cash benefit*, seperti mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk memberikan rasa tenang dan rasa aman bekerja karena sudah ada manfaat yang akan diterima di masa pensiun nanti. Usia pensiun di Perseroan adalah 55 tahun.

### Sistem Informasi SDM

Karakteristik bisnis Perseroan yang memiliki lokasi operasional perkebunan tersebar di Sumatera dan Sulawesi perlu didukung dengan sistem informasi SDM yang mumpuni. Sejak tahun 2016 Perseroan telah menerapkan sistem *Employee Self Service* (ESS) yang saat ini telah memiliki aplikasi yang dapat digunakan karyawan untuk keperluan klaim *medical* dan pengajuan cuti. Sistem ESS akan terus dikembangkan dan dilengkapi sehingga dapat menyediakan dan mengolah data SDM secara lengkap, akurat dan efisien.

improvement according to competence and needs on the field. The trainings consisted of 29 modules with a total of 502 participants from all levels ranging from worker to Director with a total of 831 training days.

### Planter Cemerlang Project

Planter Cemerlang Project is a forum for employees to propose their ideas for working procedures improvement or problem solving in their workplaces. Planter Cemerlang Project is aimed at encouraging the creativity of employees that are beneficial to the Company. If every unit in the Company implements the improvement culture, the Company will be able to operate more productively, effectively and efficiently thereby increasing its competitive advantage in the marketplace.

In 2017, Planter Cemerlang Project gathered 81 improvement ideas which have all been implemented.

### Remuneration and Employee Benefits

The Company applies a competitive remuneration policy with reference to the average wage level in the same industry, the applicable labor law, as well as the Company's condition. The Company develops a competence and performance-based remuneration system based on individual performance which is evaluated from time to time transparently.

In addition to remuneration in the form of basic salary and other benefits, the Company is committed to improving employee welfare in the form of non-cash benefits, such as registering employees in BPJS Pension Program and DPLK (Financial Institution Pension Fund) Program to provide safety and security to employees in performing their jobs considering the benefits to be received at retirement. The retirement age in the Company is 55 years old.

### HR Information System

The Company's business characteristic which has plantation operational locations spread across Sumatera and Sulawesi needs to be supported by a qualified HR information system. Since 2016, the Company has implemented an *Employee Self Service* (ESS) system which currently has applications that employees can use for medical claim and leave request. ESS system will be continuously developed and equipped so as to provide and process HR data in a complete, accurate and efficient manner.



Perseroan memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang didukung oleh infrastruktur komunikasi data yang andal untuk menjangkau lokasi perkebunan di berbagai wilayah sehingga komunikasi dan informasi dari kantor kebun ke kantor pusat (HO) dapat berlangsung secara *real time*.

The Company utilizes information technology (IT) supported by reliable data communication infrastructure to reach the plantations in various areas so that communication and information from plantation offices to Head Office (HO) can be real time.

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk memantau kinerja, membantu menentukan pengambilan keputusan dan mendorong proses bisnis Perseroan menjadi lebih cepat, tepat dan mudah. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengembangkan sistem informasi perkebunan yang bersifat dinamis, terintegrasi, mempunyai kapasitas data yang besar, mampu mencakup wilayah yang luas, dan tingkat konektivitas yang tinggi mengingat lokasi kebun Perseroan yang tersebar di wilayah Sumatera dan Sulawesi.

Dengan sistem TI yang didukung oleh infrastruktur komunikasi data yang andal untuk menjangkau lokasi perkebunan di berbagai wilayah, komunikasi dan informasi dari kantor kebun ke kantor pusat (HO) dapat berlangsung secara *realtime*.

Perseroan mengembangkan Sistem Pengelolaan Manajemen Perkebunan yang terintegrasi yang disebut dengan *Provident Agro Information System* (Provis). Modul-modul yang telah diimplementasikan melalui Provis adalah sebagai berikut:

#### 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP dikembangkan berdasarkan metode *Activity-based Costing* (ABC) dan *Activity-based Management* (ABM). Sistem ERP menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang lengkap, detail dan akurat untuk setiap aktivitas perkebunan seperti penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi dan pengolahan di pabrik. Implementasi ERP bertujuan untuk mengintegrasikan proses kerja sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

The Company utilizes information technology (IT) to monitor the Company's performance, to help in decision-making and to accelerate business processes of the Company more quickly, accurately and easily. In conducting its operational activities, the Company develops plantation information system that is dynamic and integrated, has large data capacity, is capable of covering wide area, and has high connectivity level considering locations of the Company's plantations are scattered in Sumatera and Sulawesi regions.

With IT system supported by reliable data communication infrastructure to reach the plantations in various areas, communication and information from plantation offices to Head Office (HO) can be real time.

The Company developed an integrated Plantation Management System called *Provident Agro Information System* (Provis). Modules that have been implemented through Provis are as follows:

#### 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP system is developed based on *Activity Based Costing* (ABC) and *Activity Based Management* (ABM) methods. ERP system provides comprehensive, detail and accurate financial and non-financial information for each plantation activity, such as cultivation, nursery, harvesting, transportation and mill processing. ERP implementation aims to integrate the work processes to become more effective and efficient.





## 2. Datawarehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)

DWH dan BI digunakan untuk proses pengawasan dan pengendalian seluruh aktivitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan bisnis.

BI juga bermanfaat untuk mendukung proses analisis strategis dan operasional Perseroan. Dengan BI, para pengambil keputusan dapat memperoleh informasi dengan cepat, melakukan analisis secara akurat, mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, melakukan perencanaan bisnis yang lebih baik, dan memperoleh gambaran bisnis global yang terintegrasi

## 3. Geographic Information System (GIS)

Perseroan mengembangkan GIS berdasarkan teknologi penginderaan jauh (*Remote sensing*) seperti foto udara dan foto satelit, serta teknologi GPS (*Global Positioning System*). GIS bisa menampilkan citra seluruh aset yang ada di lokasi kebun hingga individu pohon sawit. Basis data dari teknologi penginderaan jauh (*Remote sensing*) dan GPS dikelola oleh GIS sebagai bagian dari sistem informasi yang terintegrasi. Sistem ini juga didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP dan DWH/BI.

## 2. Data warehousing (DWH) and Business Intelligence (BI)

DWH and BI are used for monitoring and controlling processes of all plantation activities. This system is supported by data and information from ERP system, after going through data consolidation process from the existing systems to be transformed as per business requirements.

BI is also useful to support the strategic and operational analysis process of the Company. With BI, decision makers are able to obtain information fast, to perform accurate analyses, to make business decisions promptly and precisely, to develop robust business plans and to obtain an integrated picture of the global business.

## 3. Geographic Information System (GIS)

The Company develops GIS based on Remote-sensing technology such as aerial photos, satellite photos, and GPS (Global Positioning System) technology. GIS can describe all assets on the plantations including individual palm oil trees. The database from Remote Sensing and GPS is managed by GIS as part of the integrated information system. This system is supported by data and information from the ERP and DWH/BI.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

GIS menyajikan hasil analisis berbagai informasi secara cepat dan akurat dalam tampilan peta digital, grafis, dan tekstual. Hal ini akan memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cermat dan tepat.

#### 4. Security System

Perseroan mengembangkan sistem keamanan dengan berbagai fasilitas seperti *Firewall* untuk melindungi sistem informasi Perseroan terhadap gangguan lingkungan luar, Spam gateway, dan koneksi VPN (*Virtual Private Network*).

#### Disaster Recovery Center (DRC)

Perseroan telah membangun DRC dan *Backup System* sejak tahun 2014. *Mirror server* dalam sistem DRC ditempatkan di salah satu Data Center yang ada di luar Jakarta. Sistem aplikasi dan *database* direplikasi secara otomatis ke server *mirror* yang ada di Data Center. Apabila terjadi perihal luar biasa yang menyebabkan tidak bisa beroperasinya sistem di kantor pusat, maka operasional Perseroan masih bisa berjalan dengan mengalihkan operasi sistem ke *mirror server* yang ada di Data Center.

GIS presents information resulting from various analyses quickly and accurately in digital map, graphical and textual displays. This will facilitate management in thorough and precise decision-making process.

#### 4. Security System

The Company develops security system with various facilities such as Firewall to protect the Company's information system from external disruptions, Spam gateway and VPN (*Virtual Private Network*) connection.

#### Disaster Recovery Center (DRC)

Company has developed DRC and Backup System since 2014. Mirror server in DRC system is installed in a Data Center outside Jakarta. Application systems and database are automatically replicated to mirror server in Data Center. Should extraordinary event occur and the systems at Head Office are inoperable, the Company's operations can keep running by switching system operations to mirror server in Data Center.



**STORAGE 2  
2000 TON**









# Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka membangun budaya perusahaan yang kuat berdasarkan Nilai Perusahaan, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh individu di Perseroan.

In order to build a strong corporate culture based on Corporate Values, the Company established Code of Conduct for all individuals to comply with.

- |     |  |     |   |     |   |
|-----|--|-----|---|-----|---|
| 86  | Tata Kelola Perusahaan<br>Good Corporate Governance  | 113 | Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Entitas Anak<br>Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries    | 125 | Hubungan Investor<br>Investor Relations   |
| 88  | Dasar Penerapan GCG<br>Basis of GCG Implementation   | 114 | Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors                               | 126 | Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to Corporate Information and Data           |
| 89  | Pedoman GCG<br>GCG Guidelines  | 114 | Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham<br>Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders | 127 | Audit Internal<br>Internal Audit  |
| 90  | Struktur Tata Kelola<br>Governance Structure   | 115 | Komite Audit<br>Audit Committee   | 129 | Manajemen Risiko<br>Risk Management   |
| 91  | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders   | 119 | Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee   | 132 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                   |
| 102 | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  | 123 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary  | 133 | Akuntan Publik<br>Public Accountant   |
| 107 | Direksi<br>Board of Directors  |     |   | 134 | Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan<br>Legal Proceedings Involving the Company |
| 112 | Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors |     |   | 135 | Sanksi Administrasi<br>Administrative Sanctions   |
| 113 | Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board Manual  |     |   | 135 | Kode Etik<br>Code of Conduct  |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa beroperasi dengan aspek legalitas yang *clear and clean* sebagai upaya untuk menjaga reputasi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, konsumen dan masyarakat.

The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations with clear and clean legality aspect in an effort to maintain the Company's reputation and to increase the trust of all stakeholders, including shareholders, customers and the community.

Sebagai perusahaan publik, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan hal yang mutlak bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap regulasi/peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa beroperasi dengan aspek legalitas yang *clear & clean* sebagai upaya untuk menjaga reputasi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, konsumen dan masyarakat. Perseroan berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu *fairness* (adil), *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggung jawab) dan *independence* (kemandirian) dalam setiap proses bisnisnya.

Prinsip adil diterapkan antara lain dengan menerbitkan Kode Etik untuk mencegah terjadinya kecurangan, perbuatan untuk kepentingan pribadi dan konflik kepentingan dan menegakkan peraturan perusahaan secara konsisten dan berlaku untuk seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali, serta menerapkan kesempatan kerja yang sama pada semua calon karyawan (dalam sistem rekrutmen) serta kesempatan yang sama untuk pengembangan kompetensi dan karir karyawan.

Prinsip transparansi diterapkan antara lain dengan melakukan pengungkapan atas semua informasi material atau pengungkapan penuh (*full disclosure*) atas seluruh informasi Perseroan termasuk laporan kinerja keuangan triwulanan dan laporan tahunan, serta meningkatkan kualitas pengungkapan informasi kinerja perusahaan yang akurat dan tepat waktu.

As a public company, implementation of good corporate governance (GCG) is a must for the Company. The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations and to always operate with clear & clean legal aspect in an effort to maintain the Company's reputation and to increase the trust of all stakeholders including shareholders, costumers and the public. The Company always makes efforts to implement GCG principles that include fairness, transparency, accountability, responsibility and independence in every business process.

The principle of fairness is implemented by, among others, stipulating a Code of Conduct to prevent fraud, personal interest and conflict of interest and enforcing the Company's regulations consistently to all elements of the Company without exception, providing equal employment opportunities to all prospective employees (in the recruitment system), as well as equal opportunities for competence and career development to all employees.

The principle of transparency is implemented by, among others, disclosing all material information or full disclosure of all corporate information including quarterly financial reports and annual reports, as well as improving the quality of the Company's performance information disclosure in a accurate and timely manner.





Prinsip akuntabilitas yang berkaitan dengan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas hasil yang dicapai sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Penerapan prinsip akuntabilitas antara lain dengan menerbitkan pedoman tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan Audit Internal, menyiapkan laporan keuangan secara tepat waktu dan benar serta berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kualitas laporan keuangan, mengembangkan sistem teknologi informasi untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Direksi dan manajemen, mengembangkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang signifikan telah teridentifikasi, terukur, dan dapat dikelola pada tingkat yang telah ditentukan, membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta menggunakan Auditor Eksternal yang berkualitas dan profesional.

Prinsip tanggung jawab yang merupakan konsekuensi dari wewenang yang dimiliki, antara lain diterapkan dengan menghindari pemanfaatan/penyalahgunaan kekuasaan dan bersikap profesional dan memiliki etika.

Prinsip kemandirian yang bermakna bahwa dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham sepenuhnya

The principle of accountability related to responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their achievements according to their respective authorities and responsibilities. The principle of accountability is implemented by, among others, stipulating guidance and responsibilities for the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees and Internal Audit, preparing financial statements in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable accounting standards to ensure the quality of the financial statements, developing information technology system to ensure effective decision-making process by the Board of Directors and the management, developing adequate risk management system to ensure that all significant risks are identified, measured and managed at a predetermined level, establishing Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee to improve supervisory function of the Board of Commissioners, as well as appointing qualified and professional External Auditor.

The principle of responsibility which is a consequence of the respective authority is implemented by, among others, avoiding abuse of power and being professional and ethical.

The principle of independence means that in carrying out their duties and authorities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders are completely

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

terlepas dari berbagai pengaruh/tekanan pihak lain yang dapat merugikan, mengganggu dan mengurangi obyektivitas pengambilan keputusan atau menurunkan efektivitas pengelolaan kinerja perusahaan. Perseroan menjamin adanya independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan keberadaan Komisaris Independen dan Direktur Independen di Perseroan.

### DASAR PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut ini, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“Undang-Undang PT”);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2017 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

independent of the influence of other party who may harm, disrupt and reduce objectivity in decision-making or deteriorate effectiveness of the Company’s performance management. The Company ensures independence in every decision-making process with the presence of Independent Commissioners and Independent Directors in the Company.

### GCG REFERENCES

In the implementation of GCG, the Company refers to the following provisions, among others:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (“Company Law”);
- Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 10/POJK.04/2017 on Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2017 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Company;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.04/2017 on Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of the Public Company;



- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain mengacu pada ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG yaitu *roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PEDOMAN GCG

Perseroan menyadari bahwa implementasi GCG membutuhkan adanya aturan, pedoman dan mekanisme yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang menjalankan fungsi pengawasan atas keputusan tersebut. Untuk itu, Perseroan telah memiliki perangkat pedoman penerapan GCG yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

In addition to referring to the above provisions, the Company also refer the GCG implementation guidelines, which is the roadmap of the Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority.

## GCG GUIDELINES

The Company is aware that GCG implementation requires clear regulations, guidelines and mechanism between decision makers and those who supervise implementation of the decisions. To that end, the Company has a set of GCG implementation guidelines in place, as follows:

1. GCG Guidelines
2. Board Manual





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Piagam Audit Internal
6. Kode Etik

Untuk mencapai keunggulan operasi, Perseroan terus menyempurnakan *standard operating procedure* (SOP) seluruh proses bisnis sebagai upaya meningkatkan aspek-aspek produktivitas dan *safety* di wilayah operasi untuk meminimalisasi risiko bencana/kecelakaan kerja. Kegiatan sosialisasi peraturan perusahaan dan SOP dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kewaspadaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab setiap karyawan agar tercapai target kinerja dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

### STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan UUPT, Perseroan memiliki organ Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Audit Committee Charter
4. Nomination and Remuneration Committee Charter
5. Internal Audit Charter
6. Code of Conduct

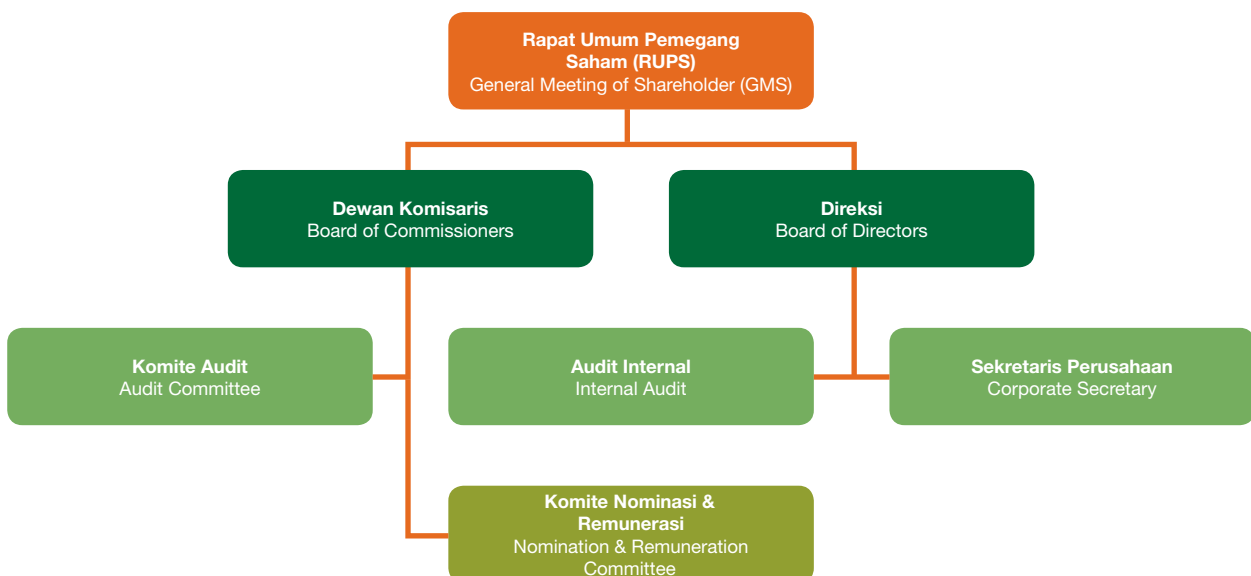
To achieve operational excellence, the Company continues to refine standard operating procedure (SOP) of all business processes as an effort to improve productivity and safety aspects in the operational area to minimize disaster risk/occupational accident. Socialization of corporate regulations and SOP is regularly conducted to raise awareness, discipline and responsibility of each employee in order to achieve performance targets with high safety and health standard.

### GOVERNANCE STRUCTURE

According to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), corporate organs consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors.

Each Company organ has their respective duties and authorities as well as independence in performing their respective duties and functions as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

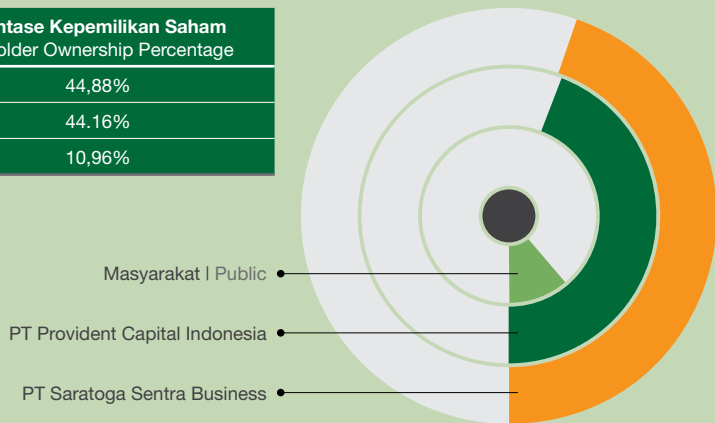
Penyelenggaraan RUPS berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

### Informasi Pemegang Saham Mayoritas

Perseroan merupakan suatu usaha patungan antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Baik PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berdomisili di Jakarta. PT Saratoga Sentra Business merupakan anak usaha dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Presentase Kepemilikan Saham Shareholder Ownership Percentage
PT Saratoga Sentra Business	44,88%
PT Provident Capital Indonesia	44,16%
Masyarakat I Public	10,96%



## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ which holds ultimate power and authorities to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors, to approve amendment to the Articles of Association, to approve annual report, to determine the form and amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors and to approve important corporate actions that have material impact on the Company.

GMS is held based on the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations. The Company's GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGM). The AGMS shall be held annually no later than 6 (six) months after the end of the financial year of the Company, while the EGMS can be held at any time as needed.

### Majority Shareholders Information

The Company is a joint venture between PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia with equal shares ownership. Both PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business are engaged in the field of investment and domiciled in Jakarta. PT Saratoga Sentra Business is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2017 is as follows:

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Di dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perseroan, di antaranya dalam hal berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan yang berlaku.

### Proses Penyelenggaraan RUPS

Proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada UUPT dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 (POJK 32/2014) Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pokok-pokok ketentuan dalam POJK 32/2014 di antaranya adalah:

- RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan perusahaan.
- Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
- Perseroan wajib memberitahukan rencana penyelenggaraan RUPS disertai agenda rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum iklan pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Selanjutnya Perseroan wajib melakukan iklan pemberitahuan akan diadakannya RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

### Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

In GMS, Shareholders have the right to be equally treated in giving their opinions and contributing in the Company's important and strategic decision-making process. The rights and responsibilities of shareholders are as follows:

- Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Determination of the amount of remuneration and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assessment of the Company's performance for the current financial year.
- Approval for the use of the Company's net profit, including dividend distribution.
- Approval for amendment to the Company's Articles of Association.
- Approval for corporate actions requiring GMS decision as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

### GMS Process

In organizing GMS, the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 (POJK 32/2014) concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association of Public Companies.

The main provisions of POJK 32/2014 include:

- GMS can be held when attended by Shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company.
- All GMS decisions are endeavored to be taken based on deliberations for consensus. In the case of a decision based on deliberations for consensus is not reached, then the decision shall be taken by voting taking into account the quorum requirement for GMS attendance and quorum for GMS decision.
- The Company is obliged to notify GMS plan with the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS by not taking into account the date of the GMS announcement.
- Subsequently, the Company is obliged to advertise the GMS notification no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS call, excluding the date of the announcement and the date of the call.



- Perseroan harus melakukan iklan panggilan/undangan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
- Setelah penyelenggaraan RUPS, Perseroan wajib melaporkan hasil RUPS ke OJK serta mengiklankan ringkasan risalah hasil RUPS melalui sedikitnya satu surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web BEI dan situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
- Perseroan wajib untuk menyampaikan risalah RUPS tersebut ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan

### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 21 April 2017 yang hasil keputusannya telah disahkan di Akta Nomor 85 dan melaksanakan tiga kali RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2017, hari Jumat tanggal 21 April 2017, serta hari Jumat tanggal 6 Oktober 2017 yang hasil keputusannya masing-masing telah disahkan di Akta Nomor 22, 84 dan 33.

#### 1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 21 April 2017. Tahapan pelaksanaan RUPST adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Call	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPST Summary of AGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 15 Maret 2017 pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and announced to shareholders on March 15, 2017 published in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 30 Maret 2017 pada di 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Callings to shareholders on March 30, 2017 by advertisement in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>RUPS Tahunan dilaksanakan tanggal 21 April 2017 jam 14.11 – 14.39 bertempat di Rapha Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan 12940.</p> <p>AGMS held on April 21, 2017 at 14.11 – 14.39, at Rapha Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 12940.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 26 April 2017 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Announced on April 26, 2017 by advertisement in Kontan Daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>

#### Pelaksanaan Rapat

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.302.272.996 atau 88,52% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham

- The Company is obliged to advertise the call/invitation to the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the call and the date of the GMS.
- After GMS, the Company shall report the GMS results to OJK and advertise a summary of the minutes of GMS through at least one nationally circulated Indonesian language newspaper, the IDX website and the official website of the Company in Bahasa Indonesia and English no later than 2 working days after the GMS.
- The Company is obliged to submit the minutes of GMS to OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS.

### General Meeting of Shareholders 2017

In 2017 the Company held one AGMS on Friday, April 21, 2017 and the decisions were ratified in Deed No. 85 and three EGMS on Monday, January 16, 2017, Friday, April 21, 2017 and Friday, October 6, 2017 and the decisions were ratified in Deeds No. 22, 84 and 33, respectively.

#### I. Annual GMS (AGMS)

AGMS was held on Friday, April 21, 2017. The AGMS was organized in the following stages:

#### Conducting of Meeting

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,302,272,996 or 88.52% of the total shares with

dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

#### Agenda Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017.
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2017.
6. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

#### Keputusan Rapat

1. a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.  
b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik No.115/1-P078/NPH-1/12.16 tertanggal 22 Februari 2017 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

valid voting right issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation for concensus. If deliberation could not be reached, then voting would be conducted.

#### Meeting Agenda

1. Approval for the Company's 2016 Annual Report including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners.
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31 2016.
3. Determination of the use of the Company's net profit for financial year ended Desember 31, 2016.
4. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017.
5. Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors for Financial Year 2017.
6. Changes in the composition of Board of Commissioners and Re-appointment of Board of Commissioners and Board of Directors on duty.

#### Meeting Decisions

1. a. Approved and ratified the Company's Annual Report for Financial Year 2016, including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners.  
b. Granted release and discharge of authority (acquitted and discharged) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory during the financial year 2016, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and the laws and regulations.
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016 which had been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan according to the Public Accounting Firm report No. 115/1-P078/NPH-1/12.16 dated February 22, 2017 with Unqualified opinion.

3. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp219.214.425.000 sebagai berikut :
    - a. Sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).
    - b. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp214.214.425.000 (dua ratus empat belas miliar dua ratus empat belas juta empat ratus dua puluh lima ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
  4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut.
  5. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2017 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
  6. a. Menerima perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Drs. H. Mustofa Ak. pada tanggal 25 Desember 2016 sehingga jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016. Fungsi pengawasan Perseroan akan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan lainnya.
  - b. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan.
3. Approved the use of the Company’s net profit for financial year 2016 of Rp219,214,425,000 as follows:
    - a. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) placed as reserved fund to fulfill the provision of Article 70 of the Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”).
    - b. The remaining net profit of the Company of Rp214,214,425,000 (two hundred fourteen billion two hundred fourteen million four hundred twenty five thousand Rupiah) to be recorded as retained earnings to strengthen the Company’s capital structure.
  4. Delegated authority to the Company’s Board of Commissioners with due regard to recommendation from Audit Committee to appoint public accounting firm enlisted in Financial Services Authority (“OJK”) to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for financial year ended December 31, 2017 and delegated full authority to the Company’s Board of Directors to determine honorarium and other terms related to appointment of the public accounting firm.
  5. Delegated authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2017 upon recommendation from the Company’s Nomination and Remuneration Committee.
  6. a. Accepted the change in composition of the Company’s Board of Commissioners upon the passing of Mr. Drs. H. Mustofa Ak. on December 25, 2016 so that his position as Independent Commissioner of the Company ended on December 25, 2016. The Company’s supervisory function would be performed by other members of the Company’s Board of Commissioners.
  - b. Approved dismissal with honor all members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors effective since the closing of the Meeting and granted release and discharge of authority (acquit et de charge) for the management measures carried out during their office term.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- c. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat ditutup sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- c. Approved reappointment all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for office term commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's 2022 AGMS, as follows:

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris	Ir. Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W.P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Independent Commissioner

### Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba, SE	Independent Director

### Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 21 April 2017 telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.

### Realization and Implementation of Meeting Decisions

As of December 31, 2017, all decisions made in AGMS on April 21, 2017 had been properly realized and implemented.

## 2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 16 Januari 2017

RUPSLB diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2017. Tahapan pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

## 2. Extraordinary GMS (EGMS) on January 16, 2017

EGMS was held on Monday, January 16, 2017. The EGMS was organized in the following stages:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPSLB Summary of EGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 8 Desember 2016 pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and announced to shareholders on December 8, 2016 published in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 23 Desember 2016 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Callings to shareholders on December 23, 2016 by advertisement in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 16 Januari 2017 jam 14.43 – 15.08 bertempat di Nissi Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta Selatan 12940.</p> <p>EGMS held on January 16, 2017 at 14.43 – 15.08, at Nissi Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 12940.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 18 Januari 2017 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Announced on January 18, 2017 by advertisement in Kontan Daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>

### **Pelaksanaan Rapat**

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.294.073.331 atau 88,4% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

### **Agenda Rapat**

1. Persetujuan atas pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 44 ayat (1) juncto Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), pengurangan modal suatu perseroan terbatas wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan akan dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham, dimana selisih dari nilai nominal saham Perseroan yang lama dengan nilai nominal saham Perseroan yang baru akan dikembalikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan.

Pelaksanaan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan UUPT dan peraturan lain yang berlaku di bidang pasar modal.

2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengurangan modal Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (1) UUPT, perubahan anggaran dasar ditetapkan oleh RUPS.

### **Keputusan Rapat**

- Keputusan Mata Acara Pertama:
  1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan

### **Conducting of Meeting**

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,294,073,331 or 88.4% of the total shares with valid voting right issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation for consensus. If deliberation could not be reached, then voting would be conducted.

### **Meeting Agenda**

1. Approval for reduction of authorized, issued and paid up capital of the Company by reduction of nominal value.

In accordance with the provision of Article 44 paragraph (1) juncto Article 47 paragraph (1) of the Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), reduction of capital of a limited liability company shall obtain approval of General Meeting of Shareholders ("GMS"). The reduction of the authorized, issued and paid up capital of the Company would be done by reducing nominal value of the shares, whereby the difference between the previous and the new nominal values of the Company's shares would be returned in cash to all of the Company's shareholders.

Implementation of reduction of authorized, issued and paid up capital of the Company should be conducted in accordance with the provisions of UUPT and other applicable regulations in the capital market.

2. Approval for amendment to the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of the Company's capital reduction.

In accordance with the provisions of Article 19 paragraph (1) of UUPT, amendment to the Articles of Association is ratified by GMS.

### **Meeting Decisions**

- Decisions for the First Agenda:
  1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Company's Board of Directors to reduce the Company's authorized, issued and paid up capital by reducing the nominal value of the Company's

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

- cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp15,00 per saham.
2. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan modal Perseroan yaitu penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai berikut:
    - a. Penurunan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000.000,00 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham menjadi Rp150.000.000.000,00 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham; dan
    - b. Penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelumnya sebesar Rp711.954.035.600,00 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp106.793.105.340,00 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.
  3. Menerima dan memberikan persetujuan atas langkah-langkah pelaksanaan perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini.
  4. Menerima dan memberikan persetujuan atas jumlah selisih modal yang akan didistribusikan kepada pemegang saham yang berhak yaitu sebesar Rp605.160.930.260,00, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp85,00.
- Keputusan Mata Acara Kedua:
    1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan atau dalam rangka penurunan nilai nominal serta perubahan modal Perseroan sebagaimana diusulkan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

MODAL  
Pasal 4

      1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh
- shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share.
2. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Company's Board of Directors to change the Company's capital, which was the reduction of authorized, issued and paid-up capital of the Company, as follows:
    - a. A decrease in authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000,000.00 with total shares of 10,000,000,000 shares to Rp150,000,000,000.00, with unchanged total shares of 10,000,000,000 shares; and
    - b. A decrease in the Company's issued and paid-up capital from Rp711,954,035,600.00 with total shares of 7,119,540,356 shares to Rp106,793,105,340.00 with unchanged total shares of 7,119,540,356 shares.
  3. Accepted and approved measures taken by the Company in the capital reduction as submitted and described by the Company in this Meeting.
  4. Accepted and approved the amount of the capital difference to be distributed to the eligible shareholders of Rp605.160.930.260,00, given that every 1 share would get Rp85.00.
- Decisions for the Second Agenda:
    1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Company's Board of Directors to amend the Company's Articles of Association in connection with or in the framework of the reduction of the nominal value as well as the change in the Company's capital as proposed in this Meeting, including but not limited to the provisions of Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association, so as to read as follows:

CAPITAL  
Article 4

      1. The Company's authorized capital amounts to Rp150,000,000,000.00 (one hundred



- miliar Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp15,00 (lima belas Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kurang lebih 71,19% (tujuh puluh satu koma sembilan belas persen) atau sebanyak 7.119.540.356 (tujuh miliar seratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh ribu tiga ratus lima puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp106.793.105.340,00 (seratus enam miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta seratus lima ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta.
2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/ atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnyanya dan/ atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam agenda kesatu dan kedua Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada, menghadap lembaga-lembaga yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menentukan jadwal pelaksanaan penurunan nilai nominal saham, pengurangan modal dan pembayaran pengembalian selisih nilai nominal saham kepada para Pemegang Saham Perseroan, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam agenda kesatu dan kedua Rapat ini dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menkumham dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.
- and fifty billion Rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, each having a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah).
2. Of the authorized capital, issued and fully paid capital amounts to approximately 71.19% (seventy one point one nine percent) or 7,119,540,356 (seven billion one hundred nineteen million five hundred forty thousand three hundred fifty six) shares, with total nominal amount of Rp106,793,105,340.00 (one hundred six billion seven hundred and ninety three million one hundred and five thousand three hundred and forty Rupiah) by shareholders who have taken their shares with details and nominal value of the shares stipulated prior to the end of the deed.
2. Granted approval, authority and/or power to the Company's Board of Directors with a substitution right to take all necessary and/or required actions in the framework of the implementation, validity and/or effectiveness of the change in the Company's capital as submitted and described by the Company in this Meeting and matters decided in the first and the second agenda of this Meeting, including but not limited to, reporting to the competent authorities including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, determining the schedule of reduction of the nominal value of the shares, the reduction of capital and the payment of the nominal value difference of the shares to the Company's Shareholders, reaffirming part or all of decisions in the first and the second agenda of this Meeting in the form of a notarial deed, appearing before a notary, submitting and signing all requests and other necessary documents in accordance with the applicable laws and regulations including to the Minister of Law and Human Rights in order to obtain ratification of the amendment to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions without exception.

**Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat**  
Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB tanggal 16 Januari 2017 telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.

**Realization and Implementation of Meeting Decisions**

As of December 31, 2017, all decisions made in EGMS on January 16, 2017 had been properly realized and implemented.

**3. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 21 April 2017**  
RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 21 April 2017. Tahapan pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

**3. Extraordinary GMS (EGMS) on April 21, 2017**

EGMS was held on Friday, April 21, 2017. The EGMS was organized in the following stages:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPSLB Summary of EGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 15 Maret 2017 pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and announced to shareholders on March 15, 2017 published in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 30 Maret 2017 pada di 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Callings to shareholders on March 30, 2017 by advertisement in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 21 April 2017 jam 14.41 – 14.48 bertempat di Rapha Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan 12940.</p> <p>EGMS held on April 21, 2017 at 14.41 – 14.48, at Rapha Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 12940.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 26 April 2017 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Announced on April 26 2017 by advertisement in Kontan Daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>

**Pelaksanaan Rapat**

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.302.278.502 atau 88,52% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

**Conducting of Meeting**

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,302,278,502 or 88.52% of the total shares with valid voting right issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation for concensus. If deliberation could not be reached, then voting would be conducted.

**Agenda Rapat**

Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.

**Meeting Agenda**

Approval for the Company's shares buyback plan.

**Keputusan Rapat**

Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp115.980.800.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-

**Meeting Decision**

Accepted and approved the plans and / or actions of the Company and the Company's Board of Directors to buy back shares of the Company which were issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp115,980,800,000 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Company's Shares Buyback transaction, to repurchase up to 278,800,000 shares of the Company or 3.92% of the total issued

banyaknya 278.800.000 saham Perseroan atau 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak disetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh RUPSLB, yaitu dari tanggal 25 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2017.

#### 4. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 6 Oktober 2017

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 6 Oktober 2017. Tahapan pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPSLB Summary of EGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 30 Agustus 2017 pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and announced to shareholders on August 30, 2017 published in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 14 September 2017 pada di 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Callings to shareholders on September 14, 2017 by advertisement in Kontan daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2017 jam 15.17 - 15.28 bertempat di Rapha Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan 12940.</p> <p>EGMS held on October 6, 2017 at 15.17 - 15.28, at Rapha Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 12940.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 10 Oktober 2017 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p> <p>Announced on October 10 2017 by advertisement in Kontan Daily, IDX website and the Company's website <a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>.</p>

#### Pelaksanaan Rapat

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.294.054.103 atau 88,41% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

#### Agenda Rapat

Peretujuan Penggunaan Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2016 Sebagai Dividen Tunai.

#### Keputusan Rapat

- Menyetujui menetapkan sebagian dari Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam laporannya No. 115/1/PO78/

and fully paid shares of the Company. Repurchase of the Company's shares would be conducted gradually within a period of no more than 6 (six) months since the approval of the Share Buyback of the Company by EGMS, which was from April 25, 2017 until October 24, 2017.

#### 4. Extraordinary GMS (EGMS) on October 6, 2017

EGMS was held on Friday, October 6, 2017. The EGMS was organized in the following stages:

#### Conducting of Meeting

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,294,054,103 or 88.41% of the total shares with valid voting right issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation for consensus. If deliberation could not be reached, then voting would be conducted.

#### Meeting Agenda

Approval for the Use of Retained Earnings of the Company per Desember 31, 2016 as Cash Dividend.

#### Meeting Decisions

- Approved a portion of the Company's Retained Earnings per Desember 31, 2016 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan in its report No. 115/1/PO78/NPH.1/12.16 dated February 27, 2017 amounting



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

NPH.1/12.16 tanggal 27 Februari 2017 sebesar Rp177.988.508.900 (Seratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta lima ratus delapan ribu sembilan ratus rupiah) untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau sebesar Rp. 25,- per lembar saham.

- b. Dividen Tunai yang berasal dari Saldo Laba tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2017 yang pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 9 November 2017.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagiannya, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayarannya dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian Dividen Tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 6 oktober 2017 telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.

to Rp177,988,508,900 (one hundred seventy seven billion nine hundred eighty eight million five hundred eight thousand nine hundred rupiah) to be distributed as Cash Dividend to all shareholders of the Company or Rp.25 per share.

- b. The Cash Dividend coming from the Retained Earnings would be distributed to all of the Company's shareholders registered in the Company's Shareholders Register dated October 18, 2017 for which payment would be made on November 9, 2017.
- c. Delegated authority and power to the Company's Board of Directors and or Board of Commissioners to take all necessary actions and or decisions for the cash dividend distribution, including but not limited to organizing the procedures of distribution/payment and announcing the schedule of the Cash Dividend distribution taking into account the applicable laws and regulations.

#### Realization and Implementation of Meeting Decisions

As of December 31, 2017, all decisions made in EGMS on October 6, 2017 had been properly realized and implemented.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki tugas utama mengawasi kebijakan kepengurusan perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memperhatikan penerapan GCG di perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris terdiri atas profesional yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing dengan pengalaman yang luas. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ that reports to GMS with the main duty to supervise management policies conducted by Board of Directors, to advise Board of Directors and to observe GCG implementation in the Company. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through GMS, respectively for 5 (five) years since appointment by the GMS. Member of Board of Commissioners whose office term has ended may be reappointed.

Board of Commissioners consists of competent professionals with extensive experience in their fields of expertise. Members of Board of Commissioners cannot act individually but, should be based on collective decision of Board of Commissioners.

## Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris yang bertugas per 31 Desember 2017 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 85 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris	Ir. Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W.P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Independent Commissioner

Masa jabatan Dewan Komisaris yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal.

## Composition of Board of Commissioners

Composition of Board of Commissioners on duty as of December 31, 2017 as ratified in deed No. 85 dated April 21, 2017 is as follows:

Office term of Board of Commissioners on duty will expire at the closing of AGMS 2022 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Commissioners will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Commissioners.

## Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are stipulated in Board Manual which was prepared with a reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners in general are:

- Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives and the Articles of Association.
- Ensure that Internal Audit is functioning well and provide advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors.
- Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners.
- Ensure that Independent Commissioner performs effectively in accordance with the applicable laws and regulations.
- Evaluate whether the committees established by Board of Commissioners perform their duties optimally.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

- f. Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- a. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain.
- b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan.
- d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris secara lengkap dapat dilihat di *website* Perseroan: [www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com).

### Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada para pemegang saham pada saat RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Internal Audit, auditor eksternal atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- f. Examine, review and approve annual work plan containing annual budget before the beginning of the next financial year, taking into account the applicable regulations.
- g. Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.

Authorities of Board of Commissioners include, among others:

- a. Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and other balances.
- b. Acknowledge all actions taken by Board of Directors.
- c. Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company.
- d. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to GMS.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are described further on the Company's website: [www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com).

### Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners prepares Supervisory Report of Board of Commissioners on the Company's management by Board of Directors at GMS. The report is submitted to obtain shareholders' approval. Accountability of Board of Commissioners to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

### Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted collegially by shareholders in GMS. The assessment is based on supervisory and other duties of each member of Board of Commissioners. Board of Commissioners is evaluated based on general indicators, including:

- Implementation of supervisory on duties, responsibilities and performance of Board of Directors;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of supervisory on follow-up by Board of Directors based on audit findings, recommendations of Internal Audit Unit, external auditor or monitoring results of Financial Services Authority (OJK).



Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola usaha serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Sedangkan agenda rapat gabungan dengan Direksi adalah membahas kinerja Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri kelapa sawit, kebijakan pemerintah, situasi politik dan ekonomi makro sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun sebagai hasil kesimpulan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk mendapatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga tidak ada program orientasi untuk Komisaris baru.

Ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and granting of release and discharge of authority to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory carried out in the previous financial year is one form of performance appraisal of Board of Commissioners.

### Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners evaluate monthly operational report and discuss about duties of Board of Commissioners' committees regarding highlighted matters. In addition to internal meetings, Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

In general, meetings of Board of Commissioners review the performance of Board of Directors in managing business activities and formulate recommendations/guidance for Board of Directors to increase the Company's effectiveness. While the agenda of joint meetings with Board of Directors is to discuss about the Company's monthly, quarterly and annual performances based on reports received from Board of Directors and other matters requiring approval of Board of Commissioners.

### Performance of Board of Commissioners in 2017

Throughout 2017, Board of Commissioners provided various directives and recommendations to Board of Directors, including financial management, operational and important issues related to dynamics in palm oil industry, government policy, political and macro-economic situation, to the extent that they are relevant to their duties and obligations. Recommendations from Board of Commissioners were delivered both through correspondence and in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

### Orientation Program for New Member of Board of Commissioners

Orientation program is provided to newly appointed members of Board of Commissioners to gain an understanding of the Company's values, induction to the Company's business activities and subsidiaries, as well as duties and responsibilities of Board of Commissioners. In 2017, there was no change in composition of Board of Commissioners; therefore, there was no orientation program conducted for new Commissioner.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris termasuk dari sisi usia, kompetensi, pengalaman dan gender. Namun demikian, Dewan Komisaris yang menjabat memiliki pengalaman, kompetensi dan latar belakang pendidikan yang memadai untuk menjalankan tugasnya dalam melakukan fungsi pengawasan dan penasihatannya terhadap pengelolaan Perseroan serta menghasilkan keputusan kolektif Dewan Komisaris yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

## Diversity in Composition of Board of Commissioners

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Commissioners composition, including in terms of age, competence, experience and gender. However, members of Board of Commissioners on duty have sufficient and relevant experience, competence and educational background to conduct their duties in performing supervisory and advisory on the management of the Company, as well as to generate effective, comprehensive, precise, immediate and independent collective decisions of Board of Commissioners. The diversity in composition of Board of Commissioners is described more detail in BOC profile section in this Annual Report.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity Composition of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman   Diversity Aspects		
Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris ditunjukkan dengan bauran pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik, administrasi bisnis, akuntansi, pertahanan dan keamanan, dan manajemen keuangan. The diversity of educational background of the Board of Commissioners is represented by the various educational backgrounds ranging from Bachelor's to Master degrees. The subjects mastered include engineering, business administration, accounting, defense and security, and financial management.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, dan usia. Composition of the Board of Commissioners has fulfilled the diversity element that is a combination of educational background, and age.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competence and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Diversity of competences and work experiences in the Board of Commissioners is described in profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.	
Usia Age	Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 31 - 70 tahun Diversity of age is in the Board of Commissioners ranges from 31 to 70 years.	

## Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di perusahaan terbuka dimaksudkan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja dan kepemimpinan Perseroan, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

## Information Related to Independent Commissioners

Independent Commissioner has an important role to represent interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance. The requirements for Independent Commissioner Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

The Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner, as follows:

- Not a person who works or has authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months, except for reappointment of Independent Commissioner for the next period;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai peraturan OJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman di industri kelapa sawit.

## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

### Susunan Direksi

Susunan Direksi yang bertugas per 31 Desember 2017 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 85 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

#### Susunan Direksi per 31 Desember 2017

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2017

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba, S.E.	Independent Director

- Does not have shares of the Company, either directly or indirectly;
- Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's major shareholders;
- Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
- The numbers of Independent Commissioners shall be at least 30% of total members of Board of Commissioners.

The Company currently has two (2) Independent Commissioners of 5 (five) members of Board of Commissioners to complies with the requirement of at least 30% of the total members of Board of Commissioners. Each of the Company's Independent Commissioners meets the independency criteria based on OJK regulation and other individual qualifications including their educational background, competencies, and experiences in palm oil industry.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Board of Directors is collectively responsible for carrying out its duties and responsibilities under supervision of Board of Commissioners. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through GMS, respectively for 5 (five) years since appointment by the GMS. Member of Board of Directors whose office term has ended may be reappointed.

### Composition of Board of Directors

Composition of Board of Directors on duty as of December 31, 2017 as ratified by deed No. 85 dated April 21, 2017 is as follows:



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Masa jabatan Direksi yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- d. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS lainnya.
- f. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- b. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- c. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.

Office term of Board of Directors on duty will expire at the closing of AGMS 2022 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Directors will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Directors.

### Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are stipulated in Board Manual which was prepared in reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

In general, duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

- a. Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association.
- b. Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits.
- c. Perform social and environment responsibility.
- d. Submit annual work plan containing annual budget to Board of Commissioners for approval of Board of Commissioners prior to commencement of the next financial year, with due regard to the applicable regulations.
- e. Conduct Annual and Other General Meetings of Shareholders.
- f. Prepare Annual Report to be submitted to GMS after reviewed by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.
- g. Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS.

While authorities of Board of Directors are among others:

- a. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures.
- b. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and to represent the Company.
- c. Determine policies to lead and manage the Company.

- d. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- e. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi secara lengkap dapat dilihat di *website* Perseroan.

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi.

### Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian parameter kinerja pada *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

- d. Assign roles and responsibilities of each member of Board of Directors.
- e. Take other measures, both regarding the maintenance and the ownership, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of Board of Commissioners Meetings according to the applicable laws and regulations.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are described further on the Company's website.

### Roles Assignment of Board of Directors

Board of Directors is collective and collegial. However, for more effective and efficient management of the Company, Board of Directors assigns its roles according to each member's field and competence. Each member of Board of Directors may perform tasks and make decisions; however, Board of Directors' decision is a collective responsibility. The position of all members of Board of Directors including the President Director is equal. The role of the President Director is to coordinate all activities of Board of Directors.

### Accountability of Board of Directors

Board of Directors submits Annual Report of the Company's Board of Directors containing financial report, company's activities, and conditions and the course of the Company for the previous financial year. The report is submitted to GMS to obtain approval. Accountability of Board of Directors to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

### Performance Assessment of Board of Directors

Directors' performance is individually and collegially evaluated by Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive, hierarchical, and periodically manner. Directors' performance is assessed based on achievement of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors which have been previously determined and approved by members of Board of Directors. In general, performance assessment indicators of Directors' performance are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors according to the Company's Articles of Association and RKAP.
- Implementation of Annual GMS resolutions.
- Soundness assessment of the Company that includes 3 (three) aspects, namely financial, operational and administrative aspects.
- Other supporting indicators.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

#### Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

#### Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk mendapatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi. Pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi Direksi sehingga tidak ada program orientasi untuk Direktur baru.

#### Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Direksi termasuk dari sisi usia dan gender. Komposisi Direksi Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Direksi dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolektif Direksi yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya

The results of performance evaluation of Board of Directors are submitted to GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for Board of Directors. The results of performance evaluation of individual Director are considered by the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another office term.

Approval for Annual Report prepared by Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and granting release and discharge of authority (acquit et de charge) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year is part of performance assessment of Board of Directors.

#### Meetings of Board of Directors

Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month and at least 1 (one) joint meeting with Board of Commissioners every 4 (four) months.

In general, meetings of Board of Directors discuss operational issues, monthly, quarterly and annual performance achievements, budgeting, financing, corporate action, strategic planning and the realization efforts. Meetings of Board of Directors generate necessary solutive and follow-up decisions, as well as periodic reports to be submitted to Board of Commissioners.

#### Orientation Program for New Director

Orientation program is provided to newly appointed members of Board of Directors to gain an understanding of the Company's values, induction to the Company's business activities and subsidiaries, as well as duties and responsibilities of Board of Directors. In 2017, there was no change in composition of Board of Directors; therefore, there was no orientation program conducted for new Director.

#### Diversity in Composition of Board of Directors

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Directors composition, including in terms of age and gender. The composition of the Company's Board of Directors is organized so that every member of Board of Directors can express their opinions and reviews from various perspectives based on their respective competence and practical experience to generate effective, comprehensive, precise, immediate and independent decisions of Board of Directors. Independent by means of not having interests that may affect their ability



untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Dewan Komisaris.

in performing their tasks independently and critically in relation to each other and to Board of Commissioners.

Seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Direksi pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

All members of the Company's Board of Directors are professionals in their respective fields with competence background and relevant experience as described in brief profile of Board of Directors members on other section in this Annual Report.

### Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity Composition of the Board of Directors

Aspek Keberagaman   Diversity Aspects	
Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi akuntansi, teknik, keuangan terapan, dan manajemen bisnis. The diversity of educational background of the Board of Directors is represented by the various education background from Bachelor's to Master Degrees. The subjects mastered include accounting, engineering, applied finance, and business management.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competence and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Diversity of competences and work experiences in the Company's Board of Directors is described in profile of the Board of Directors section of this Annual Report.
Usia Age	Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 43 - 59 tahun Diversity of age is in the Company's Board of Directors ranges from 43 to 59 years.

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi dan usia  
Composition of the Board of Directors has fulfilled the diversity element that is a combination of educational background, work experience, competence and age.

### Informasi mengenai Direktur Independen

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen yang diangkat dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

### Information Related to Independent Director

The Company appointed 1 (one) Independent Director with reference to Decision of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies.

Sebagaimana terdapat pada lampiran I surat keputusan tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut:

As stipulated in appendix I of the aforementioned Decision, listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director in Board of Directors with the following requirements:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

- Not affiliated with the Company's management at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not affiliated with other Commissioners or Directors of the Company;
- Not holding Director position in other companies;
- Not being a person working for supporting institution or profession in capital market whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Maximum office term of Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pertimbangan pengangkatan Direktur Independen juga mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perseroan.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis atas capaian *Key Performance Indicators* (KPI) oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menyusun dasar penetapan besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri kelapa sawit dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum. Selanjutnya Komite memberikan rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 memutuskan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2017.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp19.342.709.838 dan Rp17.693.484.078.

Appointment consideration of Independent Director includes educational background, competence and relevant experience which meet qualification as the Company's Independent Director.

### REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy of remuneration and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by shareholders in GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than remuneration and other facilities as determined by GMS.

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is based on performance achievement of Board of Commissioners and Board of Directors according to analysis of Key Performance Indicators (KPI) achievement by Nomination and Remuneration Committee. In determining remuneration amount, the Committee conducts, among others, market survey on palm oil industry and refers to the standard compensation and benefits for executives in general. Subsequently the Committee recommends a remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors to Board of Commissioners.

Annual GMS on April 21, 2017 decided to delegate authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2017.

Total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 were, respectively, Rp19,342,709,838 and Rp17,693,484,078.

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* menjelaskan tahapan aktivitas untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

*Board Manual* terdiri dari 10 bagian sebagai berikut:

- Keanggotaan, Kriteria dan Nilai-Nilai;
- Masa Jabatan;
- Rangkap Jabatan;
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
- Etika dan Waktu Kerja;
- Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
- Risalah Rapat;
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
- Larangan;
- Program Pelatihan.

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 Pasal 35 ayat (4), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di dalam website Perseroan.

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA ENTITAS ANAK

Per tanggal 31 Desember 2017, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

### Rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris pada Entitas Anak

Multiple Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners at Subsidiaries

Nama   Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		PAI		LIH		MSS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	K	-	-	-	-	PD	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	PK	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Teuku Djohan Basyar	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	-	PK	-	PK	-	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba	-	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## BOARD MANUAL

Board Manual stipulates main duties, rights and authorities, and work procedures of Board of Commissioners. Board Manual describes flow of the activities to be guidelines for Board of Commissioners in performing their respective duties. Board Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Board Manual consists of 10 (ten) parts as follows:

- Membership, Criteria and Values;
- Office Term;
- Multiple Positions;
- Duties, Responsibilities and Authorities;
- Ethics and Working Time;
- Mechanism and Decision Making in Meetings;
- Minutes of Meetings;
- Reporting and Accountability;
- Prohibitions;
- Training Programs.

In accordance with the provisions of POJK 33/2014 Article 35 paragraph (4), Board Manual has been posted on the Company's website.

## MULTIPLE POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SUBSIDIARIES

As of December 31, 2017, members of Board of Directors and Board of Commissioners who also served as Director or Commissioner in subsidiaries were as follows:



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama   Name	APE		KSR		SIN		SCK	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	PK	-	PK	-	PK	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-	K	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	PD	-	PD	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	D	-	D	-	-
Budianto Purwahjo	-	D	-	D	-	D	PK	-

Keterangan | Note:

- Kom : Komisaris | Commissioner
- Dir : Direktur | Director
- PK : Presiden Komisaris | President Commissioner
- K : Komisaris | Commissioner
- PD : Presiden Direktur | President Director
- D : Direktur | Director
- PCI : Provident Capital Indonesia
- SSB : Saratoga Sentra Business

- MAG : PT Mutiara Agam
- PAI : PT Transpacific Agro Industry
- LIH : PT Langgam Inti Hibrindo
- MSS : PT Mutiara Sawit Seluma
- APE : PT Alam Permai
- KSR : PT Kalimantan Sawit Raya
- SIN : PT Sarana Investasi Nusantara
- SCK : PT Sumatera Candi Kencana

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek termasuk melaporkan informasi kepemilikan saham perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris   President Commissioner	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur   President Director	65.631.500	0,92%
Devin Antonio Ridwan	Direktur   Director	21.931.950	0,31%

### HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Pengertian hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;

### SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions III.3.4 and III.3.5 in Indonesia Stock Exchange Regulation No. IE concerning Information Delivery Obligations, the Company is obliged to deliver Monthly Report of Registration Shareholders including ownership of the Company's shares by Board of Commissioners and Board of Directors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who hold shares of the Company per December 31, 2017 are as follows:

### AFFILIATIONS AMONG BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Definition of affiliation in the stock market refers to Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market that defines affiliated relationships as follows:

- Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;

- b. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari Pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi serta mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal.

## KOMITE AUDIT

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang kemudian direvisi dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2017 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Komisaris tanggal 13 Juni 2017 dengan masa tugas hingga tahun 2022. Anggota Komite Audit terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak eksternal telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015.

- b. Relationship between a Party and its employees, directors, or commissioners;
- c. Relationship between 2 (two) companies in which one or more common members of Board of Directors or Board of Commissioners;
- d. Relationship between a company and a Party, either directly or indirectly, that controls or is controlled by the company;
- e. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party; or
- f. Relationship between a company and majority shareholders.

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Report as an important source of information for shareholders and the public in making their investment decisions and to comply with Circular of Financial Services Authority (SE OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Annual Reports of Listed and Public Companies, all members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders declared that they do not have any affiliation with one another as stipulated in Law No. 8/1995 concerning Capital Market.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by Board of Commissioners with a reference to Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee which was subsequently revised by POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. Audit Committee reports to Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties and functions of Board of Commissioners.

Audit Committee on duty as of December 31, 2017 was appointed based on Decision of President Commissioner dated June 13, 2017 with office term until 2022. Members of Audit Committee consist of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) external party; hence, such composition has met the independence requirement as stipulated in POJK No. 55/2015.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komposisi keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee is as follows:

### Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2017

Composition of Audit Committee as of December 31, 2017

Nama   Name	Jabatan   Position
Johnson Chan	Ketua/Komisaris Independen   Chairman/Independent Commissioner
Teuku Djohan Basyar	Anggota/Komisaris Independen   Member/Independent Commissioner
Aria Kanaka, CPA	Anggota   Member

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

### Educational Qualification and Work Experience of Audit Committee



#### Johnson Chan

Ketua Komite Audit dan  
Komisaris Independen  
Chairman of Audit Committee  
and Independent  
Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



#### Teuku Djohan Basyar

Anggota Komite Audit dan  
Komisaris Independen  
Member of  
Audit Committee and  
Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.





**Aria Kanaka, CPA**  
 Anggota Komite Audit  
 Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Juni 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022. Saat ini menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL) dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 14, 1974. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on March 21, 2013 and reappointed in 2017 with serving period until 2022. Currently he serves as a Partner in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan and a lecturer at Faculty of Economics, the University of Indonesia. He is also a member of Audit Committee in several public companies. He earned a Bachelor of Economics and Accounting from the University of Indonesia (1997) and a Master of Accounting from the University of Indonesia (2010).

### Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2013. Setiap anggota Komite Audit wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit terdiri 5 bab sebagai berikut:

1. Pendahuluan
  - a. Latar belakang
  - b. Visi dan misi
  - c. Maksud dan tujuan
2. Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Audit
3. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
4. Rapat dan pelaporan
5. Penutup

Sesuai ketentuan POJK 55/2015 Pasal 12 ayat (3), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di dalam website Perseroan.

### Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on March 21, 2013. Each member of Audit Committee is obliged to act independently in performing their duties.

Audit Committee Charter consists of five Chapters namely:

1. Introduction
  - a. Background
  - b. Vision and missions
  - c. Purpose and objectives
2. Establishment, organization, and office term of Audit Committee
3. Duties, responsibilities and authorities
4. Meetings and reporting
5. Closing

In accordance with the provisions of POJK No. 55/2015 Article 12 paragraph (3), the Company's Board Manual has been posted on the Company's website.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara ringkas, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite audit adalah sebagai berikut:

#### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan.
- b. Melakukan proses seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen.
- c. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undang dapat dicegah.
- d. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen. Komite Audit memastikan bahwa Unit Internal Audit dalam rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
- e. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris.
- f. Melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

#### Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

### Duties, Responsibilities and Authorities

Audit Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the management to Board of Commissioners and to perform other duties related to Board of Commissioners' duties.

Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee is stipulated in Audit Committee Charter with a reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are summarized as follows:

#### Duties and Responsibility

- a. Review financial information, such as financial statements, projections and other financial information to be published by the Company.
- b. Conduct selection, appointment and supervision on the work of Independent Auditor.
- c. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of internal control effectiveness so as to prevent material misinterpretation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions.
- d. Review risk identification process and risk management implemented by the management. Audit Committee ensures that Internal Audit Unit in planning its audit works has considered the Company's high risk activities.
- e. Perform special assignments from Board of Commissioners.
- f. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.

#### Authorities

Board of Commissioners authorizes Audit Committee to the extent included in the scope of its responsibilities to obtain the necessary legal and ethical information from both internal and external parties of the Company relating to financial records, funding, personnel, assets and other corporate resources.

Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat, jika diperlukan, meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan, seperti akuntan publik, konsultan, penasehat hukum dan profesi lainnya atas beban Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

### Ringkasan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
3. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit di Perseroan maupun entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris.

### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

In exercising such authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, seek advice or recommendation from professionals outside the Company, such as public accountants, consultants, legal counsels and other professions at the expense of the Company, in relation to the performance of its duties.

### Implementation of Duties in 2017

During 2017, Audit Committee performed the following duties:

1. Review and evaluate the Company's quarterly financial statements submitted to OJK and BEI and ensure that the financial statements are issued on a timely manner.
2. Review and evaluate policies and provide recommendations on effectiveness of policies and procedures applicable in both the Company and the subsidiaries.
3. Review audit findings of the Company and the subsidiaries reported by Internal Audit Unit and monitor follow-up recommendations on the audit findings.
4. Review and evaluate effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit Unit and provide inputs to encourage an effective control system.
5. Deliver work reports and recommendation to the President Commissioner.

### Meetings of Audit Committee

During 2017, Audit Committee held 4 (four) meetings. In addition to internal meetings, Audit Committee also held coordination meetings with Internal Audit & Risk Management Unit and meetings with external auditors to discuss matters that were still within the scope of duties and responsibilities of Audit Committee.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee ("KNR") was established by Board of Commissioners with a reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers of Public Companies. KNR reports to Board of Commissioners in assisting its function and duties related to nomination and remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KNR yang bertugas per 31 Desember 2017 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Komisaris tanggal 12 Juni 2017 dengan masa tugas hingga tahun 2022. Komposisi keanggotaan KNR adalah sebagai berikut:

KNR on duty as of December 31, 2017 was appointed based on Decision of the President Commissioner dated June 12, 2017 with office term until 2022. Composition of KNR is as follows:

### Komposisi KNR per 31 Desember 2017

Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017

Nama   Name	Jabatan   Position
Teuku Djohan Basyar	Ketua/Komisaris Independen   Chairman/Independent Commissioner
Winato Kartono	Anggota/Komisaris   Member/Commissioner
Supriadi Wagiran	Anggota   Member

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja KNR

### Educational Qualifications and Work Experience of KNR



#### Teuku Djohan Basyar

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



#### Winato Kartono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris  
Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



### Supriadi Wagiran

Anggota Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Diangkat sebagai anggota KNR Perseroan sejak 7 Desember 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1986). Memulai karir sebagai Management Trainee dan terakhir sebagai Assistant Manager Information System di Jakarta Hilton International (1990), dan kemudian menjabat sebagai Sub Assistant Manager HR Data System & Special Project Officer (1990) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Treasures Human Resources Admin Officer (1997) di The Chase Manhattan Bank, NA Jakarta. Pernah menjabat sebagai Human Resources Manager PT Ariawest International (2004), Human Resources & Corporate Services Manager PT Belaputra Intiland (2006), Human Resources & General Affair Manager PT Tower Bersama Tbk (2012), dan Human Resources & General Affair Manager PT Tri Wahana Universal (2014).

Indonesian citizen, 55 years old. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 7, 2015. Obtaining his Bachelor Degree in Economics from Jayabaya University (1986). Started his career as Assistant Manager of Information System at Jakarta Hilton International (1990), and later Sub Assistant Manager of HR Data Systems & Special Projects Officer (1990) with his latest position as Assistant Treasures Human Resources Admin Officer (1997). He served as Human Resources Manager at PT Ariawest International (2004), Human Resources & Corporate Services Manager at PT Belaputra Intiland (2006), Human Resources & General Affair Manager at PT Tower Bersama Tbk (2012), and Human Resources & General Affair Manager at PT Tri Wahana Universal (2014).

### Piagam KNR (Nomination and Remuneration Committee Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR berpedoman pada Piagam KNR yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 7 Desember 2015. Setiap anggota KNR wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam KNR terdiri dari 7 bab sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab.
  - a. Fungsi Nominasi
  - b. Fungsi Remunerasi
2. Komposisi dan struktur keanggotaan.
3. Tata cara dan prosedur kerja
  - a. Fungsi Nominasi
  - b. Fungsi Remunerasi
4. Penyelenggaraan rapat.
5. Sistem pelaporan kegiatan.
6. Tata cara penggantian anggota.
7. Masa jabatan.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on December 7, 2015. Each member of Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties.

Nomination and Remuneration Committee Charter stipulates the following:

1. Duties and responsibilities.
  - a. Nomination function
  - b. Remuneration function
2. Membership composition and structure.
3. Ordinance and work procedures
  - a. Nomination functions
  - b. Remuneration functions
4. Meeting arrangement.
5. Activity reporting system.
6. Procedure for member replacement.
7. Duration of office term.

### Tugas dan Tanggung Jawab KNR

#### Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
  - Komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
  - Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

#### Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### Ringkasan Pelaksanaan Tugas KNR Tahun 2017

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2017 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, KNR atas penugasan dari Dewan Komisaris telah melakukan kajian dan menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2017.

### Duties and Responsibilities

#### Nomination Function

- a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
  - Composition, policies and criteria of nomination process for candidates of Board of Directors and or Board of Commissioners members; and
  - Evaluation policy for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Propose qualified candidates as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Company's GSM.
- c. Assist Board of Commissioners to evaluate performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined indicators for evaluation.
- d. Provide recommendation Board of Commissioners regarding competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Prepare succession policy for Board of Directors members.

#### Remuneration Function

- a. Provide recommendations to Board of Commissioners on:
  - Remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
  - Policy and amount of remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- b. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be aligned with remuneration received by each of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

#### Summary of KNR Duties in 2017

Based on decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 21, 2017, GSM delegated authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2017 after obtaining a recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee. To follow up on the decision, KNR as assigned by Board of Commissioners conducted a review and submitted recommendation on the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.



## Program Pengembangan Kompetensi KNR

Tidak ada program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota KNR pada tahun 2017.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Devin Antonio Ridwan yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/PAG-TB/VII/12 tanggal 21 Juni 2012. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014 Pasal 10 ayat (1).

### Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan disajikan di bagian profil Direksi pada laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki lima fungsi utama dalam mendukung hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Sebagai pejabat penghubung;
2. Sebagai juru bicara perusahaan;
3. Sebagai pelaksana GCG;
4. Sebagai penatausaha dokumen perusahaan;
5. Sebagai pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai POJK 35/2014, di antaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

## KNR Competence Development Program

There was no competence development program participated by KNR members in 2017.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in facilitating communications among the corporate organs, ensuring effectiveness and transparency of the Company's communications, building relationships with external parties including government and non-government institutions, as well as investors and other players in the capital market. Corporate Secretary function refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary is appointed by and directly reports to the President Director. Currently, Corporate Secretary is held by Devin Antonio Ridwan who also serves as the Company's Director. Appointment of Corporate Secretary was based on Decision of Board of Directors No. 014/PAG-TB/VII/12 dated June 21, 2012. This appointment has been reported to OJK as stipulated in POJK No. 35/2014 Article 10 paragraph (1).

### Profile of Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary is presented in Board of Directors section of this Annual Report.

### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has 5 (five) major functions in supporting the Company's relationship with its stakeholders, including:

1. As a liaison;
2. As a corporate communicator;
3. As a GCG implementer;
4. As an administrator of corporate documents;
5. As an official center of corporate information and publications.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary according to POJK No. 35/2014, include:

1. Keep update about capital market development, particularly the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the applicable laws and regulations in the capital market;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang terkait dengan:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan informasi pada situs web Perseroan;
    - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    - c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;
    - d. Penyelenggaraan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
  4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation related to:
    - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website;
    - b. Timely submission of reports to OJK;
    - c. Organization and documentation of GMS;
    - d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
    - e. Organization of the Company's orientation program for new members of Board of Directors and/or Board of Commissioners
  4. As a liaison among the Company, shareholders, OJK and other stakeholders.

### Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

### Implementation of Duties

In 2017, Corporate Secretary conducted the following activities:

No	Waktu   Time	Uraian   Description
1	Sampai dengan bulan Maret 2017 Until March 2017	Menyusun Laporan Tahunan 2016 Establishment of 2016 Annual Report
2	16 Januari 2017   January 16, 2017	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa   Organizing Extraordinary GMS
3	21 April 2017   April 21, 2017	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Organizing Annual and Extraordinary GMS
4	21 April 2017   April 21, 2017	Menyelenggarakan Paparan Publik   Organizing Public Expose
5	6 Oktober 2017   October 6, 2017	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa   Organizing Extraordinary GMS
6	Kegiatan berkala: 4 (empat) bulan sekali Reguler Activities: quarterly	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dan membuat notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi Organizing and attending Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and producing its Minutes of Meeting
7	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>• Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>• Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>• Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>• Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ul> Implementing and adjusting of OJK regulation as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>• No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>• No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies</li> <li>• No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies</li> <li>• No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies</li> <li>• No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies</li> </ul>
8	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Submitting reports to IDX and OJK as regulators in order to complies with the obligation of disclosure information to public.

## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Tidak ada program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017.

## HUBUNGAN INVESTOR

Fungsi Hubungan Investor bertugas antara lain membangun citra positif Perseroan dengan membina hubungan baik dan aktif berkomunikasi dengan para investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan analis melalui penyampaian informasi secara berkala mengenai kinerja dan prospek Perseroan. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi Perseroan secara berkala melakukan analyst meeting, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, Public Expose, dan menyediakan akses informasi mengenai kinerja Perseroan kepada komunitas investasi dan para pemangku kepentingan dalam bentuk presentasi, newsletter, siaran pers dan laporan-laporan lainnya yang secara rutin dipublikasikan di dalam situs web Perseroan.

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham, Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh pemegang saham mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan. Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) di bawah Sekretaris Perusahaan. Bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan antara lain berupa konferensi pers, *analyst meeting* dan *public expose*.

Sepanjang tahun 2017, aktivitas Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Peserta Participant
21 April 2017 April 21, 2017	Paparan Publik Public Expose	Hotel JS Luwansa – Jakarta	Wartawan media cetak/ <i>online</i> . Printed/ <i>online</i> media journalists

Perseroan memahami bahwa masukan dan umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Untuk itu Hubungan Investor terbuka terhadap masukan melalui interaksi dengan para investor dan analis. Tim Hubungan Investor dapat dihubungi melalui e-mail: [investor.relation@provident-agro.com](mailto:investor.relation@provident-agro.com).

## Competence Development Program for Corporate Secretary

There was no competence development program participated by Corporate Secretary in 2017.

## INVESTOR RELATIONS

The function of Investor Relations is to build the Company's positive image by fostering good relations and actively communicating with investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts through regular information delivery pertaining to the Company's performance and prospects. To apply the principle of transparency, the Company periodically conducts analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, Public Expos and provides access to information on the Company's performance to the investment community and stakeholders in the form of presentations, newsletters, press releases and other reports that are regularly published on the Company's website.

In providing information required by investors or shareholders (information disclosure), the Company treats majority and minority shareholders equally to avoid insider information only known by the majority shareholders. All Shareholders have equal rights to obtain information related to the Company. Information dissemination function is carried out by Investor Relations division under Corporate Secretary. The implementation of information transparency, among others, takes the form of press conferences, analyst meetings and public exposes.

Throughout 2017, Investor Relations activities are as follows:

The Company understands that inputs and feedback from the investment community are crucial to improve the engagement and relationship. Investor Relations, therefore, is open to inputs from interaction with investors and analysts. The Investor Relations team can be contacted via e-mail: [investor.relation@provident-agro.com](mailto:investor.relation@provident-agro.com).



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

#### Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Penyampaian informasi yang bersifat rahasia harus melalui otorisasi khusus yang hanya dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan BEI dalam penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada publik.

Tabel berikut menyajikan daftar keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang telah disampaikan Perseroan melalui mekanisme Surat, e-reporting BEI ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)) dan e-reporting OJK ([www.spe.ojk.go.id](http://www.spe.ojk.go.id)) serta iklan pada Surat kabar berperedaran nasional sepanjang tahun 2017.

### ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

#### Information Disclosure

The Company provides communication means and facilities to allow stakeholders to obtain general information regarding the Company that is not considered as confidential. It is part of the Company's commitment to meet the information disclosure principle. Submission of confidential information should be upon special authorization by Board of Commissioners and Board of Directors. The Company always refers to OJK and BEI Regulations in applying information disclosure principle to the public.

The following table presents a list of information disclosure and compliance reports that were submitted by the Company through letters, BEI e-reporting ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)), OJK e-reporting ([www.spe.ojk.go.id](http://www.spe.ojk.go.id)) and advertising on national newspapers during 2017.

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat	IDXnet SPEOJK	Website Perseroan	Iklan Surat Kabar
Laporan Registrasi Pemegang Efek Security Holders Register	Sebelum tanggal 10 setiap Bulannya By the latest of 10th of each month	-	V	-	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of EGMS Summary	18 Januari 2017 January 18, 2017	V	V	V	V
Pengumuman kepada Kreditor Announcement to Creditors	18 Januari 2017 January 18, 2017	V	V	V	V
Pengumuman Penggantian Ketua Komite Audit Replacement of Audit Committee Chairman	14 Februari 2017 February 14, 2017	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan Disclosure Information on the Company's Shares Buyback Plan	15 Maret 2017 March 15, 2017	V	V	V	V
Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Selisih Penurunan Nilai Nominal Schedule and Procedure of Distribution of Difference in Shares Nominal Value Reduction	21 Maret 2017 Mach 21, 2017	V	V	V	V
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS Summaries	26 April 2017 April 26, 2107	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Information Disclosure on Sale and Transfer of Subsidiary's Shares	13 September 2017 September 13, 2017	V	V	V	-
Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Penurunan Modal Entitas Anak Information Disclosure on Affiliated Transaction regarding Subsidiary's Capital Decrease	25 September 2017 September 25, 2017	V	V	V	V
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB dan Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai 2016 Announcement of EGMS Summary and Schedule and Procedure of 2016 Cash Dividend Distribution	10 Oktober 2017 October 10, 2017	V	V	V	V

## Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs *web* resmi dengan alamat: [www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com) yang menyediakan berbagai informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan triwulanan Perseroan serta kinerja saham yang diperbaharui secara berkala. Dalam situs web tersebut pemangku kepentingan juga dapat mengunduh buku Laporan Tahunan lima tahun terakhir dan pengumuman/berita lainnya terkait aktivitas Perseroan.

## Alamat Kontak

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

### Sekretaris Perusahaan

#### PT Provident Agro Tbk.

The Convergence Indonesia lantai 21  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940  
Tel : (62 21) 21572008  
Fax : (62 21) 21572009  
Email : [investor.relation@provident-agro.com](mailto:investor.relation@provident-agro.com)

## AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan unit kerja independen yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko melaksanakan kegiatan audit internal yang bertujuan memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Unit setingkat *Department Head*.

Pembentukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/SKPA-TB/IX/09 tentang Pembentukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Adi Chandra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

## Corporate Website

The Company has a website at [www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com) that provides various information regarding quarterly operational and financial performances as well as stock performance that are updated regularly. On this website, stakeholders can also download Annual Reports for the last five years and see more news related to the Company's activities.

## Contact Address

To obtain more information on the Company, the public and investors may contact:

### Corporate Secretary

#### PT Provident Agro Tbk.

The Convergence Indonesia 21<sup>st</sup> floor.  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940  
Tel : (62 21) 21572008  
Fax : (62 21) 21572009  
Email : [investor.relation@provident-agro.com](mailto:investor.relation@provident-agro.com)

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit & Risk Management Unit is an independent work unit performing internal audit activities in the Company. Internal Audit & Risk Management is responsible for providing independent and objective assurance and consultancy related to risk management, internal control and corporate governance in order to improve values added and effectiveness of the Company's operations. Internal Audit & Risk Management Unit is led by a Unit Head at Department Head level.

Internal Audit & Risk Management Unit was established based on Decision of Board of Directors No. 026/SKPATB/IX/08 concerning Establishment of Internal Audit & Risk Management Unit. Currently, Internal Audit Head is held by Adi Chandra, who was appointed based on Decision of Board of Directors No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 concerning Appointment of Internal Audit & Risk Management Unit Head. The appointment of Internal Audit Head has been approved by Board of Commissioners and reported to OJK and BEI.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

### Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Adi Chandra, warga negara Indonesia berusia 44 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1998). Memulai karir sebagai Assisten di PT Astra Agro Lestari Tbk dan Group (1998-2007), Kepala Tata Usaha PT Langgam Inti Hibrindo – Provident Agro Group (2007-2008), Audit Internal Supervisor PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor PT Provident Agro Tbk (2013-2015).

### Struktur dan Kedudukan

Kepala Departemen Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor atau tidak cakap menjalankan tugas di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.

Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur untuk menyediakan Laporan Hasil Audit Internal dan status yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan secara berkala setiap kuartal dan akhir tahun pelaksanaan suatu penugasan. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko memiliki jalur koordinasi langsung dengan Komite Audit serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan.

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko atas hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012. Piagam Audit Internal adalah dokumen formal yang berisikan uraian tentang visi, misi dan ruang lingkup, struktur dan kedudukan, tugas, wewenang dan independensi, syarat dan kompetensi Auditor serta pertanggung jawaban Unit Audit Internal.

### Profile of Internal Audit & Risk Management Unit Head

Adi Chandra, an Indonesian citizen, 44 years. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2015. Earned a Bachelor of Accounting from Sriwijaya University (1998). Started his career as an Assistant at PT Astra Agro Lestari Tbk and Group (1998-2007), Administration Head at PT Langgam Inti Hibrindo – Provident Agro Group (2007-2008), Internal Audit Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2013-2015).

### Structure and Position

Internal Audit & Risk Management Unit Head is appointed and terminated by President Director upon Board of Commissioners' approval. President Director may terminate Internal Audit & Risk Management Unit Head upon approval from Board of Commissioners, should Internal Audit & Risk Management Unit Head be unable to meet the requirements as an auditor or fail or be not competent in performing his duties at Internal Audit & Risk Management Unit.

Internal Audit & Risk Management Unit Head directly reports to the President Director and submits accountability report and status pertaining to his duties, responsibilities and authorities on a quarterly and annual basis. Internal Audit & Risk Management Unit has direct coordination with Audit Committee and has unlimited, free and unrestricted access to all records, physical property and employees of the Company that are relevant to the assignment.

Each auditor in Internal Audit and Risk Management Unit directly reports to Internal Audit and Risk Management Unit Head about their duties, responsibilities and authorities.

### Internal Audit Charter

Internal Audit Charter was established by the Company's Board of Directors and approved by Board of Commissioners on August 10, 2012. Internal Audit Charter is a formal document which stipulates vision, missions and scope, structure and position, authorities and independence, requirement and competence of internal auditors as well as accountability of Internal Audit Unit.



## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Audit Internal yang secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Wewenang

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## MANAJEMEN RISIKO

Management Risiko merupakan bagian dari penerapan GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit & Risk Management Unit stipulated in Internal Audit Charter are summarized as follows:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan.
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels.
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report implementation of the recommended corrective actions.
7. Coordinates with Audit Committee.
8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities.
9. Conduct special audits if deemed necessary.

## Authorities

Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditors.

## RISK MANAGEMENT

Risk Management is part of GCG implementation to identify and analyze risks faced by the Company, to establish appropriate risk and control limits, and oversee compliance with pre-determined limits without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Risk Management implementation is expected to protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of corporate objectives.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya dan teknologi informasi, diharapkan Perseroan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja dan daya saing produk.

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertugas mengarahkan praktik pengelolaan risiko pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menentukan kriteria risiko.
- Melakukan *Risk Assessment*.
- Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang ada pada bisnis proses dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
- Mensosialisasikan pemahaman mengenai potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko.
- Melakukan *monitoring* terhadap implementasi manajemen risiko.
- Melakukan pelaporan berkala ke manajemen.

### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan berusaha untuk melakukan penilaian risiko secara komprehensif. Sistem pengendalian internal di masing-masing bagian merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

Kerangka kerja manajemen risiko yang telah dibuat menjadi bahan bagi Audit Internal dalam melakukan evaluasi dari pengujian efektivitas pengendalian risiko sekaligus memberikan masukan kepada manajemen untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam menekan risiko yang mungkin terjadi seminimal mungkin.

Ketika melakukan proses audit, Auditor Internal juga melakukan evaluasi dan penilaian risiko dari sudut pandang audit (*Audit Internal risk assessment*) yang melingkupi tingkat risiko dan tingkat pengendalian. Hasil penilaian ini dijadikan acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Risk management is conducted by seeking up-to-date and comprehensive information for Board of Directors and the management to anticipate potential risks and mitigate emerging risks. With reliable risk management supported by resources and information technology, it is expected that the Company can map risks that can hinder the achievement of corporate targets, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency and effectiveness that will ultimately lead to performance excellence and product competitiveness.

Internal Audit & Risk Management Unit is assigned to direct risk management practices in the organization, particularly to manage the key risks which may disrupt achievement of the Company's targets by performing the following measures:

- Establish risk criteria.
- Perform Risk Assessment.
- Develop a risk management framework for the existing potential risks in the Company's business processes and functions.
- Socialization of potential risks and the importance of risk management.
- Monitor risk management implementation.
- Submit periodical reports to the management.

### Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company strives to conduct a comprehensive risk assessment. The internal control system in each department is a key factor that directly plays a role in risk management. While Internal Audit & Risk Management Unit is the part that assesses and evaluates the effectiveness of risk management implementation.

The risk management framework in place guides Internal Audit Unit in evaluating the risk-effectiveness testing as well as providing input to the management to take certain measures in minimizing the risk that may occur.

During the audit process, Internal Auditor also conducts Internal Audit risk evaluation and assessment which covers risk and control level. The assessment results shall serve as a reference for the corrective follow up actions in internal control and risk management.

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah/ akan dilakukan oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring*, *review* dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait.
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala ke Direksi.
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan

### Risiko-Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017, yaitu:

#### Risiko Harga Komoditas

Komoditas yang diperdagangkan di pasar internasional dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mempengaruhi fluktuasi harga jual. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga jual Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

#### Risiko Hukum

Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan. Kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu HGU, hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam Ijin Lokasi, tuntutan atas Ijin Lokasi dan HGU, merupakan risiko yang dihadapi. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang mutakhir. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

#### Risiko Pasar dan Keuangan

Risiko pasar dan keuangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, dimana Perseroan melakukan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku

Evaluation of effectiveness of risk management system which had been/will be performed by Internal Audit & Risk Management Unit is as follows:

1. Monitor, review and evaluate the risk management in place.
2. Coordinate and discuss about risk management with the respective departments.
3. Prepare periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors.
4. Provide accurate data on operational and strategic risk levels that are useful for the management to develop and improve the risk management processes on an ongoing basis.

### Exposed Risks and Mitigation Efforts

In running its business, the Company is exposed to various risks influenced by internal and external factors. The Company has identified a number of risks potentially affecting its performance during 2017, including:

#### Commodity Price Risk

Commodities being traded in international markets are affected by supply and demand which in turn fluctuates the selling price. The Company's revenues depend on selling prices of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), both are controlled by international markets. To address this risk, the Company analyzes and provides value added in every business process to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) with high quality and efficient costs.

#### Legal Risk

Assurance on land ownership and title is a significant factor in plantation industry. Failure in achieving extension periods for HGU; loss of land management license in Location Permits, as well as litigation on Location Permits and HGU are some of the risks faced by the Company. In order to mitigate these risks, the Company examines and complies with the applicable laws and regulations in terms of administration and requirements for licensing and land documentation. Socialization to the surrounding community by involving local government and related parties regarding the Company's permits is one method to obtain their support.

#### Financial Risk

Financial Risk which affects the Company is Coping with interest rate risk caused by changes in interest rate on interest-bearing loans. Interest rates on short- and long-term loans can fluctuate throughout the loan tenure.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

#### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Perseroan melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan *review* berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

#### Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca

Dampak pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi, dan pasang surut air laut, serta kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, kebutuhan dan pelaksanaan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan yaitu antara lain dengan membangun dan penguatan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya

Financial policy provides guidance that interest rate exposure should be identified and minimized/ defused in a timely manner.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

#### Operational Risk

Operational risk is a risk of loss caused by inadequacy or failure arising from internal processes, human and systemic factors or external events. This risk is inherent in the Company's business processes, operations, systems and products. The Company, through supervisory functions implemented in operational and management systems, conducts periodic and hierarchical reviews on operations to reduce probability or frequency of operational risk events and to minimize potential impact from such events.

#### Climate and Weather Change Risk

The impact of shifting rainfall pattern, long droughts or high rainfall intensity tide and other extreme climate events may result in unfavorable conditions and reduce plantation productivity, which ultimately affecting sales price and volume. To mitigate this risk, fertilization and other agronomic treatments are adjusted to the climatic conditions to achieve optimal productivity. Infrastructure development is one of the solutions conducted by the Company including development and strengthen of embankments in a cluster system to cope with floods.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system includes all policies and procedures in all operational functions that aim to safeguard the Company's assets. The Company designs its internal control system as a process which is capable of providing reasonable assurance to achieve effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of corporate assets, as well as compliance with procedures, policies and the applicable laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increase in corporate value can only be achieved through good corporate governance

dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan monitoring atas efektivitas pengendalian internal. Audit operasional dilakukan secara rutin oleh Unit Audit Internal untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil audit operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien dan ekonomis.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan cara:

- a. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan prosedur mencakup ketaatan terhadap kebijakan/SOP/Instruksi Kerja dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan departemen terkait.
- b. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dilakukan oleh Komite Audit berkoordinasi dengan Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 memutuskan untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melimpahkan kewenangan kepada Direksi, dengan pertimbangan evaluasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata

implementation. One implementation is effective internal control system.

### Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee monitors the effectiveness of internal control. Operational audit is routinely conducted by Internal Audit Unit to identify any weakness or deviation in each operational function. Operational audit results shall be input for the management to improve internal control system in each ineffective operational function so as to improve and strengthen internal control and to generate more effective, efficient and economical operational performance.

Evaluation of internal control system effectiveness is conducted by:

- a. Evaluation of internal control system effectiveness in the compliance with procedures, as well as effectiveness and efficiency in the Company's operations. The compliance refers to compliance with policies/SOP/Work Instructions and the applicable laws and regulations. The evaluation results are discussed to provide corrective actions recommendation. Follow up on the corrective actions are monitored by Internal Audit Unit and the respective departments.
- b. Evaluation of internal control system effectiveness in financial aspects is conducted by Audit Committee in coordination with Board of Directors to provide reasonable assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Annual GMS on April 21, 2017 decided to delegate authority to Board of Commissioners with recommendation from Audit Committee to appoint a Public Accountant registered at Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017 and authorized the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for appointment of the Public Accountant.

Subsequently, Board of Commissioners delegated the authority to Board of Directors, with consideration of evaluation by Audit Committee, to appoint the Public

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan. Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as independent accountant of the Company. The audit report of the Company’s Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017 has been submitted to Board of Directors with “Unqualified” opinion.

## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2017 tidak terdapat perkara hukum baru yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Tetapi masih terdapat perkara hukum yang merupakan perkara lanjutan dari tahun sebelumnya. Perkara hukum dan status penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

## LEGAL PROCEEDINGS INVOLVING THE COMPANY

In 2017, there were no legal cases or lawsuits faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However there is a some lawsuit that is a continuation from the prior years. The case and the corresponding status is as follows:

1. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Agam PT Mutiara Agam Land Disputes against PT Mutiara Agam in Agam Regency	
<b>Perkara No.</b> Case No	Perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS Case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS
<b>Para Pihak</b> Parties	Kaum/Suku Tanjung di Nagari Manggopoh yang diwakili oleh penghulu-penghulu dan penguasa tanah ulayat yaitu: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N. DT. Ganto Suaro; dan (v) JP. DT. Bintaro Hitam (“Para Penggugat”). Tanjung People/Community in Nagari Manggopoh represented by headmen and owners of communal land, namely: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N.DT.Ganto Suaro; and (v) JP.DT.Bintaro Hitam (“the Plaintiffs”).
<b>Melawan</b> Against	(i) MAG; (ii) PT Minang Agro (MIA); dan (iii) Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jakarta, cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional di Jakarta, cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Propinsi Sumatera Barat di Padang, cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam di Lubuk Basung (“Para Tergugat”). (i) MAG;(ii)MIA; and (iii) Government of the Republic of Indonesia in Jakarta, cq. Head of Land Authority in Jakarta, cq. Head of Land Regional Office, Province of West Sumatera, in Padang, cq. Head of Land Regional Office of Agam Regency at Lubuk Basung (“the Defendants”).
<b>Pokok Perkara</b> Substance of the Case	Perkara ini merupakan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung No. 749PK/Pdt/2011 tanggal 19 Maret 2012 (“Putusan Peninjauan Kembali”) terhadap sengketa atas sebidang tanah pertanian/perkebunan seluas ±2.500 Ha terletak di Anak Aia Gunuang dan sekitarnya, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam (“Tanah”) yang menurut Para Penggugat termasuk ke dalam wilayah tanah Sertifikat HGU No. 4, Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 tanggal 26 Mei 1990 atas nama MAG dengan luas total 8.625 Ha (“HGU No. 4”).  Sita eksekusi telah dilaksanakan empat kali oleh juru sita, namun gagal untuk mengeluarkan perintah. Perseroan mencatat bahwa Tanah dalam objek perkara yang tercantum dalam Putusan Peninjauan Kembali tersebut berlokasi di Kecamatan Lubuk Basung berbeda dengan HGU No. 4 yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Mutiara. Sita eksekusi keempat atas Tanah dalam objek perkara ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.  This case was a Reconsideration on Verdict of Supreme Court No. 749PK/Pdt/2011 dated March 19, 2012 (“Reconsideration Verdict”) regarding dispute on agriculture/plantation land with an area of ±2,500 Ha, located in Anak Aia Gunuang and its surrounding, Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency (“the Land”), which according to the Plaintiffs was included in the land area of HGU Certificate No. 4, Exclusive Site Plan No. 01/1990 dated May 26, 1990 on behalf of MAG with the total width of 8,625 Ha (“HGU No. 4”).  Confiscation had been conducted fourth by the bailiff, but failed to stipulate an order. The Company recorded that the Land in case object listed in Reconsideration Verdict was located in Lubuk Basung Subdistrict, which is Contradicted with HGU No. 4 which was located in Tanjung Mutiara Subdistrict. The fourth confiscation was postponed until the undertermined time limit.
<b>Status Penyelesaian Perkara</b> Status of Settlement	Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, PT Mutiara Agam belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung. As of the date of this Annual Report, PT Mutiara Agam has not received further summon for confiscation from district court of Lubuk Basung.



## SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

## KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Dalam rangka membangun budaya perusahaan yang kuat berdasarkan Nilai Perusahaan yaitu; Integritas, Kerja Keras dan Kerja Sama, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh individu di Perseroan.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja setiap karyawan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menerapkannya setiap waktu baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, dan disusun untuk membentuk atau menciptakan perilaku dan budaya kerja yang memenuhi nilai-nilai etika yang baik.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku berisi pedoman etika bisnis, etika kerja dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis adalah nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap Individu Perusahaan. Etika Bisnis mengatur hal-hal yang mencakup (1) benturan kepentingan, (2) pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan donasi, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (4) kerahasiaan informasi, dan (5) tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika kerja adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Etika Kerja mengatur (1) hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, (2) menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, (3) menjaga dan menggunakan aset perusahaan, (4) keluhan kerja, (5) diskriminasi dan pelecehan seksual, dan (6) berbicara di publik dan permintaan informasi. Selain itu, Etika Kerja juga berisi aturan mengenai tempat kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

Etika Terhadap Pihak Luar berisi pedoman bagi individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak luar termasuk pemegang saham, masyarakat, mitra usaha, media massa dan sebagainya.

## ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2017, there was no administrative sanction imposed on the Company and members of Board of Directors and Board of Commissioners by OJK or banking authorities.

## CODE OF CONDUCT

In order to build a strong corporate culture based on Corporate Values; Integrity, Hard Work and Cooperation, the Company established Code of Conduct for all individuals to comply with.

Code of Conduct is a series of commitments comprising business ethics and work ethics for each individual based on self awareness to implement them at all times within or outside work environment, and they are prepared to create or establish work behaviors and cultures in accordance with good ethical values.

### Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the guidelines for business ethics, work ethics, and ethics concerning interaction with external parties. Business ethics represent the values and norms that all individuals should adhere to. The business ethics govern the matters which cover (1) conflict of interest, (2) gift received and given, bribery and donation, (3) compliance with rules and regulations, (4) confidential information, and (5) social and environmental responsibility.

Business ethics represent the values and norms that all employees should adhere to in accordance good ethics in performing their activities either inside or outside the Company. The business ethics govern (1) relationship with colleagues and superiors, (2) safeguarding of the Company's confidential information, (3) safeguarding and usage of Company's assets, (4) work complaints, (5) discrimination and sexual harassment, and (6) public speech and information requests. In addition, work ethics also contain rules and regulations concerning the safe, comfortable and conducive work place.

Ethics concerning External Parties set forth the guidelines for individuals in interacting with external parties including shareholders, public, business partners, mass media, and others.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

### Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama bagi Individu Perusahaan di berbagai tingkatan Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga ke karyawan operasional. Melalui penegakan Kode Etik diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas Perseroan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Individu Perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang telah disediakan pada lampiran 1 Kode Etik sebagai pernyataan komitmen melaksanakan setiap ketentuan dalam Kode Etik. Seluruh pimpinan atau atasan unit kerja bertanggung jawab dan wajib menunjukkan keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik.

### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Kode Etik diberikan sebagai panduan setiap Individu Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik, setiap Individu Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik dan kepatuhan terhadap hukum merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Individu Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap Individu Perusahaan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
2. Atasan langsung.
3. Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu. Format pelaporan wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Tetapi identitas pelapor wajib dirahasiakan penerima laporan dan Perseroan. Perseroan menjamin perlindungan terhadap setiap Individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

### Code of Conduct Statement at All Organization Levels

Code of Conduct applies equally to all Individuals in the Company ranging from members of Board of Commissioners to operating personnel. Through Code of Conduct enforcement, it is expected that all employees maintain the Company's credibility and the public confidence level which has been known to have a good and reliable reputation.

Individuals throughout the Company are obliged to sign a statement of commitment provided in Appendix 1 of Code of Conduct as a statement of commitment to enforce all provisions in Code of Conduct. All leaders or work unit supervisors are responsible for should be the role model for their subordinates in implementation of Code of Conduct.

### Socialization and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Code of Conduct is provided as a guideline for individual and will be socialized to all employees. Should there be any doubt concerning the implementation of such Code of Conduct, each individual could consult with his/her immediate supervisors or the business unit appointed by the Company.

The implementation of Code of Conduct represents the commitment and responsibility of all individuals. Should there be any violation or breach, each individual is required to report such violation to:

1. Corporate Secretary
2. Immediate supervisor
3. Board of Commissioners

Such report is required to be made with good faith and not as a personal complaint on a certain policy issued by the Company. The reporting format requires clear identity accompanied by supporting relevant evidence. However, the identity of the submitter must be kept confidential by the receiver of the report and the Company as well. The Company ensures the protection for each individual who reports such violation against Code of Conduct.

Perusahaan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik diproses secara wajar dan tepat waktu. Sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan akan diberikan kepada setiap Individu Perusahaan yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan dalam rapat para pemegang saham.

### **Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik di Perseroan**

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum dan kebijakan yang berlaku.

### **Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2017**

Sepanjang tahun 2017, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan dan di entitas anak.

The Company is required to receive and ensure that those reports are fairly and timely processed. The sanctions in accordance with the prevailing regulations would be imposed on any individual who breaches such Code. The sanctions are determined by BOD. The sanctions imposed on BOD and BOC members would be determined in GSM.

### **Sanction for Code of Conduct Violation**

Any violation of Code of Conduct will be further investigated and followed up according to management's decision with reference to the applicable regulations, laws and policies.

### **Violation of Code of Conduct in 2017**


During 2017, there was no violation of Code of Conduct occurred in the Company and its Subsidiaries.





BG 8556 JC  
01-21





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan juga memandang bahwa upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional sama pentingnya dalam mendukung keberlanjutan usaha.

The Company believes that the efforts to empower the community surrounding the operational area are equally important in maintaining the business sustainability.

140 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

141 Kegiatan CSR di Tahun 2017  
CSR Activities in 2017

144 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen  
Customer Protection

145 Evaluasi Keberhasilan Program CSR  
Evaluation of the Success of CSR Programs

145 Rencana Kerja 2018  
Work Plan for 2018

148 Komitmen Keberlanjutan  
Sustainability Commitment



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perseroan tetap melanjutkan program-program CSR yang telah berjalan baik dan berdampak positif bagi masyarakat terutama perbaikan kualitas infrastruktur untuk membuka akses transportasi orang dan barang antar desa atau dari desa ke kota sehingga memacu meningkatnya perekonomian desa.

The Company continues CSR programs that have been running properly with positive impact on the community, particularly infrastructure quality improvement to open access to transportation of people and goods among villages or from rural to urban areas, so as to drive the increase in the rural economy.

Sebagai perusahaan induk yang menaungi sejumlah entitas anak yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan perlu memastikan keberlanjutan usaha dari setiap entitas anak. Selain memastikan bahwa setiap entitas anak menjalankan strategi bisnis yang telah dicanangkan yang berorientasi pada profitabilitas, Perseroan juga memandang bahwa upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional sama pentingnya dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Hubungan baik antara Perseroan dan entitas anak dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional masing-masing akan membantu kelancaran seluruh operasi dan kegiatan bisnis entitas anak. Hubungan baik ini dapat tumbuh jika Perseroan mendengarkan dan memahami harapan dan kebutuhan utama dari masyarakat sekitar. Perseroan sedapat mungkin berusaha memfasilitasi untuk mewujudkan harapan dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, sebagai upaya untuk ikut serta memajukan kesejahteraan mereka.

Untuk memetakan harapan dan kebutuhan yang paling utama dari masyarakat, Perseroan mendengarkan pendapat dari berbagai elemen, termasuk unsur pemerintah daerah setempat, tokoh-tokoh masyarakat, regulator, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak lain dalam lingkup pemangku kepentingan Perseroan. Dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat lokal yang sangat beragam di berbagai lokasi operasional Perseroan, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan dapat berbeda dari satu lokasi ke lokasi lain. Setiap inisiatif dirancang oleh masing-masing entitas

As a holding company with a number of subsidiaries operating in various regions across Indonesia, the Company needs to ensure the business sustainability of each subsidiary. In addition to ensuring that each of its subsidiaries executes the predetermined business strategies which are oriented on profitability, the Company also believes that the efforts to empower the community surrounding the operational area are equally important in maintaining the business sustainability.

Good relationship between the Company and its subsidiaries with the community surrounding each operational area will assist in the smooth running of all operations and business activities of the subsidiaries. This good relationship can grow if the Company listens and understands the expectations and needs of the surrounding community. The Company should, as far as possible, try to facilitate realization of the expectations and to meet the needs of the community, in an effort to participate in advancing their welfare.

To map the expectations and needs that are considered as priority by the community, the Company listens to the opinions of various elements, including the local government, community leaders, regulators, non-government organizations and other parties within the scope of the Company's stakeholders. Taking into account the diverse characteristics of the local community across the Company's operational locations, corporate social responsibility (CSR) initiatives can vary from location to location. Each initiative is designed by each subsidiary that has better understanding of the specific needs in its





anak yang lebih memahami kebutuhan spesifik di lokasi operasionalnya dan potensi sumber daya yang tersedia di kawasan setempat. Inisiatif-inisiatif CSR diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan lebih sejahtera. Berbagai inisiatif CSR entitas anak mencakup berbagai bidang, yaitu pendidikan, infrastruktur dan fasilitas umum, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi.

### KEGIATAN CSR DI TAHUN 2017

Di tahun 2017, Perseroan tetap melanjutkan program-program CSR yang telah berjalan baik dan berdampak positif bagi masyarakat. Bidang infrastruktur dan fasilitas umum masih menjadi prioritas karena perbaikan kualitas infrastruktur akan membuka akses transportasi orang dan barang antar desa atau dari desa ke kota sehingga memacu meningkatnya perekonomian desa.

Perseroan juga berupaya menyediakan layanan kesehatan dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan kesehatatan gratis yang bersifat insidental pada saat-saat tertentu dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat. Edukasi mengenai pola hidup sehat perlu terus-menerus disampaikan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup dan lingkungan yang sehat.

operational location and potential of the available resources in the local area. CSR initiatives are aimed at creating a more self-sufficient and more prosperous community. The various CSR initiatives of subsidiaries cover a number of aspects, namely education, infrastructure and public facilities, socio-cultural and religious, health and economic empowerment.

### CSR ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Company continued CSR programs that have been running properly with positive impact on the community. Infrastructure and public facilities remain a priority for infrastructure quality improvement that will open access to transportation of people and goods among villages or from rural to urban areas, so as to drive the increase in the rural economy.

The Company also strives to provide health services in the form of free medical consultation and examination at certain times in cooperation with the local government. Education about healthy lifestyle needs to be continually delivered in order to raise public awareness regarding the importance of healthy lifestyle and environment.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Program pemberdayaan masyarakat yang dikaitkan dengan bisnis inti Perseroan adalah mendorong masyarakat setempat untuk menjadi petani plasma atau petani mandiri kelapa sawit. Perseroan menyediakan bibit kelapa sawit, memberikan penyuluhan dan membeli hasil panen tandan buah segar (TBS) sepanjang memenuhi standar kualitas bahan baku pabrik Perseroan.

### Bidang Pendidikan

Program-program CSR bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar masih berlanjut di tahun 2017 dengan kegiatan antara lain:

1. Bantuan honor dan tunjangan untuk 68 orang tenaga pendidik di 15 sekolah dari tingkat TK, SD dan SMP di sekitar perkebunan dan pabrik.
2. Bantuan dana pendukung operasional sehari-hari untuk beberapa sekolah.
3. Bantuan fasilitas belajar-mengajar seperti unit komputer, sarana dan peralatan olah raga serta peralatan lainnya.
4. Menyediakan bus sekolah untuk transportasi siswa baik anak karyawan maupun masyarakat setempat.
5. Bantuan perbaikan ruang kelas di beberapa sekolah di sekitar perkebunan.

Berbagai program pendidikan selama 2017 telah memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi anak sekolah dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP dan SMA untuk sekitar 1.532 orang murid di 24 sekolah. Perseroan juga memberikan beasiswa sampai ke jenjang Sekolah Tinggi Teknologi.

### Bidang Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Program perbaikan infrastruktur jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya yang dilakukan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan dan pemadatan jalan tanah sepanjang 29.800 meter dan perbaikan jalan aspal sepanjang 7.200 meter.
2. Perbaikan 1 (satu) jembatan gantung dan 2 (dua) jembatan kayu.
3. Pemasangan gorong-gorong.
4. Pembangunan sumur bor di dua lokasi.
5. Bantuan dana dan material untuk renovasi dan pembangunan 27 masjid, 2 pasar tradisional dan pemakaman umum desa.
6. Perbaikan 1 (satu) buah lapangan voli dan lapangan sepak bola.
7. Perbaikan terminal bus.

The community empowerment program associated with the Company's core business is encouragement of the local community to become plasma farmers or self-sufficient oil palm farmers. The Company provides oil palm seedlings and counseling and buys fresh fruit bunch (FFB) that meet the Company's quality standards for raw material.

### Education

CSR programs in education aimed at improving quality of the learning activities continued in 2017 with the following activities:

1. Aid for honorarium and benefits for 68 teachers at 15 schools consisting of kindergarten, elementary and junior high schools around the plantations and mills.
2. Donation to support daily operations for several schools.
3. Donation for learning facilities, such as computers, sports facilities and equipment and so forth.
4. Provision of school buses to transport students either children of employees or of the community.
5. Donation for renovation of classrooms for several schools surrounding the plantations.

A number of educational programs during 2017 provided benefits to the wider community, particularly for school children from kindergarten, elementary, junior and senior high schools for approximately 1,532 students from 24 schools. The Company also provided scholarships to continue up to Technology Institution.

### Infrastructure and Public Facilities

Infrastructure development program for roads, bridges and other public facilities conducted in 2017 were as follows:

1. Renovation and compaction of dirt road along 29,800 meters and renovation of asphalt road along 7,200 meters.
2. Renovation of 1 (one) suspension bridge and 2 (two) wooden bridges.
3. Culvert installation.
4. Construction of drilled wells at two locations.
5. Donation of funds and materials for renovation and construction of 27 mosques, 2 traditional markets and public cemetery.
6. Renovation of 1 (one) volley and soccer court.
7. Renovation of bus terminal.

## Bidang Kegiatan Sosial Budaya dan Keagamaan

Perseroan senantiasa terlibat aktif mendukung berbagai kegiatan keagamaan, sosial, budaya dan kemasyarakatan. Beberapa kegiatan di sepanjang tahun 2017 telah diselenggarakan bekerja sama dengan masyarakat meliputi perayaan keagamaan, peringatan hari besar nasional, kegiatan sosial dan acara adat/kebudayaan.

## Bidang Kesehatan

Perseroan menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar kebun dan pabrik dengan memberikan kesempatan dan kemudahan kepada masyarakat memanfaatkan pelayanan poliklinik perkebunan dan ambulans milik Perseroan.

Selain itu, Perseroan aktif mendukung program-program penyuluhan kesehatan, imunisasi dan program keluarga berencana yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat. Bahkan salah satu perkebunan pernah menjadi tuan rumah lomba program keluarga berencana tingkat kabupaten. Untuk mencegah penyebaran penyakit, secara berkala di beberapa lokasi dilakukan menyemprotan (*fogging*) untuk memberantas nyamuk penyebab demam berdarah.

## Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Perseroan menyelenggarakan berbagai program CSR yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian lokal serta pemberdayaan potensi masyarakat dan lingkungan. Melalui program kemitraan, Perseroan mengembangkan perkebunan plasma untuk masyarakat di sekitar perkebunan termasuk memberikan penyuluhan agar mampu menghasilkan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang berkualitas baik. Perseroan juga memberikan bantuan bibit sawit agar masyarakat setempat dapat tumbuh berkembang menjadi petani sawit yang mandiri. Selanjutnya, Perseroan juga bersedia menampung menampung TBS milik masyarakat di sekitar perkebunan yang memenuhi standar kualitas bahan baku pabrik Perseroan.

Selain program plasma, Perseroan juga melaksanakan program petani swadaya dimana masyarakat diberikan pendampingan untuk membudidayakan tanaman sawit di lahan yang mereka miliki. Di beberapa entitas anak, Perseroan memberikan bantuan bibit sawit siap tanam dan penyuluhan budidaya sawit kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam budidaya tanaman sawit dan memperoleh tambahan penghasilan. Di sisi lain, Perseroan dapat memperoleh tambahan sumber TBS untuk diolah. Semua program tersebut bertujuan agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di sekitar mereka.

## Socio-Cultural and Religious

The Company has always been actively involved in supporting various religious, social, cultural and civic activities. A number of activities throughout 2017 were held in cooperation with the community, including religious festivals, national memorial day, social events and traditional/cultural events.

## Health

The Company provides health services to the community surrounding the plantations and mills by providing opportunities and facilities to the community to utilize the Company's plantation ambulance and polyclinic services.

In addition, the Company actively supports various programs, such as health education, immunization and family planning organized by the local government. In fact, one of the plantations once hosted competition of family planning program at regency level. To prevent contagious disease, several locations are fogged periodically to eradicate mosquitoes that transmit dengue fever.

## Economic Empowerment

The Company implements various CSR programs aimed at encouraging the local economic growth and empowerment of potential of the community and environment. Through partnership program, the Company develops plasma plantation for the community surrounding the plantation including provision of counseling on how to produce good quality fresh fruit bunch (FFB) of oil palm. The Company also provides oil palm seedlings for the local community to grow so they will become self-sufficient oil palm farmers. Furthermore, the Company is also willing to buy fresh fruit bunch (FFB) from the community surrounding the plantation that meets the Company's quality standards for raw material.

In addition to the plasma program, the Company also implements self-sufficient farmer program in which the community is provided with assistance to cultivate oil palm on their own land. Through several subsidiaries, the Company donates ready-to-plant oil palm seedlings and counseling on oil palm cultivation to the community. Hence, the community can take an active role in oil palm cultivation and earn additional income. On the other hand, the Company may obtain additional sources of FFB to be processed. All programs are aimed at making the community enjoy the benefits of the Company's presence in their environment.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan ekonomi, antara lain adalah:

1. Memprioritaskan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di perkebunan dan pabrik.
2. Memberikan peluang seluas-luasnya bagi pengusaha lokal sebagai pemasok barang dan jasa di perkebunan dan pabrik.
3. Mengembangkan program petani swadaya.
4. Memberikan bantuan bibit sawit siap tanam kepada petani-petani yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.
5. Memberikan bantuan bibit tanaman buah-buahan siap tanam.
6. Memberikan kesempatan bagi petani-petani lokal untuk memasok TBS ke pabrik Perseroan.
7. Melakukan penyuluhan budidaya sawit kepada petani plasma dan petani swadaya tentang budidaya sawit yang baik.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kepuasan konsumen adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk menjaga standar kualitas produk yang dihasilkan serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Komunikasi dan keterbukaan informasi merupakan hal yang penting untuk memenuhi hak-hak pelanggan dalam mendapatkan produk yang terbaik sesuai standar yang telah disepakati, baik standar proses produksi, kualitas, volume maupun kepastian *delivery*.

Saat ini kegiatan Perseroan masih terbatas pada pemanenan buah kelapa sawit, produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit. Produk yang dijual masih berupa crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) dan tandan buah segar (TBS). Untuk kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya maksimal dari waktu ke waktu untuk menghasilkan CPO, PK dan TBS yang berkualitas.

Adapun kualitas standar yang dijaga adalah:

- Untuk Minyak Sawit (CPO) - *Acid* dijaga pada level <5%, *moisture* dan *impurity* di level <0.5%.
- Untuk Inti Sawit (PK) - *Moisture* dan *impurity* dijaga di level <16%.
- Untuk Tandan Buah Segar (TBS) – standardisasi Berat Janjang Rata-rata (BJR), tingkat kematangan, jenis bibit.

Throughout 2017, the Company implemented various economic empowerment programs, including the following:

1. Prioritizing the local community in meeting manpower needs in plantations and mills.
2. Providing the widest opportunity for local entrepreneurs as suppliers of goods and services in plantations and mills.
3. Developing self-sufficient farmer program.
4. Providing ready-to-plant seedlings to farmers who meet the criteria established by the Company.
5. Providing ready-to-plant fruit seedlings.
6. Providing opportunity to local farmers to supply FFB to the Company's mills.
7. Providing counseling on effective oil palm cultivation to plasma farmers and self-sufficient farmers.

## CUSTOMER PROTECTION

Customer protection is a key to the Company's business success and sustainability. Therefore, the Company strives to maintain its product quality standards and to provide good services to customers. Communication and information transparency are essential to fulfil customer rights in getting the best products according to the agreed upon standards in terms of production process, quality, volume and delivery.

Currently, the Company's activities are still limited to harvesting oil palm fruits, production of palm oil and palm kernel. The products available for sale are crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunch (FFB). For customer satisfaction, the Company optimally strives from time to time to produce quality CPO, PK and FFB.

As for the quality standards maintained are:

- For Palm Oil (CPO) - Acid level maintained at <5%, moisture and impurity level at <0.5%.
- For Palm Kernel (PK) - Moisture and impurity level is maintained at <16%.
- For Fresh Fruit Bunches (FFB) - standardized Weight Husks average (BJR), maturity level, and type of seed.

Setiap masukan dan keluhan pelanggan baik melalui surat, email, telepon maupun pertemuan langsung, selalu direspons dengan baik. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pelanggan termasuk alamat, kontak telepon, email dan *person in charge* yang bisa dihubungi untuk mendapatkan tanggapan dan penjelasan yang dibutuhkan.

## EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM CSR

Program-program CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas hubungan dan kerja sama Perseroan dengan semua pemangku kepentingan dapat semakin baik. Dengan komunikasi yang baik, setiap potensi gesekan dan kesalahpahaman dapat dihindari dan dihilangkan. Masyarakat semakin terbuka sehingga setiap permasalahan atau potensi masalah yang akan timbul dapat segera diselesaikan sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional perkebunan. Pada gilirannya, kondisi usaha yang kondusif akan mendukung pencapaian target produksi dan profitabilitas yang optimal.

Evaluasi atas keberhasilan program CSR dilakukan secara berkala dengan memperhatikan masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program selanjutnya.

## RENCANA KERJA 2018

Sebagai program yang berkelanjutan, sebagian besar program CSR tahun 2018 merupakan kelanjutan program-program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Di beberapa desa dan dusun sekitar kebun, peningkatan kualitas infrastruktur dan prasarana umum tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan anggaran Perseroan.

Program peningkatan kualitas kesehatan dan perbaikan sanitasi lingkungan juga akan terus dilanjutkan. Program kesehatan akan difokuskan pada upaya edukasi kesehatan, perbaikan asupan gizi dan pengobatan gratis. Pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya balita tetap menjadi perhatian utama Perseroan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Perseroan terus menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan.

Every customer feedback and complaint either by mail, email, phone or in-person meeting, should be properly responded. The Company opens communication channels for customers including address, phone contact, email and person in charge that can be contacted to get the necessary response and explanation.

## EVALUATION OF THE SUCCESS OF CSR PROGRAMS

The Company's CSR programs are expected to provide positive and sustainable benefits. Hence, the quality of the Company's relationships and cooperation with all stakeholders can improve. With effective communication, any potential friction and misunderstanding can be avoided and eliminated. The community will become more open so that any problem or potential problem that will arise can be resolved so as not to interrupt the plantation operations. In turn, conducive business condition will support the achievement of production and profitability targets optimally.

Evaluation of the success of CSR programs is conducted regularly taking into account feedback from all stakeholders to improve and to refine execution of the next programs.

## WORK PLAN FOR 2018

As ongoing programs, most of the CSR programs in 2018 were continuation of programs that had been implemented in the previous years. In several villages surrounding the plantation, quality improvement of infrastructure and public facilities remains a priority to be implemented gradually in line with the Company's budget.

Health improvement and environmental sanitation programs will also continue. The health programs will be focused on health education, supplemental nutrition and free medical treatment. Health care for mothers and children, particularly toddlers, remains a major concern of the Company. To get optimal results, the Company continues to cooperate with government agencies and non-governmental organizations engaged in health sector.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Program-program penguatan ekonomi masyarakat akan difokuskan pada kegiatan-kegiatan produktif berbasis potensi sumber daya lokal. Karena itu, di tahun 2018 Perseroan akan membantu mengidentifikasi potensi-potensi ekonomi yang layak untuk dikembangkan. Perseroan akan membangun kemitraan strategis dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) desa untuk mendorong mereka agar lebih mandiri. Perseroan berencana untuk membantu aspek permodalan dan/atau pendampingan agar para UMKM bisa mengakses sumber-sumber permodalan yang ada.

Kegiatan-kegiatan berbasis *community relations* akan diarahkan sebagai sarana untuk menumbuhkan hubungan yang lebih erat antara Perseroan dengan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan akan tetap mendukung kegiatan-kegiatan sosial, budaya/adat, keagamaan serta perayaan-perayaan nasional yang dilakukan masyarakat dan pemerintah setempat.

Community economic empowerment programs will be focused on productive activities based on potential of the local resources. Therefore, in 2018, the Company will help identify economic potential to be developed. The Company will build strategic partnership with micro, small and medium enterprises (UMKM) in the villages to encourage them to be more self-sufficient. The Company plans to provide assistance of funding and/or counselling so that UMKM can access the available funding resources.

Community relations-based activities will be directed as a means to improve the relationship between the Company and the community. Therefore, the Company will continue to support the social, cultural/traditional, religious and national celebrations conducted by the community and the local government.









## KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment



Kami percaya pengelolaan lingkungan yang telah kami lakukan, sekecil apapun, akan berkontribusi meningkatkan taraf kelangsungan hidup umat manusia.

We believe every measures counts, no matter how small, will increase the rate of the human race survival.

Operasi bisnis ekstraktif sumber daya alam tidak bisa lagi mengabaikan dampak operasinya terhadap lingkungan. Hal ini didasari kesadaran untuk mewariskan bumi yang layak huni bagi generasi mendatang sehingga mengharuskan semua aktor kehidupan termasuk pelaku bisnis untuk mengelola dampak lingkungan dengan baik. Momentum keberlanjutan lingkungan semakin besar dan tidak dapat dihindari.

Perseroan selalu percaya bahwa sebagai bagian inheren dari warga global, kami berbagi tanggung jawab untuk tidak semakin memperburuk daya dukung planet ini. Kami menyadari, tujuan ekonomi tidak boleh mewariskan planet yang tidak layak huni bagi generasi mendatang. Kami percaya pengelolaan lingkungan yang telah kami lakukan, sekecil apapun, akan berkontribusi meningkatkan taraf kelangsungan hidup umat manusia. Kita berkontribusi dalam ritme kita sendiri, tapi yang terpenting adalah kita telah berbuat.

Minyak kelapa sawit sejauh ini masih menjadi pihak yang dianggap merusak lingkungan. Kami telah melakukan pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional kami. Tindakan tersebut bukan untuk menentang stigma tersebut, tetapi lebih sebagai pemicu bagi kami untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Perseroan juga menyadari bahwa kinerja lingkungan yang lebih baik akan membawa produk kami lebih kompetitif dalam bisnis. Ketidakpatuhan terhadap kriteria keberlanjutan lingkungan adalah tertutupnya pasar masa depan untuk produk CPO kami. Oleh karena itu, Perseroan

The natural resources extractive business operation can no longer disregard the impact of its operation on the environment. This is based on the awareness to inherit a habitable earth for future generations. Consequently, it requires the effort from all contributing actors including business sector to put the concern on their own responsibility share of environmental stewardship. The sustainability momentum is accelerating.

The company has always believed that as an inherent part of the global citizen, we share the responsibility not to further deteriorate the planet carrying capacity. It is in our deep consciousness that our economic goal must not legate the inhospitable planet for the future generation. We believe every measures counts, no matter how small, will increase the rate of the human race survival. We move at our own pace, but it is being taken now.

Palm oil is still being a party that is considered damaging to the environment. The measures taken by the company is not the counter balance to the accusation, but rather a trigger for us to perform better environmentally.

The company also foresee that performing environmentally better will lead us more competitive in the business. Non-compliance to the market sustainability criteria is a certain for no future market for our CPO product. Therefore, the Company runs an important initiatives to





menjalankan berbagai inisiatif penting untuk menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan. Komitmen ini merupakan tanggung jawab dari Divisi Sustainability, yang terdiri dari dua departemen yaitu *Sustainability Certification*, *Fire & Safety* dan *HEC (Health, Environment and Conservation)*.

### Memperkuat Tim Divisi Sustainability

Perseroan memutuskan untuk memperkuat Divisi Sustainability sebagai respon terhadap standar keberlanjutan yang berasal dari pemerintah maupun pasar CPO. Manajemen telah menunjuk manajer senior setingkat Asisten Kepala sebagai Kepala *Sustainability* yang bertanggung jawab terhadap masalah terkait *sustainability* di masing-masing entitas anak. Sepanjang tahun 2017, Divisi Sustainability telah menjalankan kegiatan evaluasi dan supervisi ke semua Entitas Anak.

### PROPER Gambut (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Gambut)

Sebagai tindak lanjut dari peristiwa kabut asap tahun 2015, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan seperangkat peraturan untuk melestarikan kawasan gambut. Hal ini dikarenakan kebakaran gambut dinilai sebagai kontributor utama insiden tersebut. PROPER Gambut 2016 dan 2017 adalah salah satu upaya pemerintah mengatur kawasan gambut untuk mencegah kebakaran lahan gambut.

affirm a sustainability commitment. This commitment is the responsibility of Sustainability Division, consisting of two departments, namely Sustainability Certification, Fire & Safety and HEC (Health, Environment and Conservation).

### Strengthening the Sustainability Division Team

The Company decided to strengthen the Sustainability Division as a response to more demanding sustainability standards originating from both the government and the CPO market. The management has appointed the senior level manager (Asisten Kepala), responsible for sustainability related issues in each subsidiaries as Head of Sustainability. Throughout 2017, Sustainability Division conducted evaluation and supervision to all Subsidiaries.

### PROPER Peat (Program for Evaluation and Rating of the Company's Performance on Peat Environmental Management)

Responding to the 2015 trans boundary haze incident, Government of Indonesia enacted a set of regulation to conserve the peat area as peat fire found sharing the major contribution for the incident. PROPER Peat 2016 and 2017 are one of the measure initiated by the government as the action response.



## KOMITMEN KEBERLANJUTAN

### Sustainability Commitment

Entitas anak PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) telah berhasil mendapatkan peringkat “BIRU”, yang berarti memenuhi semua kriteria yang ditetapkan di PROPER Gambut 2016. Pada bulan Mei 2017, Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui surat nomor S.010/PPKL/PKG/PKL-0/7/2017 memberikan penghargaan kepada LIH untuk pelaporan tepat waktu dari pemantauan muka air tanah seperti yang dipersyaratkan dalam PROPER Gambut.

Pada bulan Juli 2017, pada acara “Sosialisasi Kebijakan Implementasi Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut bagi Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut yang diselenggarakan oleh Ditjen PPKL, LIH diminta berbagi pengalaman suksesnya. Di depan 382 perusahaan lain yang konsesinya tumpang tindih dengan gambut, LIH berbagi pengalaman dalam menyelesaikan seluruh proses PROPER Gambut. Mulai dari proses mendapatkan persetujuan kementerian mengenai titik pemantauan air tanah, upaya untuk mempertahankan muka air tanah yang dipersyaratkan, pemantauan dan sampai melaporkan hasilnya.

#### Sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)

Menanggapi kriteria keberlanjutan yang diminta oleh pasar minyak sawit, Kementerian Pertanian meresmikan sertifikasi ISPO dengan memberlakukan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 11/2015. Peraturan ini mewajibkan semua perusahaan sawit yang memenuhi syarat untuk disertifikasi ISPO.

Setelah mengikuti dua tahap audit dan memenuhi semua temuan, pada 4 Agustus 2017 anak perusahaan PT Mutiara Agam (MAG) telah sepenuhnya bersertifikat ISPO. Ini adalah yang pertama bagi Perseroan.

Anak perusahaan lainnya, PT Transpacific Agro Industry (PAI) telah menyelesaikan dua tahap audit. Laporan audit tersebut disampaikan ke Komisi ISPO pada 30 November 2017 untuk mendapatkan persetujuan lebih lanjut sebelum penerbitan sertifikat.

#### Permintaan Pasar terhadap Kriteria Keberlanjutan

Permintaan pasar terhadap “Sustainable Palm-Oil” mendorong para *refiner* dan pengeksportir utama untuk menerapkan kriteria keberlanjutan kepada pemasok CPO mereka.

By meeting all criteria set in PROPER Peat 2016 and awarded “BLUE” category, the subsidiary namely PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) has been acknowledged for this achievement since then. In May 2017, the Director General of Pollution and Environmental Damage Control (PPKL), Ministry of Environment and Forestry by the letter No. S.010/PPKL/PKG/PKL-0/7/2017 acknowledges LIH’s punctual and complete reporting of ground water level monitoring.

In July 2017, at the event of “Socialization of Policy on Implementation of Protection and Management of Peat Ecosystem for Oil Palm Plantations in Peatlands”, held by Ditjen PPKL, LIH was asked to present and share the successful experience. In front of 382 other companies whose concession are overlapping with peat, LIH shared the experience on complying the whole peat related regulation: from obtaining the Ministry’s approval on the peat ground water monitoring points; measures taken to maintain the permissible ground water level; monitoring and until reporting the monitoring result.

#### ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) Certification

Responding to the sustainability criteria demanded by the palm oil market, Ministry of Agriculture officially legislated the ISPO certification by enacting the Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) No. 11/2015. It is obligatory by law for all eligible growers to obtain the certificate.

After following two required audit stages and fulfilling all necessary findings, the subsidiary namely PT Mutiara Agam (MAG) has been fully ISPO certified since August 4, 2017. This is the first of its kind for the group.

The other subsidiary, PT Transpacific Agro Industry (PAI) has completed the two audit stages. The audit report was submitted to the ISPO Commission by November 30, 2017 for further approval prior to certificate issuance.

#### Market Requirement on Sustainability Standards

The demand of “Sustainable Palm-Oil” has been driving the major refiners and exporters to apply the sustainability criteria on their CPO suppliers.

Perseroan memasok ke 3 (tiga) *refiner* dan pengeksportur utama yaitu PT Musim Mas, Golden Agri Resources dan PT Wilmar Nabati Indonesia. Ketiganya mengharuskan pemasok mereka menerapkan kebijakan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan kebijakan ini di antara entitas anak.

### **PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)**

Untuk keempat kalinya berturut-turut, MAG mandapatkan kategori “BIRU” karena memenuhi kriteria dalam PROPER tahunan. Parameter pencemaran dalam air limbah yang dimonitor reguler setiap bulan secara konsisten selalu berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Begitu pula dengan emisi dari cerobong pabrik PKS maupun genset. Selain itu, pengelolaan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) menunjukkan tidak adanya selisih dalam neraca. Semua limbah B3 yang dihasilkan, diserahkan kepada pihak pengumpul berijin untuk dikelola lebih lanjut.

### **Keselamatan Kerja dan Kebakaran Lahan**

Pada tahun 2017, Perseroan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan penanggulangan kebakaran lahan. Perseroan membentuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dan melakukan training secara konsisten bagi personel TKTD. Menara pantau diaktifkan dan TKTD berada dalam keadaan siaga 24 jam.

Entitas anak PAI terpilih oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk menjadi contoh kesiapan perusahaan menghadapi kebakaran. Dalam acara Apel Kesiapsiagaan Kebakaran Lahan Kabupaten Banyuwangi pada bulan Maret 2017, PAI mempresentasikan sistem kesiapsiagaan tanggap darurat menghadapi kebakaran serta memamerkan kelengkapan peralatan pemadam kebakaran.

Secara rutin, Perseroan melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran di semua entitas anak dan melakukan sistem pemantauan hotspot. Karena upaya konsisten ini, tahun 2017 adalah tahun yang sukses dengan *zero fire incident* untuk seluruh entitas anak Perseroan.

Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50/2012 diterapkan di entitas anak Perseroan. Dimulai dengan penilaian internal SMK3 dan ditindaklanjuti dengan perbaikan terencana.

The Company supplies to 3 (three) major refiners and exporters PT Musim Mas, Golden Agri Resources and PT Wilmar Nabati Indonesia. All three require their suppliers to implement sustainability policy. Therefore the Company has been putting the effort to apply the refiners’ policy among the subsidiaries.

### **PROPER (Program for Evaluation and Rating of the Company’s Performance on Environmental Management)**

For the fourth time in a row, MAG is awarded “BLUE” for meeting the criteria in the annual PROPER award. The monthly monitored pollutant parameters in wastewater are consistently below the standard set by the government. Similar circumstance applies for the emissions the mill and gensets. Toxic and Hazardous Wastes (B3) management shows consistency in the balance sheet. All B3 waste generated are handed over to the third authorized collecting party for further treatment.

### **Safety and Fire**

In 2017, the Company applied the principles of occupational safety and fire prevention. The Company established Emergency Response Team (TKTD) and conducted training consistently for TKTD personnel. Fire towers are activated and Team in standby position for 24 hours.

The subsidiary, PAI was treated as the showcase for fire incident readiness for Banyuwangi District. During the event of “Preparedness Rally to Address Peat Land and Forest Fire in Banyuwangi District” held in March 2017, PAI presented the fire incident readiness system along with showing its state of the art fire extinguisher equipment.

The company continuously performs regular fire extinguisher inspection for all subsidiaries and conduct hotspot monitoring system. Due to this consistent effort, 2017 is a successful year with zero fire incident for all subsidiaries of the Company.

Regarding Occupational Safety and Health (K3), the Company implements the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50/2012 applied in the Company’s subsidiaries. Started with internal assessment of SMK3 and followed up with planned improvements.







# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PROVIDENT AGRO TBK.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2017 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

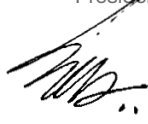
## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Ir. Maruli Gultom**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Michael W. P. Soeryadjaya**  
Komisaris  
Commissioner



**Teuku Djohan Basyar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Winato Kartono**  
Komisaris  
Commissioner



**Johnson Chan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI Board of Directors



**Tri Boewono**  
Presiden Direktur  
President Director



**Budianto Purwahjo**  
Direktur  
Director



**Devin Antonio Ridwan**  
Direktur  
Director



**Boyke Antonius Naba SE**  
Direktur Independen  
Independent Director







# Laporan Keuangan Konsolidasian

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ <i>Appendix</i></b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>





Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 273/2.P078/NPH.2/12.17  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2017

No. : 273/2.P078/NPH.2/12.17  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2017

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjabaran lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tertampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tertampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tertampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tertampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tertampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tertampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (Continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA  
NIAP AP.1249/  
License No. AP.1249

7 Maret 2018 / 7 March 2018

EFT/lp

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	117.908.238	439.520.994	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	2.359.866	5.886.697	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2	13.564.920	19.188.640	Third parties
Persediaan	7	32.256.049	35.902.062	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	4.257.746	3.822.122	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	6.169.562	6.120.827	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>176.516.381</b>	<b>1.060.441.342</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma	9	38.858.383	48.216.975	Plasma receivables
Bibitan	10	5.370.798	5.692.628	Nursery
Aset tetap	11	2.626.749.237	2.743.120.683	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16	991.061	956.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12,16	608.220	2.348.123	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.672.577.699</b>	<b>2.800.334.437</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.849.094.080</b>	<b>3.860.775.779</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	25.183.346	21.570.440	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14,35	56.113.605	64.658.667	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	17.799.703	39.249.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		7.802.404	22.184.966	Unearned income
Utang pajak	16	9.090.518	45.783.998	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	203.913.000	131.230.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	4.623.713	5.684.910	Third parties
Pihak berelasi	18,33	-	84.273	Related parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>324.526.289</b>	<b>330.446.795</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	16	229.925.739	260.349.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	75.270.281	50.835.535	Employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	673.423.134	890.626.342	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	5.639.119	2.204.333	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>984.258.273</b>	<b>1.204.015.405</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.308.784.562</b>	<b>1.534.462.200</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (2016: Rp 100 per saham (angka penuh))				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) (2016: Rp 100 per share (full amount))
Modal dasar - 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	711.954.036	Authorized - 10,000,000,000 shares Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	( 1.082.089)	-	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	635.131.752	710.519.193	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	5.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		262.463.958	371.758.261	Unappropriated
		1.539.461.195	2.325.385.959	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	20	<b>848.323</b>	<b>927.620</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.540.309.518</b>	<b>2.326.313.579</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.849.094.080</b>	<b>3.860.775.779</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7	Catatan/ Notes	2 0 1 6	
PENDAPATAN	759.994.916	26	1.169.777.700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 507.181.001)	27	( 835.338.065)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	252.813.915		334.439.635	GROSS PROFIT
Beban usaha	( 96.751.976)	28	( 147.188.793)	Operating expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - Bersih	( 80.576.110)	29	63.399.891	Other (expenses) income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	75.485.829		250.650.733	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	( 9.699.329)	16	( 47.461.193)	Current
Tanggunghan	2.429.191	16	15.910.027	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	( 7.270.138)		( 31.551.166)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	68.215.691		219.099.567	PROFIT FOR THE YEAR
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	( 79.199.240)	11	958.798.003	(Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	( 20.813.243)	24	( 1.055.254.245)	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 14.211.035)	19	( 6.536.046)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan (kerugian) atas selisih nilai revaluasi aset	19.799.810	16	( 239.699.501)	Gain (loss) on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	4.817.217	16	262.049.774	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	3.552.759	16	1.634.012	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	( 86.053.732)		( 79.008.003)	T o t a l
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	( 17.838.041)		140.091.564	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	68.286.973		219.214.425	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 71.282)	20	( 114.858)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	68.215.691		219.099.567	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	( 17.758.744)		140.204.017	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 79.297)	20	( 112.453)	Non-controlling interests
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	( 17.838.041)		140.091.564	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	9,59	31	30,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficits)		Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2016
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	711.954.036	526.379.808	-	784.627.567	-	( 336.737.906)	1.686.223.505	1.040.073	1.687.263.578	Balance at 1 January 2016
Dividen	-	-	-	-	-	( 299.020.695)	( 299.020.695)	-	( 299.020.695)	Dividend
Setelah nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi	-	4.774.661	-	-	-	-	4.774.661	-	4.774.661	Difference in restructuring transactions in the common control
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	793.204.471	793.204.471	793.204.471	-	793.204.471	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	( 74.108.374)	-	214.312.391	140.204.017	( 112.453)	140.091.564	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016	711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	371.758.261	2.325.385.959	927.620	2.326.313.579	Balance at 31 December 2016
Saham treasury	-	-	( 1.082.089)	-	-	-	( 1.082.089)	-	( 1.082.089)	Treasury stock
Dividen	-	-	-	-	-	( 177.919.026)	( 177.919.026)	-	( 177.919.026)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	5.000.000	( 5.000.000)	-	-	-	Reserved of retained earnings
Penurunan modal disetor	( 605.160.931)	-	-	-	-	-	( 605.160.931)	-	( 605.160.931)	Decreasing of paid in capital
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	-	15.996.026	15.996.026	-	15.996.026	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	( 75.387.441)	-	57.628.697	( 17.758.744)	( 79.297)	( 17.838.041)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	531.154.469	( 1.082.089)	635.131.752	5.000.000	262.463.958	1.539.461.195	848.323	1.540.309.518	Balance at 31 December 2017
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 25/ Note 25	Catatan 20/ Note 20			

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		748.929.618	1.169.703.077	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	( 309.346.112)	( 584.581.860)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	( 202.213.900)	( 284.372.358)		Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	( 8.989.996)	( 18.259.936)		Cash paid to plasma plantations
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		228.379.610	282.488.923	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga	31.389.747	8.221.475		Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga	( 120.992.167)	( 244.026.814)		Interest expenses
Pajak penghasilan	( 44.842.779)	( 6.234.908)		Income tax
<b>Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi</b>		<b>93.934.411</b>	<b>40.448.676</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito		630.000.000	-	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan investasi	1c	61.070.200	1.476.063.261	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	11	3.305.728	1.774.473	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	11	154.325	-	Proceed from insurance claim
Penambahan bibit	10	( 7.120.930)	( 5.804.176)	Additions of nursery
Penempatan deposito	5	( 80.000.000)	( 550.000.000)	Placement of deposit
Perolehan aset tetap	11	( 81.674.145)	( 123.928.738)	Additions of property, plant and equipment
<b>Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi</b>		<b>525.735.178</b>	<b>798.104.820</b>	<b>Net cash flows provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	17	10.700.000	228.200.000	Receipts of bank loans
Saham treasury	23	( 1.082.089)	-	Treasury stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	( 4.961.299)	( 16.445.577)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang bank	17	( 162.859.000)	( 569.360.000)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	37	( 177.919.026)	( 299.020.695)	Payment of dividend
Penurunan modal disetor	21	( 605.160.931)	-	Decrease of paid-in capital
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		-	( 110.944.799)	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		-	( 98.372.018)	Payments of long-term other payables
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga		-	417.472.025	Receipt of other receivables - third parties
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>( 941.282.345)</b>	<b>( 448.471.064)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>( 321.612.756)</b>	<b>390.082.432</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>439.520.994</b>	<b>49.438.562</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>117.908.238</b>	<b>439.520.994</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0137675, tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The Company’s articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 85 dated 21 April 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes of Board of Commissioners and reappointment Board of Commissioner and Directors of the Company. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change No. AHU-AH.01.03.0137675, dated 19 May 2017.*

*Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The Company’s head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	881.653.620	886.155.025
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	592.321.475	701.498.882
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	86,67%	706.698.119	727.060.834

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	82,63%	410.419.672	373.036.885
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,98%	4.225.286	22.705.398
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	98,00%	98,00%	242.354.243	208.544.164
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	54,90%	54,90%	217.274	14.516.500
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	89,52%	115.912.820	105.840.249
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	94,79%	106.832.978	98.302.901
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	77,05%	-	123.130.615
<b>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<b>Melalui MAG/ Through MAG</b>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	13,33%	706.698.119	727.060.834
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	410.419.672	373.036.885
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	115.912.820	105.840.249
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	106.832.978	98.302.901
<b>Melalui LIH/ Through LIH</b>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	16,38%	410.419.672	373.036.885
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	0,02%	4.225.286	22.705.398
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	2,00%	2,00%	3.918.689	10.217.364
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	1,96%	1,96%	217.274	14.516.500
<b>Melalui AP/ Through AP</b>							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	98,00%	98,00%	3.918.689	10.217.364
<b>Melalui KSR/ Through KSR</b>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	217.274	14.516.500



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
<u>Melalui SIN/ Through SIN</u>							
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	22,95%	-	123.130.615
<u>Melalui TPAI/ Through TPAI</u>							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	2,00%	242.354.243	208.544.164

Berdasarkan Akta No. 13, 14, dan 15 tanggal 11 September 2017, dibuat di hadapan Nedi Heryandi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan SIN, entitas anak, mengalihkan saham PT Agrisentra Lestari (ASL) sebesar 110.000 lembar saham, yang terdiri dari 84.750 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga, 25.249 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh Kiki Indriyanto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 13, 14 and 15 dated 11 September 2017, made before Nedi Heryandi, S.H., Notary in Bandar Lampung, the Company and SIN, a subsidiary, transferred PT Agrisentra Lestari (ASL) a number of 110,000 shares, where consist 84,750 of shares from the Company owned by PT Muko Muko Indah Lestari, third party, 25,249 of shares from SIN, a subsidiary, owned by PT Muko Muko Indah Lestari and 1 of shares from SIN, a subsidiary, owned by Kiki Indriyanto, third party.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 Desember 2016, dibuat di hadapan Nedi Heryandi SH., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, menyetujui pengambilalihan saham PT Nakau (NAK), sebesar 55.000 lembar saham, yang terdiri dari 54.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sinar Jaya Agro Investama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari TPAI, entitas anak, oleh Suparto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 47 dated 27 December 2016, made before Nedi Heryandi SH., Notary in Bandar Lampung, the Company and TPAI, subsidiary, approved the takeover of 55,000 PT Nakau (NAK) shares, consisting of 54,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Sinar Jaya Agro Investama, third party and 1 share owned by TPAI, a subsidiary, to be purchased by Suparto, third party.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, SIN dan NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Global Kalimantan Makmur (GKM) sebesar 8.149.880 lembar saham, yang terdiri dari 3.737.832 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.152.309 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.259.738 lembar saham dari NAK, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 72 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, SIN and NAK, subsidiaries approved the takeover of 8,149,880 PT Global Kalimantan Makmur (GKM) shares, consisting of 3,737,832 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,152,309 shares owned by SIN, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,259,738 shares owned by NAK, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, SIN, AP dan NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Semai Lestari (SL) sebesar 315.106 lembar saham, yang terdiri dari 299.351 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.428 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.176 lembar saham dari AP, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 3.150 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, NAK dan LIH, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Nusaraya Permai (NRP) sebesar 40.000 lembar saham, yang terdiri dari 38.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga 1.000 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, LIH dan MAG, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Saban Sawit Subur (SSS), sebesar 200.000 lembar saham, yang terdiri dari 159.510 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 38.490 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 1.999 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 74 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, SIN, AP and NAK, subsidiaries approved the takeover of 315,106 PT Semai Lestari (SL) shares, consisting of 299,351 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,428 shares owned by SIN, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,176 shares owned by AP, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 3,150 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

Pursuant to the Deed No. 76 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, NAK and LIH, subsidiaries, approved the takeover of 40,000 PT Nusaraya Permai (NRP) shares, consisting of 38,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,000 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.

Pursuant to the Deed No. 78 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, LIH and MAG, subsidiaries approved the takeover of 200,000 PT Saban Sawit Subur (SSS) shares, consisting of 159,510 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 38,490 shares owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,999 shares owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.

The Company is the last parent entity of the Group.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	H. Mustofa	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committees</b>
Ketua	Johnson Chan	H. Mustofa	Chairman
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 19.342.710 dan Rp 17.693.484. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.029 dan 2.159 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2017 and 2016, were amounted to Rp 19,342,710 and Rp 17,693,484, respectively. As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had 2,029 and 2,159 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 7 March 2018.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements  
Presentation (Continued)

- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

Changes in accounting policies

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK 24 "Employee Benefits"
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 for PSAK 62"

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basic of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee* and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*Defacto* control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *defacto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Kepentingan nonpengendali

Non-controlling interests

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group.

Entitas asosiasi

Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Pengaturan bersama

Joint arrangements

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Joint arrangements (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

*The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).*

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

*The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalent

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan

d. Financial Assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets (Continued)*

*Loan and receivables (Continued)*

*Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

*The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.*

*Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets* (Continued)

Available-for-sale

*Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.*

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.*

*Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Liabilitas Keuangan

e. Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Other financial liabilities include bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

f. Trade and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

*Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.*

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

*The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.*

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

*Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.*

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

*Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.*

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

*Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	8, 10 & 20	12,5, 10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Finance Leases

*Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

m. Defined Contribution Schemes

*Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. *Defined Benefit Schemes*

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

*Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:*

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

*Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

o. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

p. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

q. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali

s. Accounting for Restructuring Transaction  
Between Entities under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

*Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.*

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.*

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

*The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.*

t. Pengakuan Penjualan dan Beban

t. Sales and Expenses Recognition

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.548,00	13.436,00	1 United States Dollar (US\$)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 Desember 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows:

w. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
  - Has significant influence over the reporting entity; or
  - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
(Lanjutan)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
  - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
  - Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

x. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**aa. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**z. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**aa. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.270.138 dan Rp 31.551.166 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements in Applying Accounting Policies

*In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:*

Income taxes

*Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

*At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,270,138 and Rp 31,551,166 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.*

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.*

i. Useful lives of property, plant and equipment

*The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)

ii. Penyisihan keusangan persediaan

ii. Provision for inventory obsolescence

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statement of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2017 and 2016.

iii. Penilaian aset tetap

iii. Valuation of property, plant and equipment

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)

v. Employment benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	717.476	1.323.020	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	9.862	United States Dollar
<b>J u m l a h</b>	<u>717.476</u>	<u>1.332.882</u>	<b>T o t a l</b>
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank DBS Indonesia	4.551.628	16.885.547	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.840.515	62.982.993	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.857.134	7.509.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.244.214	1.036.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	144.735	254.531	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	60.816	37.720	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	767	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>J u m l a h</b>	<u>11.699.042</u>	<u>88.707.861</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	1.130.900	1.829.547	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	25.118	PT Bank Permata Tbk
<b>J u m l a h</b>	<u>1.130.900</u>	<u>1.854.665</u>	<b>T o t a l</b>
<b>J u m l a h</b>	<u>12.829.942</u>	<u>90.562.526</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.360.820	25.625.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	102.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	70.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<u>104.360.820</u>	<u>347.625.586</u>	<b>T o t a l</b>
<b>J u m l a h</b>	<u>117.908.238</u>	<u>439.520.994</u>	<b>T o t a l</b>

Deposito memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari 3 (tiga) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar 5,75% sampai dengan 7,00% per tahun (2016: 6,75% sampai dengan 7,00% per tahun).

Deposits have a maturity 3 (three) months or less than 3 (three) months. The annual interest rates of time deposits range from 5.75% up to 7.00% per annum (2016: 6.75% up to 7.00% per annum).



Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	2017	2016	
Deposito Pihak ketiga			Time deposit Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	550.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>550.000.000</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga Nihil (2016: 7,00% per tahun).

Time deposit with maturities of 6 (six) months and interest rate Nil (2016: 7.00% per annum).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Usaha Inti Padang	1.071.869	447.354	PT Usaha Inti Padang
PT Bengkulu Sawit Lestari	553.776	1.095.288	PT Bengkulu Sawit Lestari
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	4.078.404	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	734.221	265.651	Others (balance below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>2.359.866</b>	<b>5.886.697</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	2.277.738	5.886.697	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	82.128	-	1 - 30 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.359.866</b>	<b>5.886.697</b>	<b>Total</b>

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Bahan pembantu	16.598.402	20.989.194	Consumables
Minyak kelapa sawit	13.853.942	12.409.145	Crude palm oil
Inti sawit	1.803.705	2.503.723	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>32.256.049</b>	<b>35.902.062</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 43.090.000 (2016: Rp 48.570.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 1 7</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Asuransi	2.008.433
Supplier/kontraktor	1.018.657
Sewa	403.833
Ganti rugi lahan	177.469
Perjalanan dinas	110.575
Lain-lain	538.779
<b>J u m l a h</b>	<u>4.257.746</u>

9. PIUTANG PLASMA

	<u>2 0 1 7</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Plasma	38.858.383

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan:
- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
  - KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with sum of insured of Rp 43,090,000 (2016: Rp 48,570,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2 0 1 6</u>	
		<b>Third parties</b>
		Insurance
		Supplier/contractor
		Rent
		Land compensation
		Travelling expense
		Others
<b>J u m l a h</b>	<u>3.822.122</u>	<b>T o t a l</b>

9. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2 0 1 6</u>	
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Plasma	48.216.975	Plasma

Based on agreement between:

- (i) TPAI, a subsidiary, with:
- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
  - KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- (ii) MSS, entitas anak, dengan:
- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
  - Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
  - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
- (iii) ASL, entitas anak, dengan Koperasi Produsen Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan September 2017, seluruh kepemilikan saham ASL, telah dialihkan kepada PT Muko Muko Indah Lestari dan Kiki Indriyanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

- (ii) MSS, a subsidiary, with:
- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
  - Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
  - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
- (iii) ASL, a subsidiary, with Koperasi Produsen Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In September 2017, all shares ownership of ASL, have been transferred to PT Muko Muko Indah Lestari and Kiki Indriyanto, third parties (Note 1c).

10. BIBITAN

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.692.628	7.120.930	-	(6.990.285)	(452.475)	5.370.798	Nursery

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	8.844.972	5.804.176	-	(3.666.892)	(5.289.628)	5.692.628	Nursery

10. NURSERY

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIBITAN (Lanjutan)

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 443.322 (2016: Rp 383.597) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.546.963 (2016: Rp 3.283.295).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL dan pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat dekonsolidasi GKM, SL dan SSS (Catatan 1c).

10. NURSERY (Continued)

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to Rp 443,322 (2016: Rp 383,597) and reclassification from nursery to immature plantations amounted to Rp 6,546,963 (2016: Rp 3,283,295).

On 31 December 2017 there is deconsolidation of ASL and on 31 December 2016 there are deconsolidation of GKM, SL and SSS (Note 1c).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
<b>Keperilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
T a n a h	510.813.000	14.328.321	8.411	-	( 25.600.000)	( 1.687.910)	497.845.000	L a n d
Tanaman belum menghasilkan	273.636.000	40.513.885	-	( 71.910.018)	( 7.887.163)	11.569.296	245.922.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.364.492.000	-	-	78.456.981	( 59.637.355)	( 89.080.626)	1.294.231.000	Mature plantations
Bangunan	81.055.603	-	-	7.249.920	( 1.876.830)	-	86.428.693	Buildings
Pabrik kelapa sawit	355.921.786	218.380	-	4.936.631	-	-	361.076.797	Palm oil mill
Prasarana	170.651.305	-	-	18.513.179	( 3.700.722)	-	185.463.762	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18.973.723	28.600	-	-	( 1.542.462)	-	17.459.861	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	72.120.779	4.412.235	4.852.127	12.501.920	( 2.417.810)	-	81.764.997	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	22.070.147	124.914	109.774	136.507	( 247.707)	-	21.974.087	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.643.029	99.537	211.560	2.600.000	( 46.921)	-	6.084.085	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.951.665	85.335	83.736	-	( 17.800)	-	1.935.464	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	394.322	23.976	-	-	-	-	418.298	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	11.114.480	5.765.073	-	( 7.249.920)	-	-	9.629.633	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.673.483	1.478.622	-	( 4.936.631)	-	-	215.474	Palm oil mill
Prasarana	61.208.460	33.642.754	-	( 18.348.179)	( 10.878)	-	76.492.157	Infrastructures
Mesin dan instalasi	346.319	-	-	( 165.000)	-	-	181.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	136.507	-	( 136.507)	-	-	-	Office tool and equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	<b>27.915.878</b>	<b>11.890.355</b>	<b>154.318</b>	<b>( 12.501.920)</b>	<b>( 2.658.640)</b>	<b>-</b>	<b>24.491.355</b>	<b>Finance leased assets</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.979.981.979</b>	<b>112.748.494</b>	<b>5.419.926</b>	<b>9.146.963</b>	<b>( 105.644.288)</b>	<b>( 79.199.240)</b>	<b>2.911.613.982</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Keperilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Bangunan	47.883.421	4.962.054	-	-	( 443.738)	-	52.401.737	Buildings
Pabrik kelapa sawit	66.288.789	21.925.426	-	-	-	-	88.214.215	Palm oil mill
Prasarana	39.514.030	11.263.227	-	-	( 356.763)	-	50.420.494	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12.897.923	1.767.565	-	-	( 677.841)	-	13.987.647	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	47.052.011	5.592.064	3.044.350	5.266.527	( 1.202.189)	-	53.664.063	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.798.925	3.234.142	109.774	-	( 94.191)	-	14.829.102	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.109.082	711.349	211.560	2.600.000	( 29.152)	-	4.179.719	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.676.811	120.537	83.736	-	( 7.180)	-	1.706.432	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	352.008	21.274	-	-	-	-	373.282	Laboratorium equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	<b>8.288.296</b>	<b>3.368.759</b>	<b>8.037</b>	<b>( 5.266.527)</b>	<b>( 1.294.437)</b>	<b>-</b>	<b>5.088.054</b>	<b>Finance leased assets</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>236.861.296</b>	<b>52.966.396</b>	<b>3.457.457</b>	<b>2.600.000</b>	<b>( 4.105.491)</b>	<b>-</b>	<b>284.864.744</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2.743.120.683</b>						<b>2.626.749.237</b>	<b>Carrying amount</b>



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Tanah	680.143.121	22.182.561	-	-	( 350.441.156)	158.928.474	510.813.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	456.069.000	73.520.642	-	( 208.215.033)	( 101.134.846)	53.396.237	273.636.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.121.528.000	-	-	211.498.328	( 1.752.799.000)	784.264.672	1.364.492.000	Mature plantations
Bangunan	123.082.004	98.108	131.800	14.270.036	( 56.262.745)	-	81.055.603	Buildings
Pabrik kelapa sawit	610.155.223	3.039.144	-	16.251.200	( 273.523.781)	-	355.921.786	Palm oil mill
Prasarana	211.243.807	-	-	51.642.701	( 92.235.203)	-	170.651.305	Infrastructures
Mesin dan instalasi	33.853.230	2.071.525	225.947	2.074.445	( 18.799.530)	-	18.973.723	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	128.252.722	13.019.928	14.828.971	25.152.671	( 79.475.571)	-	72.120.779	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	20.561.418	7.794.933	1.349.183	590.458	( 5.527.479)	-	22.070.147	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	7.695.007	231.867	1.648.132	47.792	( 2.683.505)	-	3.643.029	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.335.492	122.375	-	-	( 506.202)	-	1.951.665	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	487.134	206.946	-	-	( 299.758)	-	394.322	Laboratorium equipment
Tangki timbun	34.683.677	-	-	-	( 34.683.677)	-	-	Bulking
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	20.757.443	4.627.073	-	( 14.270.036)	-	-	11.114.480	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.737.530	6.301.584	-	( 16.251.200)	( 4.114.431)	-	3.673.483	Palm oil mill
Prasarana	85.346.823	27.504.338	-	( 51.642.701)	-	-	61.208.460	Infrastructures
Mesin dan instalasi	1.249.904	1.170.860	-	( 2.074.445)	-	-	346.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	590.458	-	( 590.458)	-	-	-	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	47.792	-	-	( 47.792)	-	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	50.257.000	2.811.549	-	( 25.152.671)	-	-	27.915.878	Finance leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>4.605.486.327</b>	<b>165.293.891</b>	<b>18.184.033</b>	<b>3.283.295</b>	<b>( 2.772.486.884)</b>	<b>996.589.383</b>	<b>2.979.981.979</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Bangunan	54.932.327	6.892.164	79.482	-	( 13.861.588)	-	47.883.421	Buildings
Pabrik kelapa sawit	65.799.195	30.422.399	-	-	( 29.932.805)	-	66.288.789	Palm oil mill
Prasarana	36.942.469	12.218.974	-	-	( 9.647.413)	-	39.514.030	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.406.500	3.553.565	11.669	-	( 7.050.473)	-	12.897.923	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	87.544.601	10.361.742	12.534.551	9.555.328	( 47.875.109)	-	47.052.011	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.265.557	2.252.734	1.340.089	-	( 4.379.277)	-	11.798.925	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.265.314	1.002.968	1.641.706	-	( 2.517.494)	-	1.109.082	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.917.974	155.335	-	-	( 396.498)	-	1.676.811	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	385.863	54.033	-	-	( 87.888)	-	352.008	Laboratorium equipment
Tangki timbun	578.061	1.156.123	-	-	( 1.734.184)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	12.427.257	5.416.367	-	( 9.555.328)	-	-	8.288.296	Finance leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>296.465.118</b>	<b>73.486.404</b>	<b>15.607.497</b>	<b>-</b>	<b>( 117.482.729)</b>	<b>-</b>	<b>236.861.296</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>4.309.021.209</b>						<b>2.743.120.683</b>	<b>Carrying amount</b>

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.546.963 (2016: Rp 3.283.295) dan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 78.456.981 (2016: Rp 211.498.328).

Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 6,546,963 (2016: Rp 3,283,295) and reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 78,456,981 (2016: Rp 211,498,328).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL dan pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c).

On 31 December 2017 there is deconsolidation of ASL and on 31 December 2016 there is deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c).

	2017	2016	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	40.758.432	56.141.824	Cost of revenues (Note 27)
Aset tanaman dan non-tanaman	7.700.100	13.589.029	Plantation and non-plantation assets
Beban usaha (Catatan 28)	4.507.864	3.755.551	Operating expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>52.966.396</b>	<b>73.486.404</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya perolehan	5.419.926	18.184.033	C o s t
Akumulasi penyusutan	3.457.457	15.607.497	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.962.469	2.576.536	Carrying amount
Keuntungan (kerugian) penghapusan aset tetap	8.044	( 1.480.563)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
	1.970.513	1.095.973	
Penggantian asuransi	154.325	-	Insurance claim
Harga jual	3.305.728	1.774.473	Selling price
<b>Keuntungan</b>	<u>1.489.540</u>	<u>678.500</u>	<b>G a i n</b>

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sumatera	1.294.231.000	1.307.716.000	Sumatera
Kalimantan	-	56.776.000	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	<u>1.294.231.000</u>	<u>1.364.492.000</u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 23.418 hektar dan 23.428 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing seluas 18.731 hektar dan 4.687 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing seluas 18.396 hektar dan 5.032 hektar.

As of 31 December 2017 and 2016, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 23,418 hectares and 23,428 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2017 are 18,731 hectares and 4,687 hectares, respectively, and as of 31 December 2016 are 18,396 hectares and 5,032 hectares, respectively.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2018 untuk tahun 2017 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Februari 2017 untuk tahun 2016. Penurunan nilai wajar pada tahun 2017 adalah Rp 79.199.240 dan kenaikan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 996.589.383 dan setelah dikurangi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp 8.015 pada tahun 2017 dan Rp 2.405 pada tahun 2016, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 24).

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2018 for the year 2017 also KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 February 2017 for the year 2016. The decrease of fair value for the year 2017 was Rp 79,199,240 and increasing of fair value for the year was 2016 Rp 996,589,383 and after deduction non-controlling interests amounted to Rp 8,015 for the year 2017 and Rp 2,405 for the year 2016, it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 24).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5% (2016: 5%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,15% (2016: 13,43%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

*In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:*

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

*Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.*

*Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.*

*The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2017 are as follows:*

- Inflation per annum is 5% (2016: 5%).*
- Discount rate per annum is 13.15% (2016: 13.43%).*

*Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 351.014.297 dan AS\$ 1.708.396 (2016: Rp 326.447.503 dan AS\$ 1.703.571). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2018, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2018 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2018.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 15.190.640 (2016: Rp 25.643.857).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 351,014,297 and US\$ 1,708,396 (2016: Rp 326,447,503 and US\$ 1,703,571). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2018, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2018 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2018.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 15,190,640 (2016: Rp 25,643,857).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2017 and 2016.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG <sup>1)</sup>	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH <sup>2)</sup>	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85 <sup>2)</sup>	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ <i>28 December 2009</i>
4.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ <i>20 August 2014</i>
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ <i>27 October 2014</i>
5.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ <i>11 March 2014</i>
6.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ <i>18 April 2013</i>
7.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ <i>12 July 2013</i>
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ <i>5 November 2014</i>
8.	ASL <sup>3)</sup>	Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	973,60	2050	8 September 2015/ <i>8 September 2015</i>

- 1) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 35).
- 2) Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas 451,8 hektar pada tahun 2015.
- 3) Pada bulan September 2017, seluruh kepemilikan saham milik ASL telah dialihkan kepada PT Muko Muko Indah Lestari dan Kiki Indriyanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 35).
- 2) Land area of fire of LIH, a subsidiary, with an area 451.8 hectares on 2015.
- 3) In September 2017, all shares ownership of ASL, has been transferred to PT Muko Muko Indah Lestari and Kiki Indriyanto, third parties (Note 1c).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU) milik LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Right of Culvitation (HGU) owned by LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL and BTL, subsidiaries, are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lain-lain	608.220	792.490	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	608.220	792.490	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	-	1.555.633	Estimated claims for tax refund (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b><u>608.220</u></b>	<b><u>2.348.123</u></b>	<b>Total</b>

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Nusa Palapa Gemilang	6.694.779	2.620.568	PT Nusa Palapa Gemilang
KUD Tiku V Jorong	3.247.228	3.480.732	KUD Tiku V Jorong
PT Tazar Guna Mandiri	1.925.773	1.164	PT Tazar Guna Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	1.890.521	124.246	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Randhoetatah Cemerlang	-	2.763.287	PT Randhoetatah Cemerlang
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	11.425.045	12.580.443	Others (balance below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.183.346</u></b>	<b><u>21.570.440</u></b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	17.125.144	20.926.262	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.995.217	112.550	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.251.470	12.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	782.727	16.907	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.028.788	502.658	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.183.346</u></b>	<b><u>21.570.440</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>14. UTANG LAIN-LAIN</b>			<b>14. OTHER PAYABLES</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Cadangan (Catatan 35)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 35)
PT Mandhala Cipta Purnama	-	8.468.788	PT Mandhala Cipta Purnama
Lain-lain	<u>1.113.605</u>	<u>1.189.879</u>	Others
<b>J u m l a h</b>	<u><u>56.113.605</u></u>	<u><u>64.658.667</u></u>	<b>T o t a l</b>
<b>15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR</b>			<b>15. ACCRUED EXPENSES</b>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Gaji	10.400.069	18.135.747	Salaries
Bunga	3.171.871	3.601.562	Interest
Jasa profesional	1.043.000	787.652	Professional fee
Jamsostek	757.123	794.160	Employee social security
Dana pensiun	570.831	382.857	Pension fund
Sewa	-	3.263.274	Rental
Lain-lain	<u>502.009</u>	<u>91.119</u>	Others
	16.444.903	27.056.371	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Jasa profesional	<u>1.354.800</u>	<u>12.193.170</u>	Professional fees
<b>J u m l a h</b>	<u><u>17.799.703</u></u>	<u><u>39.249.541</u></u>	<b>T o t a l</b>
<b>16. PERPAJAKAN</b>			<b>16. TAXATION</b>
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>a. Prepaid tax</b>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6.169.562</u>	<u>6.120.827</u>	Value Added Tax
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.442.159	3.128.014	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	13.491	7.734	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	710.067	2.018.066	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	299.328	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.433.358	38.962.755	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	46.366	355.708	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.445.077</u>	<u>1.012.393</u>	Value Added Tax
<b>J u m l a h</b>	<u><u>9.090.518</u></u>	<u><u>45.783.998</u></u>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follow:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.485.829	250.650.733	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 60.124.110)	( 359.942.333)	<i>Loss of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>15.361.719</u>	<u>( 109.291.600)</u>	<i>The Company's profit (loss) before income tax</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyusutan aset tetap	( 285.805)	( 86.459)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	<u>71.156</u>	<u>775.809</u>	<i>Employment benefits</i>
	<u>( 214.649)</u>	<u>689.350</u>	
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Laba atas penjualan investasi	17.199.165	72.157.843	<i>Gain on sale of investment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2.115.462	188.861.638	<i>Difference in equity change transaction</i>
Perpajakan	707.249	7.406	<i>Taxation</i>
Gaji dan tunjangan	140.453	158.654	<i>Salary and allowance</i>
Representasi dan jamuan	98.250	27.210	<i>Representation and entertainment</i>
Karyawan lain-lain	57.355	43.070	<i>Other employee expense</i>
Operasional kantor	6.029	12.151	<i>Office operational</i>
Listrik, air dan komunikasi	4.050	10.673	<i>Electricity, water and communication</i>
Perijinan	100	100	<i>Permit and license</i>
Bunga PSAK 50 & 55	-	6.845.774	<i>Interest of PSAK 50 &amp; 55</i>
Transportasi	-	46.775	<i>Transportation</i>
Laba atas selisih kurs (Pendapatan) beban lain-lain - Bersih	( 108.663)	( 4.205.359)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	<u>( 27.859.012)</u>	<u>( 4.654.381)</u>	<i>Others (income) expenses - Net</i>
	<u>( 7.639.562)</u>	<u>259.332.851</u>	<i>Interest income</i>
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<u>7.507.508</u>	<u>150.730.601</u>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Pendapatan kena pajak</b>			<b><i>Taxable income</i></b>
Dengan fasilitas	1.726.128	-	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	5.781.380	150.730.601	<i>Without facility</i>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>			<b><i>Estimate income tax</i></b>
25% x 50% x Rp 1.726.128 (2016: Nihil)	215.766	-	<i>25% x 50% x Rp 1,726,128 (2016: Nil)</i>
25% x Rp 5.781.380 (2016: Rp 150.730.601)	<u>1.445.345</u>	<u>37.682.650</u>	<i>25% x Rp 5,781,380 (2016: Rp 150,730,601)</i>
<b>Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)</b>	<u>1.661.111</u>	<u>37.682.650</u>	<b><i>Total estimate income tax (carry forward)</i></b>



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2017	2016	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	1.661.111	37.682.650	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.474.848	853.176	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	101.289	408.735	Income tax - Article 25
	1.576.137	1.261.911	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	84.974	36.420.739	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	84.974	36.420.739	The Company
Entitas anak	3.348.384	2.542.016	The subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>3.433.358</b>	<b>38.962.755</b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	1.661.111	37.682.650	The Company
Entitas anak	8.038.218	9.778.543	The subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>9.699.329</b>	<b>47.461.193</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT 2017.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2016 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2017/ 1 January 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations <sup>*)</sup>	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	71.027	( 71.451)	-	-	( 424)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	885.001	17.789	88.695	-	991.485	Employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>956.028</b>	<b>( 53.662)</b>	<b>88.695</b>	<b>-</b>	<b>991.061</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	( 272.173.079)	( 55.286)	19.799.810	4.676.729	( 247.751.826)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	11.823.884	2.538.139	3.464.064	-	17.826.087	Employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 260.349.195)</b>	<b>2.482.853</b>	<b>23.263.874</b>	<b>4.676.729</b>	<b>( 229.925.739)</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations **)	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Aset tetap	92.642	( 21.615)	-	-	71.027	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	863.391	193.952	( 172.342)	-	885.001	Employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>956.033</b>	<b>172.337</b>	<b>( 172.342)</b>	<b>-</b>	<b>956.028</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Rugi fiskal	14.565.098	19.540.027	-	( 34.105.125)	-	Fiscal loss
Aset tetap	( 306.914.324)	( 133.140)	( 239.699.501)	274.573.886	( 272.173.079)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	13.686.727	( 3.669.197)	1.806.354	-	11.823.884	Employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 278.662.499)</b>	<b>15.737.690</b>	<b>( 237.893.147)</b>	<b>240.468.761</b>	<b>( 260.349.195)</b>	<b>Total</b>

\*) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 4.676.729 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 140.488 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.817.217.

\*) Deconsolidation of ASL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 4,4676,729 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 140,488 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 4,817,217.

\*\*\*) Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 274.573.886 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 12.524.112 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 262.049.774.

\*\*\*) Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 274,573,886 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 12,524,112 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 262,049,774.

e. Estimasi tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents estimated claims for tax refund with details as follows:

	2017	2016	
Perusahaan	-	687.488	The Company
Entitas anak	-	868.145	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.555.633</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

TPAI, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 5 Desember 2017 dan 11 Desember 2017, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 92.400
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2013, Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 54.522, Rp 19.748 dan Rp 12.225
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 484.107 dan Rp 321.158
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, April, Mei 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.827, Rp 24.235, Rp 2.253 dan Rp 35.229

dan telah dibayar pada bulan Desember 2017.

g. Pengampunan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak berupa uang tunai sebesar Rp 100.000. Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

16. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter

TPAI, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 5 December 2017 and 11 December 2017, on:

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2015 amounted to Rp 92,400
- Income Tax Article 23 for periods of December 2013, December 2014 and December 2015 amounted to Rp 54,522, Rp 19,748 and Rp 12,225, respectively
- Income Tax Article 4(2) for periods of December 2014 and December 2015 amounted to Rp 484,107 and Rp 321,158, respectively
- Value Added Tax for periods of January, April, May 2014 and December 2015 amounted to Rp 18,827, Rp 24,235, Rp 2,253 and Rp 35,229, respectively

and it has been paid in December 2017.

g. Tax amnesty

On 31 March 2017, the Company has reported a Statement Letter of Wealth for the tax amnesty to the Directorate General of Taxes as cash amounted Rp 100,000. On 25 April 2017, the Company received a Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2017	2016	
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DBS Indonesia	742.910.000	797.440.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.266.124	198.508.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.160.010	33.055.707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah pokok utang bank	877.336.134	1.029.003.831	Total principal of bank loans
Biaya pinjaman	-	( 7.147.489)	Unamortized borrowing cost
	877.336.134	1.021.856.342	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 203.913.000)	( 131.230.000)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	673.423.134	890.626.342	Long-term portion

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas Amortizing Term Loan

a. Amortizing Term Loan Facilities

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI dan SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the seventh amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI and SCK, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:*

a) Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

a) *The facilities of Amortizing Term Loan (ATL) with maximum facility amounting to Rp 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details are as follows:*

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1) with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3) with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4) with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.*

b) Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

b) *Changes the collateral of facility become as follows:*

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- 2) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

- 2) *The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 21 dated 4 June 2014 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the fifth amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 Desember 2016 between PT Bank DBS Indonesia with MSS, a subsidiary, there were changes on total maximum facility Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018. This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum.*

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

*The collateral of this facility are as follows:*

- *First mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

*The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, last has been amended pursuant to the third amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 dated 10 January 2017 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:*

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1) with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3) with maximum facility amounting to Rp 85,000,000 for TPAI, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4) with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5) with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan TPAI, entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

*This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.*

*The collateral of this facility are as follows:*

- a. *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- b. *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- c. *Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- d. *Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- e. *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.*
- f. *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*
- g. *Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAI, a subsidiary.*

*Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, had a cross default.*

*For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:*

- a. *Debt Service Coverage Ratio at least 1.20x;*
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio) maximum 400%;*
- c. *Minimum Networth at least Rp 450,000,000;*
- d. *Interest Coverage Ratio at least 1.25 x.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2017, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,48% sampai dengan 12,95% per tahun (2016: 10,90% sampai dengan 13,10% per tahun). Pada tahun 2016, fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,65% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 742.910.000 (2016: Rp 797.440.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche I* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche II* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche III* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

In 2017, facility in Rupiah bears interest rate from 12.48% to 12.95% per annum (2016: from 10.90% to 13.10% per annum). In 2016 facility in United States Dollar bears interest rate 4.65% per annum. The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 742,910,000 (2016: Rp 797,440,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pursuant to the Deed of Agreement Investment Loan No. 9, 10 and 11 dated 9 May 2011 respectively, made before Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI *Tranche I* with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI *Tranche II* with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including *grace period* of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI *Tranche III* with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m<sup>2</sup> atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha No. 144 seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (excluding shareholders loan) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah shareholders loan maksimal 250%;
- (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
- (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) dibandingkan terhadap interest expense ditambah current portion long term liabilities minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara debt service coverage ratio minimal 100%;
- (iv) *Total networth*, yaitu total equity ditambah retained earnings adalah positif selama masa kredit.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m<sup>2</sup> of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation No. 144 with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance With the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,800,000 at 23 December 2016.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- (i) *Leverage ratio*, which is total liabilities (excluding shareholders loan) compared to the total equity plus shareholders loan a maximum of 250%;
- (ii) *Current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
- (iii) *Debt service coverage ratio*, which is earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) compared to interest expense plus current portion of long term liabilities minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain debt service coverage ratio minimum 100%;
- (iv) *Total networth*, which is total equity plus retained earnings is positive during the long term of the loan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
  - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
  - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
  - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
  - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
  - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
  - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
  - (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
  - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
  - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
  - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;

- b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
  - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
  - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
  - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
  - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;
  - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
  - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
  - (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
  - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
  - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
  - (xi) Conduct business expansion and/or new investment;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholder or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 100%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

Pada tahun 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2016: 10,75% per tahun).

In 2017, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2016: 10.75% per annum).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 132.266.124 (2016: Rp 198.508.124).

The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 132,266,124 (2016: Rp 198,508,124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2016: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.230.748 (2016: Rp 20.335.490).

This facility bears interest rate 12% per annum (2016: 12% per annum). The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 1,230,748 (2016: Rp 20,335,490).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2016: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 929.262 (2016: Rp 12.720.217).

This facility bears interest rate 12% per annum (2016: 12% per annum). The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 929,262 (2016: Rp 12,720,217).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;

- Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cummulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	2017	2016
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Toyota Astra Financial Services	6.941.659	3.671.452
PT ORIX Indonesia Finance	2.958.344	3.367.231
PT Mandiri Tunas Finance	362.829	850.560
	10.262.832	7.889.243
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	84.273
<b>Jumlah</b>	10.262.832	7.973.516

18. FINANCE LEASES

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2017	2016	
			<b>Third parties</b>
			PT Toyota Astra Financial Services
			PT ORIX Indonesia Finance
			PT Mandiri Tunas Finance
			<b>Related party (Note 33)</b>
			PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
			<b>Total</b>

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dalam satu tahun	5.479.500	6.294.185	Current year
Antara dua sampai lima tahun	6.164.812	2.351.727	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	11.644.312	8.645.912	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	( 1.381.480)	( 756.669)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	10.262.832	7.889.243	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u>( 4.623.713)</u>	<u>( 5.684.910)</u>	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>5.639.119</u>	<u>2.204.333</u>	<b>Long term portion</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>			<b>Related party (Note 33)</b>
Dalam satu tahun	-	85.909	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	85.909	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	-	( 1.636)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	-	84.273	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u>-</u>	<u>( 84.273)</u>	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Long term portion</b>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2018 dan 12 Januari 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and its subsidiaries recorded employment benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 10 January 2018 and 12 January 2017 for the years ended 31 December 2017 and 2016.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of employment benefits obligation in 2017 and 2016 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,0%	8,3%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employment benefit liabilities.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employment benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	73.708.937	50.835.535	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.561.344	-	Other long-term benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>75.270.281</b>	<b>50.835.535</b>	<b>Ending balance</b>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Saldo awal	50.835.535	58.200.468	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 1.349.547)	( 23.770.631)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	13.856.246	11.058.779	Current service costs
Biaya bunga	4.820.286	3.744.020	Interest cost
Mutasi liabilitas	( 24.865)	-	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	( 1.024.974)	( 610.905)	Expected return on asset
	67.112.681	48.621.731	
Kontribusi	( 2.068.025)	( 2.138.654)	Contributions
Kerugian aktuarial	14.082.040	6.943.778	Actuarial loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 5.417.759)	( 2.591.320)	Amount paid during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>73.708.937</u></b>	<b><u>50.835.535</u></b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Nilai kini liabilitas	86.590.543	63.232.777	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	( 12.881.606)	( 12.397.242)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>73.708.937</u>	<u>50.835.535</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Saldo awal	12.397.242	11.930.339	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 337.105)	( 5.217.092)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	1.024.973	610.905	Expected return on asset
Kontribusi	2.032.789	2.138.654	Contributions
Pembayaran manfaat	( 1.454.904)	-	Benefit payment
(Kerugian) keuntungan aktuarial	( 781.389)	2.934.436	Actuarial (loss) gain
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.881.606</u></b>	<b><u>12.397.242</u></b>	<b>Ending balance</b>



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya  
(Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	( 1.522.111)	( 8.058.157)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	128.995	( 407.732)	Beginning balance adjustment
Kerugian aktuarial atas imbalan	13.300.651	9.878.214	Actuarial loss on benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	781.389	( 2.934.436)	Actuarial loss (gain) on assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.688.924</b>	<b>( 1.522.111)</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employment benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2017 are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	( 9.009.042)	10.710.415	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	602.840	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	958.504	-	Past service cost
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.561.344</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES**

2017

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Langgam Inti Hibrindo	16.668	2.735	( 8.255)	11.148
PT Mutiara Agam	49.313	2.791	240	52.344
PT Inti Global Laksana	40.206	( 24.808)	-	15.398
PT Banyan Tumbuh Lestari	821.433	( 52.000)	-	769.433
<b>Jumlah / Total</b>	<u>927.620</u>	<u>( 71.282)</u>	<u>( 8.015)</u>	<u>848.323</u>

2016

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Langgam Inti Hibrindo	14.485	1.555	628	16.668
PT Mutiara Agam	46.599	937	1.777	49.313
PT Inti Global Laksana	70.565	( 30.359)	-	40.206
PT Banyan Tumbuh Lestari	908.424	( 86.991)	-	821.433
<b>Jumlah / Total</b>	<u>1.040.073</u>	<u>( 114.858)</u>	<u>2.405</u>	<u>927.620</u>

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.631.500	0,92%	984.473	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.644.496	9,70%	10.359.667	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>2016</u>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i>	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	10.085.000	0,14%	1.008.500	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	5.993.950	0,08%	599.395	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	812.837.124	11,43%	81.283.713	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>100,00%</b>	<b>711.954.036</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

- Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) per saham menjadi Rp 15 (angka penuh) per saham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.
- Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
  - PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
  - PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
  - Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

Pendistribusian kepada pemegang saham sebesar Rp 605.160.931 telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No. 23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:

- Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.
- Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).
- Composition of shareholders as follows:
  - PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
  - PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
  - Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

The distribution to shareholders on 31 March 2017 with amount Rp 605,160,931.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)
<b>Jumlah</b>	<b><u>531.154.469</u></b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	( 980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	( 3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	( 1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah / Total</b>		<b><u>576.001.099</u></b>	<b><u>205.068.209</u></b>	<b><u>370.932.890</u></b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
	( 10.860.335)	( 10.860.335)	Share issuance costs
	( 370.932.890)	( 370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
<b>Total</b>			<b>Total</b>

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali 2.779.300 lembar saham, setara dengan 0,039% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 1.082.089 dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2017, the Company has buy back 2,779,300 shares or equivalent with 0.039% from total issued and paid of shares with amount of Rp 1,082,089 and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

24. SURPLUS REVALUASI

	<u>2017</u>
Surplus revaluasi aset tetap	900.479.906
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	( 249.352.128)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak (Catatan 1c)	( 15.996.026)
<b>Jumlah</b>	<u>635.131.752</u>

24. REVALUATION SURPLUS

	<u>2016</u>	
	979.671.131	Revaluation surplus of property, plant and equipment
	( 269.151.938)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
	-	Deconsolidation surplus revaluation of property, plant and equipment subsidiaries (Note 1c)
<b>Total</b>	<u>710.519.193</u>	<b>Total</b>

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

25. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, the shareholders approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Minyak kelapa sawit	608.653.250
Inti sawit	101.951.385
Tandan buah segar	49.390.281
<b>Jumlah</b>	<u>759.994.916</u>

26. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	<u>2016</u>	
	932.500.964	Crude palm oil
	152.635.062	Palm kernel
	84.641.674	Fresh fruit bunches
<b>Total</b>	<u>1.169.777.700</u>	<b>Total</b>

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2017	
	Jumlah	%
PT Sinar Alam Permai	269.035.647	35,40%
PT Wilmar Nabati Indonesia	246.335.477	32,41%
PT Nusaraya Permai	-	-
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>515.371.124</b>	

26. REVENUES (Continued)

On 31 December 2017 and 2016, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2016		
	Jumlah	%	
196.877.609	27,09%	PT Sinar Alam Permai	
210.396.520	28,95%	PT Wilmar Nabati Indonesia	
314.741.499	43,30%	PT Nusaraya Permai	
216.650.194	29,81%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	
92.922.778	12,78%	PT Sinar Jaya Inti Mulia	
<b>1.031.588.600</b>		<b>Total</b>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017
<b>Beban Langsung</b>	
Pembelian tandan buah segar	157.951.265
<b>Bahan</b>	
Pemupukan	55.142.360
Herbisida	2.202.646
Biaya pemeliharaan tanaman	1.392.683
Bahan lainnya	631.356
<b>Upah</b>	
Panen dan pemupukan	76.035.401
Biaya pemeliharaan tanaman	31.008.961
<b>Beban Pabrikasi</b>	<b>21.247.165</b>
Jumlah Beban Langsung	345.611.837
<b>Beban Tidak Langsung</b>	<b>162.313.943</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>507.925.780</b>
<b>Persediaan Awal</b>	
Minyak kelapa sawit	12.409.145
Inti sawit	2.503.723
Jumlah Persediaan Awal	14.912.868
<b>Pembelian Persediaan</b>	
Minyak kelapa sawit	-
Jumlah Pembelian Persediaan	-
<b>Persediaan Akhir</b>	
Minyak kelapa sawit <sup>1)</sup>	13.853.942
Inti sawit <sup>2)</sup>	1.803.705
Jumlah Persediaan Akhir	15.657.647
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>507.181.001</b>

27. COST OF REVENUES

	2016	
		<b>Direct Cost</b>
325.168.772		Purchase of fresh fruit bunches
		<b>Materials</b>
49.309.726		Fertilization
3.662.386		Herbicide
4.371.893		Plant maintenance costs
2.683.350		Other materials
		<b>Wages</b>
100.812.378		Harvesting and fertilization
47.842.128		Plant maintenance costs
<b>29.706.365</b>		<b>Mill Costs</b>
563.556.998		Total Direct Cost
<b>230.767.416</b>		<b>Indirect Cost</b>
794.324.414		Cost of Goods Manufactured
		<b>Beginning Inventory</b>
20.483.147		Crude palm oil
7.405.200		Palm kernel
27.888.347		Total Beginning Inventory
		<b>Purchased Inventory</b>
31.674.717		Crude palm oil
31.674.717		Total Purchased Inventory
		<b>Ending Inventory</b>
15.650.183		Crude palm oil <sup>1)</sup>
2.899.230		Palm kernel <sup>2)</sup>
18.549.413		Total Ending Inventory
<b>835.338.065</b>		<b>Total Cost of Revenues</b>

1) Dekonsolidasi GKM, SSS dan NRP atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 3.241.038 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

2) Dekonsolidasi GKM dan SSS atas persediaan inti sawit sebesar Rp 395.507 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

1) Deconsolidation of GKM, SSS and NRP for crude palm oil inventories amounted to Rp 3,241,038 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

2) Deconsolidation of GKM and SSS for palm kernel inventories amounted Rp 395,507 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUES (Continued)

	2017	2016	
<b>Beban Tidak Langsung</b>			<b>Indirect Cost</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.688.265	98.934.626	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	40.758.432	56.141.824	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.688.473	17.687.848	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	6.090.702	10.669.327	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	5.401.929	8.681.376	Electricity, water and telephone
Perpajakan	4.855.268	7.794.776	Taxation
Keamanan	3.969.104	4.207.510	Security
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	3.152.151	5.011.883	Safety, healthy and environment
Representasi dan jamuan	3.145.952	6.035.938	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.266.294	1.943.459	Office operational
Pengembangan sosial	1.121.791	7.570.034	Social development
Asuransi	1.031.821	1.462.843	Insurance
Operasional mess	616.755	963.005	Mess operational
Jasa profesional	549.558	601.408	Professional fees
Lain-lain	1.977.448	3.061.559	Others
<b>Jumlah</b>	<b>162.313.943</b>	<b>230.767.416</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2017, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	2017		2016		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Samsul Bahri	22.130.706	11,35%	37.085.133	7,95%	Samsul Bahri

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Transportasi dan pengiriman	6.327.548	19.564.575	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	76.478	426.858	Other selling expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>6.404.026</b>	<b>19.991.433</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.075.508	67.256.058	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	12.312.952	14.443.493	Professional fees
Imbalan kerja	11.702.251	9.461.921	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	4.706.970	7.252.455	Transportation and business travelling
Penyusutan (Catatan 11)	4.507.864	3.755.551	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	3.630.541	4.971.718	Taxation
Sewa	3.543.789	6.631.436	Rental
Asuransi	1.988.059	2.020.966	Insurance
Keamanan	1.653.998	1.074.067	Security
Operasional kantor	1.598.009	2.388.797	Office operational
Representasi dan jamuan	1.457.190	1.800.451	Representation and entertainment
Listrik, air dan telepon	1.196.827	951.488	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	468.641	1.433.121	Repair and maintenance
Lain-lain	505.351	3.755.838	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>90.347.950</b>	<b>127.197.360</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>96.751.976</b>	<b>147.188.793</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	2017	2016	
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			<b>Other Income</b>
Pendapatan bunga	31.389.747	8.221.475	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	1.489.540	678.500	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs - Bersih	138.758	13.169.705	Gain on foreign exchange - Net
Laba atas penghapusan aset tetap	8.044	-	Gain on disposal of property, plant and equipment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	241.316.525	Difference in Equity Change Transaction
Laba atas penjualan investasi - Bersih	-	25.585.782	Gain on sale of investment - Net
Lain-lain - Bersih	7.649.620	7.309.039	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>40.675.709</b>	<b>296.281.026</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lain-Lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Beban bunga pinjaman	( 105.179.916)	( 214.210.939)	Interest expenses of loans
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	( 10.649.611)	-	Loss on sale of investment - Net
Administrasi bank	( 4.739.068)	( 8.639.077)	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	( 683.224)	( 1.704.782)	Interest of finance leases
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	( 6.845.774)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	( 1.480.563)	Loss on disposal of property, plant and equipment
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>( 121.251.819)</b>	<b>( 232.881.135)</b>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>Jumlah (Beban) Pendapatan Lain-Lain - Bersih</b>	<b>( 80.576.110)</b>	<b>63.399.891</b>	<b>Total Other (Expenses) Income - Net</b>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan	2017	2016	Revenues
Sumatera	750.467.563	721.888.348	Sumatera
Kalimantan	9.527.353	447.889.352	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	<b>759.994.916</b>	<b>1.169.777.700</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Laba Usaha</b>			<b>Operating Income</b>
	2017	2016	
Sumatera	187.154.663	177.335.414	Sumatera
Kalimantan	( 2.973.875)	34.316.506	Kalimantan
J a w a	( 26.733.949)	( 22.709.150)	J a v a
Sulawesi	( 1.384.900)	( 1.691.928)	Sulawesi
<b>J u m l a h</b>	<b>156.061.939</b>	<b>187.250.842</b>	<b>T o t a l</b>



Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sumatera	43.340.461	40.570.023	Sumatera
Sulawesi	917.218	919.313	Sulawesi
J a w a	618.024	978.557	J a v a
Kalimantan	390.593	17.429.482	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	<u><u>45.266.296</u></u>	<u><u>59.897.375</u></u>	<b>T o t a l</b>

A s e t

Assets

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sumatera	2.833.447.129	2.896.295.790	Sumatera
J a w a	943.881.480	1.749.786.169	J a v a
Sulawesi	222.745.799	204.143.150	Sulawesi
Kalimantan	-	123.130.615	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	4.000.074.408	4.973.355.724	<b>T o t a l</b>
Eliminasi	(1.150.980.328)	(1.112.579.945)	Elimination
<b>Jumlah Aset</b>	<u><u>2.849.094.080</u></u>	<u><u>3.860.775.779</u></u>	<b>Total Assets</b>

Liabilitas

Liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sumatera	1.477.346.937	1.951.669.752	Sumatera
Sulawesi	134.242.632	157.154.228	Sulawesi
J a w a	7.983.913	64.435.105	J a v a
Kalimantan	-	7.932.220	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	1.619.573.482	2.181.191.305	<b>T o t a l</b>
Eliminasi	(310.788.920)	(646.729.105)	Elimination
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><u>1.308.784.562</u></u>	<u><u>1.534.462.200</u></u>	<b>Total Liabilities</b>

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Minyak kelapa sawit	608.653.250	932.500.964	Crude palm oil
Inti sawit	101.951.385	152.635.062	Palm kernel
Tandan buah segar	<u>49.390.281</u>	<u>84.641.674</u>	Fresh fruit bunches
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>759.994.916</u></b>	<b><u>1.169.777.700</u></b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Expenses which can not be allocated:</b>
Beban pokok pendapatan	( 507.181.001)	( 835.338.065)	Cost of revenues
Beban penjualan	( 6.404.026)	( 19.991.433)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 90.347.950)	( 127.197.360)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - Bersih	<u>( 80.576.110)</u>	<u>63.399.891</u>	Other (expenses) income - Net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>75.485.829</u></b>	<b><u>250.650.733</u></b>	<b>Profit before income tax</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Segment Assets and liabilities which can not be allocated:</b>
A s e t	2.849.094.080	3.860.775.779	Assets
Liabilitas	1.308.784.562	1.534.462.200	Liabilities

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2017 and 2016 "Earnings per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>68.286.973</u>	<u>219.214.425</u>	Profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.118.649.978</u>	<u>7.119.540.356</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u>9,59</u>	<u>30,79</u>	Basic Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2017		2016			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	US\$	83.473,56	1.130.900	138.770,97	1.864.527	Cash and cash equivalent
<b>Jumlah Aset</b>		<b>83.473,56</b>	<b>1.130.900</b>	<b>138.770,97</b>	<b>1.864.527</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Beban masih harus dibayar	US\$	100.000,00	1.354.800	907.500,00	12.193.170	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>100.000,00</b>	<b>1.354.800</b>	<b>907.500,00</b>	<b>12.193.170</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas - Bersih</b>		<b>16.526,44</b>	<b>223.900</b>	<b>768.729,03</b>	<b>10.328.643</b>	<b>Total Liabilities - Net</b>

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.763 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 3.553.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2017 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,763 for 1 United States Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase by Rp 3,553.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance merupakan entitas anak dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang sewa pembiayaan Rupiah			<i>Finance lease payable Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	84.273	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Nihil dan 0,01%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2017 and 2016 are Nil and 0.01%, respectively. No sales to and purchases from related parties.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 11.195 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	673.423.134	10,75% - 12,95%	890.626.342	10,75% - 13,10%	Bank loans
Sewa pembiayaan	5.639.119	5,23% - 12,51%	2.204.333	5,23% - 12,51%	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>679.062.253</b>		<b>892.830.675</b>		<b>Total</b>

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

a. Market Risk (Continued)

As of 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 11,195 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**Interest Rate Risk**

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

The Company's long-term liabilities are as follows:

b. Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bank dan deposito	117.190.762	438.188.112	Banks and deposits
Deposito berjangka	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha	2.359.866	5.886.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.564.920	19.188.640	Other receivables
Piutang plasma	38.858.383	48.216.975	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>608.220</u>	<u>792.490</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<u>172.582.151</u>	<u>1.062.272.914</u>	<b>Total</b>

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>2017</b>					
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	25.183.346	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	56.113.605	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	17.799.703	-	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	877.336.134	203.913.000	673.423.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	4.623.713	5.639.119	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>986.695.620</b>	<b>986.695.620</b>	<b>307.633.367</b>	<b>679.062.253</b>	<b>Total</b>
<b>2016</b>					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	21.570.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	64.658.667	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	39.249.541	-	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.029.003.831	131.230.000	897.773.831	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.973.516	7.973.516	5.769.183	2.204.333	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>1.155.308.506</b>	<b>1.162.455.995</b>	<b>262.477.831</b>	<b>899.978.164</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	117.908.238	117.908.238	439.520.994	439.520.994	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	-	550.000.000	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha	2.359.866	2.359.866	5.886.697	5.886.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.564.920	13.564.920	19.188.640	19.188.640	Other receivables
Piutang plasma	38.858.383	38.858.383	48.216.975	48.216.975	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	608.220	608.220	792.490	792.490	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>173.299.627</b>	<b>173.299.627</b>	<b>1.063.605.796</b>	<b>1.063.605.796</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	21.570.440	21.570.440	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	64.658.667	64.658.667	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	39.249.541	39.249.541	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	877.336.134	1.021.856.342	1.021.856.342	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	7.973.516	7.973.516	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>986.695.620</b>	<b>986.695.620</b>	<b>1.155.308.506</b>	<b>1.155.308.506</b>	<b>Total</b>

35. TUNTUTAN HUKUM

35. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

35. LITIGATION (Continued)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

*The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.*

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

*The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.*

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

*The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:*

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi keempat yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017. Namun pada tanggal 23 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi keempat tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain jangka pendek. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 14).

35. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 19 May 2017, MAG, a subsidiary, received a summons for the fourth confiscation which will be held on 24 May 2017. However, on 23 May 2017, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 dated 23 May 2017, informing the implementation of the fourth confiscation was postponed until an undetermined time limit.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as current other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 14).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *gearing ratio* adalah sebesar 36% dan 23%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

37. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari saldo laba tahun 2016 sebesar Rp 299.020.695 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017 menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 177.988.509 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 25 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 177.919.026.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 299.020.695 kepada para pemegang saham.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2017 and 2016, *gearing ratio* were 36% and 23%. The Company has complied with its capital management requirements.

37. DIVIDEND

Based on Annual General Meeting which was held on 21 April 2017, the shareholders was approved to paid dividend from retained earning 2016 with amount Rp 299,020,695 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 6 October 2017 was approved to distribution of dividend to shareholders with amount Rp 177,988,509 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 25 per share (full amount).

On 9 November 2017, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 177,919,026.

Based on Virtue of Circular Decree Board of Commissioners and Directors Minutes of Meeting dated 5 September 2016, was approved to plan distribution of interim dividend to shareholders with amount Rp 299,020,695 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

On 30 September 2016, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 229,020,695 to the shareholders.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2 0 1 7
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi biaya bunga	15.190.640
Kapitalisasi biaya penyusutan	7.700.100
Sewa pembiayaan	8.183.609
<b>J u m l a h</b>	<b>31.074.349</b>

38. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2 0 1 6	
<i>Non-cash activities:</i>		
<i>Acquisitions of property, plant and equipment through:</i>		
<i>Capitalization of interest expenses</i>	25.643.857	
<i>Capitalization of depreciation expenses</i>	13.589.029	
<i>Finance leases</i>	2.132.267	
<b>T o t a l</b>	<b>41.365.153</b>	

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

**Lampiran 1**

**Appendix 1**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY**  
**AS OF 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	80.051.631	379.646.918	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	-	550.000.000	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	20.876.793	22.112.595	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.497.509	5.575.769	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	84.026.539	349.123.944	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	387.146	405.041	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	324.488	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>188.839.618</u>	<u>1.307.188.755</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - Bersih	1.942.624	2.560.648	<i>Property and equipment - Net</i>
Uang muka investasi	430.500.000	49.300.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	769.610.946	855.300.946	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	991.061	956.028	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	2.220	2.220	<i>Deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	687.488	<i>Estimated claims for tax refund</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>1.203.046.851</u>	<u>908.807.330</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.391.886.469</u>	<u>2.215.996.085</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran 2

Appendix 2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY**  
**AS OF 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	28.622	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	398	6.754.681	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.903.954	14.559.675	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2.051.560	36.976.372	<i>Taxes payable</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.984.534</b>	<b>58.290.728</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3.965.938	3.540.002	<i>Employment benefits liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.965.938</b>	<b>3.540.002</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.950.472</b>	<b>61.830.730</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (2016: Rp 100 per saham (angka penuh))			<i>Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) (2016: Rp 100 per share (full amount))</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	711.954.036	<i>Issued and paid - 7,119,540,356 shares</i>
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	( 1.082.089)	-	<i>Treasury stock</i>
Saldo laba	357.085.072	521.071.410	<i>Retained earnings</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.383.935.997</b>	<b>2.154.165.355</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.391.886.469</b>	<b>2.215.996.085</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 3

Appendix 3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
Pendapatan	20.876.793	20.474.625	<i>Revenues</i>
Beban usaha	( 26.655.364)	( 22.500.969)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan bunga	27.859.012	4.654.381	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	8.260.000	324.529.602	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga pihak berelasi	7.048.750	2.957.889	<i>Interest income of related parties</i>
Laba atas penjualan investasi - Bersih	5.365.825	148.823.451	<i>Gain on sale of investment - Net</i>
Laba selisih kurs - Bersih	82.538	4.201.950	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
			<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan aset tetap	1.600	-	<i>Difference in equity change transaction</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	-	477.234.200	<i>Interest of PSAK No. 50 &amp; 55</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	( 6.845.774)	<i>Bank administrations</i>
Administrasi bank	( 11.456)	( 16.381)	<i>Other - Net</i>
Lain-lain - Bersih	( 26.914.152)	( 21.291)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>15.913.546</b>	<b>953.491.683</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
			<b>INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			<i>Current</i>
K i n i	( 1.661.111)	( 37.682.650)	<i>Deferred</i>
Tangguhan	( 53.662)	172.337	
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>( 1.714.773)</b>	<b>( 37.510.313)</b>	<b>Total Income tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.198.773</b>	<b>915.981.370</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain setelah pajak</b>			<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 354.780)	689.368	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
Pajak penghasilan terkait	88.695	( 172.342)	<i>Related income tax</i>
	<b>( 266.085)</b>	<b>517.026</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.932.688</b>	<b>916.498.396</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDIK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Saldo (defisit) laba/ Retained (deficit) earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	711.954.036	921.139.909	-	( 96.406.291)	1.536.687.654	Balance at 1 January 2016
Dividen	-	-	-	( 299.020.695)	( 299.020.695)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	916.498.396	916.498.396	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	711.954.036	921.139.909	-	521.071.410	2.154.165.355	Balance at 31 December 2016
Penurunan modal saham	( 605.160.931)	-	-	-	( 605.160.931)	Decrease of share capital
Saham treasury	-	-	( 1.082.089)	-	( 1.082.089)	Treasury stock
Dividen	-	-	-	( 177.919.026)	( 177.919.026)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.932.688	13.932.688	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	921.139.909	( 1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	Balance at 31 December 2017

Lampiran 5

Appendix 5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan	23.169.909	21.111.780	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 42.089.835)	( 6.251.427)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
Kas yang (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	( 18.919.926)	14.860.353	<i>Cash (used in) provided by operating activities</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Bunga	34.351.367	5.098.064	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Payment of cash to:</i>
Pajak penghasilan	( 37.613.104)	( 414.863)	<i>Income tax</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	( 22.181.663)	19.543.554	<i>Net cash flows (used in) provided by operating expenses</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	630.000.000	-	<i>Withdrawal of time deposit</i>
Hasil penjualan investasi	46.740.825	1.046.124.991	<i>Proceed from sale of investment</i>
Penurunan investasi	44.315.000	-	<i>Decrease of investments</i>
Penerimaan dividen	8.260.000	324.529.602	<i>Received of dividend</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.600	-	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito	( 80.000.000)	( 550.000.000)	<i>Placement of deposit</i>
Pengembalian dividen	( 27.022.804)	-	<i>Refund of dividend</i>
(Peningkatan) penurunan uang muka investasi	( 381.200.000)	218.272.000	<i>(Increase) decrease of advance for investment</i>
Penambahan investasi saham	-	( 99.325.000)	<i>Additions of investment in shares</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi	241.094.621	939.601.593	<i>Net cash flows provided by investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	265.653.801	( 170.677.000)	<i>Increase of other receivables - related parties</i>
Saham treasuri	( 1.082.089)	-	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran dividen	( 177.919.026)	( 299.020.695)	<i>Payments of dividend</i>
Penurunan modal disetor	( 605.160.931)	-	<i>Decrease of paid in capital</i>
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	-	( 110.944.799)	<i>Decrease of other payables - related parties</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	( 518.508.245)	( 580.642.494)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	( 299.595.287)	378.502.653	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	379.646.918	1.144.265	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	80.051.631	379.646.918	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

**Lampiran 6**

**Appendix 6**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**  
**(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

**2017**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	( 44.315.000)	267.898.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	178.314.366	-	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	49.000.000	-	-	49.000.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	28.000	-	-	28.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	-	41.375.000	-	( 41.375.000)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>855.300.946</b>	<b>-</b>	<b>( 85.690.000)</b>	<b>769.610.946</b>

**2016**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	147.814.366	30.500.000	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	25.000.000	24.000.000	-	49.000.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	77,05%	30.245.000	11.130.000	-	41.375.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	-	20.000.000	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	-	13.695.000	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	36.800.000	-	( 36.772.000)	28.000
PT Nakau (NAK)	-	239.123.804	-	( 239.123.804)	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	-	100.900.000	272.883.200	( 373.783.200)	-
PT Semai Lestari (SL)	-	95.000.000	204.351.000	( 299.351.000)	-
PT Saban Sawit Subur (SSS)	-	80.735.000	-	( 80.735.000)	-
PT Nusaraya Permai (NRP)	-	49.308.536	-	( 49.308.536)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1.357.815.286</b>	<b>576.559.200</b>	<b>( 1.079.073.540)</b>	<b>855.300.946</b>

**1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

*As of 31 December 2017 and 2016, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:*





Laporan Tahunan  
Annual Report

**2017**



# Managing Performance

Managing Performance



Provident Agro

The Convergence Indonesia Lt. 21  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
JI HR Rasuna Said  
Jakarta 12940

P : +62-21-2157 2008  
F : +62-21-2157 2009  
E : [Investor.relation@provident-agro.com](mailto:Investor.relation@provident-agro.com)  
[www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com)

Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2017**